

IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK RANAH AFEKTIF  
PADA KURIKULUM 2013 DI SD N JAGERAN, BANTUL KELAS IV



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh :  
Dinul Qoyimah  
NIM.: 14480028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA  
2018

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dinul Qoyimah

NIM. : 14480028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Yang menyatakan,



NIM. 14480028

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinul Qoyimah

NIM : 14480028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Yang Menyatakan,



Dinul Qoyimah

NIM 14480028



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dinul Qoyimah  
NIM : 14480028  
Program Studi : PGMI  
Judul Skripsi : Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik untuk Ranah Afektif pada Kurikulum 2013 di SD N Jageran, Bantul Kelas IV

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Juli 2018

Pembimbing Skripsi

**Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I**  
**NIP. 19820505 201101 1 008**



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**Nomor: B.630/Un.02/DT.00/PP.00.9/8/2018**

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik untuk Ranah Afektif pada Kurikulum 2013 di SD N Jageran, Bantul Kelas IV

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dinul Qoyimah  
Nomor Induk Mahasiswa : 14480028  
Telah diujikan pada : 16 Agustus 2018  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 93,41 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

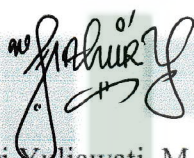
**TIM MUNAQOSYAH**  
Ketua Sidang



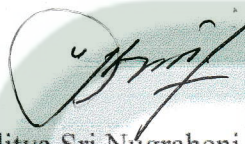
Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I  
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Penguji II




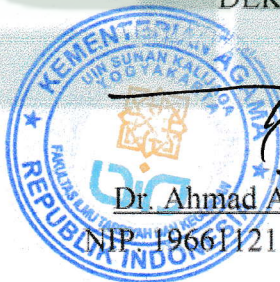
Fitri Yuliani, M. Pd. Si  
NIP. 19820724 201101 2 011



Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006

Yogyakarta, 28 AUG 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

*Kebanyakan orang mengatakan intelektualitaslah yang membuat seorang ilmuwan hebat. Mereka salah, yang membuatnya hebat adalah karakter.<sup>1</sup>*

**(Albert Einstein)**



---

<sup>1</sup> Amanda Pratiwi, “7 Quotes Albert Einstein Paling Berpengaruh yang Ubah Cara Pandangmu”, dalam laman <https://life.idntimes.com/inspiration/amanda-pratiwi-1/7-quotes-albert-einstein-paling-berpengaruh-c1c2/full> diunduh pada tanggal 11 Maret 2018 pukul 21:24 WIB.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:*

*Almamater Tercinta  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



## ABSTRAK

Dinul Qoyimah, “Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik untuk Ranah Afektif pada Kurikulum 2013 di SD N Jageran, Bantul Kelas IV”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini berangkat dari pelaksanaan penilaian autentik di sekolah yang masih mengalami banyak kendala. Penilaian autentik dari kurikulum 2013 dinilai lebih rumit karena guru-guru sudah terbiasa dengan menggunakan penilaian tradisional khususnya untuk ranah afektif. Selain itu, di jenjang SD penilaian autentik hendaknya lebih menekankan pada kompetensi sikap. Pada pendidikan jenjang rendah (SD), penanaman kompetensi sikap harus menjadi penekanan dan perhatian, sehingga peserta didik tingkat dasar melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sudah memiliki fondasi sikap yang kuat dan di jenjang yang lebih tinggi tinggal memperdalam kompetensi pengetahuan dan keterampilannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 ranah afektif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Jageran, Bantul dan untuk mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambat dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 untuk ranah afektif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Jageran, Bantul.

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan studi lapangan (*field research*). Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian atau sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah guru kelas IV, kepala sekolah SD N Jageran dan peserta didik kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Instrumen utama adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Data dianalisis dengan menggunakan model Miles *and* Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 untuk ranah afektif pada pembelajaran tematik di SD Negeri Jageran terdiri dari lima tahap yaitu tahap menentukan tujuan penilaian pada pembelajaran tematik untuk ranah afektif, pelaksanaan penilaian, pengumpulan data dan informasi, analisis dan interpretasi, dan pelaporan. Untuk level pada ranah afektif, rata-rata sampai level menilai (A3). Sedangkan faktor pendukung dalam implementasi penilaian autentik tersebut yaitu sikap terbukanya guru, terencananya penilaian, antusias peserta didik, dan adanya pelatihan. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu sikap peserta didik yang berubah-ubah, kurangnya waktu, dan jumlah peserta didik, memerlukan biaya, teknik penilaian yang terlalu rumit.

**Kata Kunci** : *Penilaian Autentik, Pembelajaran Tematik Integratif, Ranah Afektif*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik untuk Ranah Afektif pada Kurikulum 2013 di SD N Jageran, Bantul Kelas IV”. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan saran dari semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan ruang bagi proses pengembangan intelektual.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah mambantu terlaksananya penelitian ini.
4. Dra. Asnafiyah, M.Pd, selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, arahan, dan dukungan.
5. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.



6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mempermudah keperluan skripsi.
8. Dr. Supoyo selaku Kepala SD N Jageran yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SD N Jageran.
9. Eny Wijayanti, S.Pd., selaku guru kelas IV B SD N Jageran yang telah bersedia menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini.
10. Titik Dwiyatmi, S.Pd., selaku guru kelas IV A SD N Jageran yang telah bersedia menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini.
11. Peserta didik kelas IV A dan IV B SD N Jageran atas ketersediaannya menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru SD N Jageran atas bantuan pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti.
12. Kedua Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Adi Wiyono dan Ibunda Tugini, yang dalam situasi apapun tidak pernah berhenti mengalirkan doa, rasa cinta, dan kasih sayangnya dan seluruh keluarga besar peneliti atas segala dukungan, doa dan semangatnya.
13. Keluarga besar kamar SS8 yaitu Ami, Aulia, Ayu cilik, Hencrut, Ihda, Imah, Lia, Mbak Nurul, Mba Anggi, Azki, Syifa, Nissa, TP, Uyun, dan Hikmah yang selalu menyemangati peneliti dan selalu mengingatkan untuk selalu mengerjakan skripsi.
14. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan tersayang Umi, Siwi, Dina, dan Uus yang selalu menjadi pelipur lara dan pemberi motivasi serta ilmu kepada peneliti dalam kondisi apapun.
15. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan serta telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua.

16. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Juli 2018

Peneliti

Dinul Qoyimah

NIM. 14480028



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Pelaksanaan Penilaian Autentik untuk Ranah Afektif .....	8
2. Kurikulum 2013 MI/SD.....	24
3. Pembelajaran Tematik Integratif .....	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisa Data.....	42
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	44

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Implementasi Penilaian Autentik Ranah Afektif pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri Jageran .....	47
1. Menentukan Tujuan Penilaian Autentik untuk Ranah Afektif .....	47
2. Mengembangkan Indikator .....	51
3. Mengembangkan Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian .....	58
4. Melaksanakan Penilaian .....	62
a. Aspek Menerima .....	67
b. Aspek Merespons .....	70
c. Aspek Menilai .....	72
5. Pengumpulan Data dan Informasi .....	76
6. Analisis dan Interpretasi .....	80
7. Tindak Lanjut .....	82
8. Melaporkan Hasil Penilaian .....	85
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 untuk Ranah Afektif dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV di SD Negeri Jageran	
1. Faktor Pendukung .....	89
2. Faktor Penghambat .....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Keterbatasan Penelitian .....	110
C. Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Penjabaran Indikator .....	54
Tabel IV.2 Jurnal Harian .....	57
Tabel IV.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penialain Autentik untuk Ranah Afektif .....	107





## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Keseimbangan antara Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan untuk Membangun <i>Softskills</i> dan <i>Hardskills</i> ... ..	3
Gambar IV.1 Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik untuk Ranah Afektif di SD N Jageran, Bantul Kelas IV ... ..	88
Gambar 1 Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV ... ..	256
Gambar 2 Wawancara dengan Bapak Supoyo ... ..	256
Gambar 3 Wawancara dengan Wali Kelas IV ... ..	256
Gambar 4 Kondisi Ketika Proses Pembelajaran ... ..	257
Gambar 5 Kondisi Kegiatan Kerja Kelompok ... ..	257

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran I</b> Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	117
<b>Lampiran II</b> Bukti Seminar Proposal .....	118
<b>Lampiran III</b> Permohonan Izin Penelitian .....	119
<b>Lampiran IV</b> Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	122
<b>Lampiran V</b> Kartu Bimbingan Skripsi .....	123
<b>Lampiran VI</b> Instrumen Pengumpulan Data .....	124
<b>Lampiran VII</b> Profil SD Jageran .....	135
<b>Lampiran VIII</b> Catatan Lapangan .....	137
<b>Lampiran IX</b> Silabus Pembelajaran Tematik Kelas IV .....	156
<b>Lampiran X</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	183
<b>Lampiran XI</b> Jurnal Harian .....	193
<b>Lampiran XII</b> Rapor dan Profil Peserta Didik .....	194
<b>Lampiran XIII</b> Kisi-Kisi Penilaian Sikap .....	199
<b>Lampiran XIV</b> Rubrik Penilaian Sikap .....	200
<b>Lampiran XV</b> Contoh Instrumen Penilaian Sikap .....	202
<b>Lampiran XVI</b> Hasil Wawancara .....	221
<b>Lampiran XVII</b> Foto Hasil Dokumentasi .....	256
<b>Lampiran XVIII</b> Sertifikat Magang II .....	258
<b>Lampiran XIX</b> Sertifikat Magang III .....	259
<b>Lampiran XX</b> Sertifikat KKN .....	260
<b>Lampiran XXI</b> Sertifikat OPAK .....	261
<b>Lampiran XXII</b> Sertifikat ICT .....	262
<b>Lampiran XXIII</b> Sertifikat LECTORA.....	263
<b>Lampiran XXIV</b> Sertifikat PKTQ .....	264
<b>Lampiran XXV</b> Sertifikat TOEFL .....	265
<b>Lampiran XXVI</b> Sertifikat IKLA.....	266
<b>Lampiran XXVII</b> Sertifikat Sospem .....	267
<b>Lampiran XXVIII</b> Ijazah SMA.....	268
<b>Lampiran XXIX</b> <i>Curriculum Vitae</i> .....	269

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran dalam tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Namun dalam prakteknya, masih banyak kasus yang dilakukan peserta didik dikarenakan akhlak yang kurang baik. Contohnya pada kasus *bullying* yang dilakukan oleh peserta didik tingkat dasar yang terjadi di Sumatra Barat pada tahun 2014. Peserta didik yang menjadi korban *bullying* ditendang dan dipukuli oleh teman-temannya secara bergantian di pojok ruangan.<sup>2</sup> Kasus *bullying* tersebut tidak hanya terjadi di Sumatra Barat saja. Di Indonesia sudah marak akan kasus *bullying* tersebut, selama kurun waktu 2011 sampai September 2017 kasus *bullying* sudah mencapai 26 ribu kasus. Hal tersebut dipaparkan oleh Aditya Fajar indrawan dalam detik News pada 4 Oktober 2017.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> *Ibid*, hlm. 3.

<sup>2</sup> David Setyawan, "KPAI: Khusus Bullying dan Pendidikan Karakter," dalam laman <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter/> diunduh pada tanggal 21 Januari 2017 pukul 3.31 WIB.

<sup>3</sup> Aditya Fajar Indrawan, "KPAI Terima Aduan 26 Ribu Kasus Bully Selama 2011-2017," dalam laman <https://news.detik.com/berita/d-3670079/kpai-terima-aduan-26-ribu-kasus-bully-selama-2011-2017> diunduh pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 12.38 WIB.

Kasus *bullying* tersebut terjadi karena kurangnya penanaman sikap pada anak sejak anak masih kecil. Selain itu, menurut Ketua Yayasan Sejiwa Diena Haryana yang menyatakan bahwa salah satu penyebab kekerasan anak marak terjadi di lembaga pendidikan adalah lantaran pihak terkait membiarkan kekerasan sebagai proses kewajaran. Selain itu, kurangnya rasa memiliki pada masalah di antara pemangku negeri juga menjadi problem utama.<sup>4</sup> Guru yang kurang tegas dalam memberikan sanksi bagi pelaku *bullying* juga salah satu penyebab terjadinya *bullying* tersebut, dengan kata lain guru kurang mampu melakukan proses penilaian dengan benar.

Proses penilaian yang diterapkan dalam kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik. Penilaian autentik menerapkan konsep atau teori dunia nyata dari peserta didik. Selain itu penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Penilaian autentik mementingkan penilaian proses dan penilaian hasil sekaligus.<sup>5</sup>

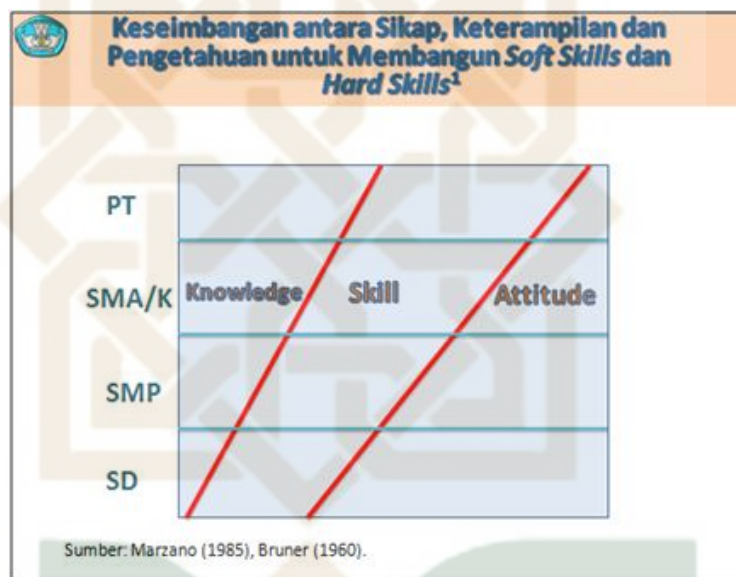
Hal ini sejalan dengan orientasi kurikulum 2013 yakni terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Dimana di jenjang SD/MI penilaian autentik hendaknya lebih menekankan pada kompetensi

---

<sup>4</sup> Nafiysul Qodar, "Survei ICRW: 84% Anak Indonesia Alami Kekerasan di Sekolah," laman pada <http://news.liputan6.com/read/2191106/survei-icrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah> diunduh pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 12.45 WIB.

<sup>5</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Otentik: dalam Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), hlm. 24.

sikap. Hal ini karena pada pendidikan jenjang rendah SD/MI, penanaman kompetensi sikap harus menjadi penekanan dan perhatian, sehingga peserta didik tingkat dasar melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sudah memiliki fondasi sikap yang kuat dan di jenjang yang lebih tinggi tinggal memperdalam kompetensi pengetahuan dan ketrampilannya.<sup>6</sup> Seperti diperlihatkan pada gambar I.1 berikut ini.



Gambar I.1  
Keseimbangan antara Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan untuk Membangun *Softskills* dan *Hardskills*<sup>7</sup>

Penilaian autentik cenderung pada tugas-tugas yang kompleks atau kontekstual, yang memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka dalam pengaturan yang lebih autentik. Penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan tematik terpadu dalam

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/ MI* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 368.

<sup>7</sup> Tim Kemendikbud, *Rasional Kurikulum 2013, Materi TOT Kurikulum 2013*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud, 2013), hlm. 21.



pembelajaran, khususnya jenjang madrasah atau untuk mata pelajaran yang sesuai.<sup>8</sup>

Hal serupa juga dipaparkan oleh Nur Kholis Huda yang menyatakan bahwa teknik penilaian dalam kurikulum 2013 yang sangat kompleks mulai dari penilaian sikap, penilaian produk, dan lain sebagainya. Penilaian ini harus dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini pastinya menuntut guru untuk melihat satu-persatu apa yang dilakukan oleh peserta didik, agar nilai dapat benar-benar valid. Dengan sistem penilaian semacam ini, yang banyak terjadi adalah praktik “mengaji” atau mengarang biji (nilai). Guru cenderung lebih memilih cara praktis dalam menilai peserta didik yang mereka ajar. Yang terpenting bagi mereka adalah apa yang akan dijadikan laporan pembelajaran bisa ditulis dalam sebuah rekapitulasi hasil laporan penilaian. Meskipun mungkin, tanpa melihat proses yang dilakukan.<sup>9</sup>

Salah satu sekolah yang telah menggunakan penilaian autentik untuk ranah afektif dalam proses penilaian adalah SD Negeri Jegeran khususnya kelas IV. Hal tersebut diperoleh dari hasil wawancara salah satu guru kelas IV di SD Negeri Jegeran, Bantul, Krapyak Kulon tersebut. Narasumber telah menggunakan beberapa teknik atau instrumen dalam

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 239.

<sup>9</sup> Nur Kholis Huda, "Catatan Guru: Dilema K13 pada Jenjang Sekolah Dasar" dalam laman <http://suroboyo.id/dilema-k13-pada-jenjang-sekolah-dasar/> diunduh pada tanggal 13 Januari 2018 pukul 11.51 WIB.

penilaian sikap.<sup>10</sup> SD N Jageran, Bantul, Krpyak Kulon merupakan salah satu sekolah yang letaknya berada di dekat lingkungan pondok yaitu pondok Al-Munawir Krpyak dan lokasinya yang sangat strategis. Selain itu, di SD N Jageran juga memiliki program penumbuhan budi pekerti peserta didik dalam kegiatan sehari-hari di Sekolah. Peserta didik kelas IV merupakan kelas yang beberapa peserta didiknya menetap di pondok pesantren tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mengambil subyek dan tempat penelitian di SD N Jageran, Bantul, Krpyak Kulon untuk kelas IV saja. Berdasarkan pemaparan tersebut maka perlu dilakukan penelitian “*Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Ranah Afektif pada Kurikulum 2013 Kelas IV di SD N Jageran.*” Pembelajaran tematik Kurikulum 2013 tingkat SD/MI diberlakukan untuk kelas I, II, IV, dan kelas V, akan tetapi untuk pelaksanaan penilaian autentik untuk ranah afektif dilaksanakan oleh guru kelas IV. Kelas II dan V mulai diberlakukan baru satu semester, sedangkan untuk kelas I dan IV sudah diberlakukan dua tahun. Maka peneliti memilih kelas IV sebagai objek penelitian beserta wali kelas yang mengampu pembelajaran tematik, selain karena sudah diberlakukan lama dan telah melaksanakan penilaian autentik untuk ranah afektif juga karena sudah lebih berpengalaman dari pada kelas II dan kelas V.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Eny Wijayanti, Guru kelas IV B, di SD N Jegeran, Tanggal 12 Desember 2017.

<sup>11</sup> *Ibid.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 untuk ranah afektif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Jageran?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 untuk ranah afektif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Jageran?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 ranah afektif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Jageran.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 untuk ranah afektif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Jageran.

Kegunaan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan salah satu bahan pertimbangan dalam pengembangan penilaian hasil belajar lebih lanjut.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan wawasan dalam pelaksanaan penilaian autentik pada proses pembelajaran tematik.

### 3. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang penilaian autentik sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai penilaian hasil belajar sesuai Kurikulum 2013.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 untuk ranah afektif pada pembelajaran tematik di SD Negeri Jageran dilaksanakan dalam lima tahapan. Lima tahapan tersebut meliputi: (1) menentukan tujuan penilaian pada pembelajaran tematik untuk ranah afektif, (2) pelaksanaan penilaian, (3) pengumpulan data dan informasi, (4) analisis dan interpretasi dari hasil penilaian, dan yang terakhir yaitu (5) pelaporan dari hasil penilaian. Tiga tahap lainnya yang perlu ditingkatkan dan dilaksanakan yaitu tahap pengembangan indikator, tahap pengembangan instrumen penilaian dan pedoman penilaian, serta tahap tindak lanjut. Adapun, level tujuan pembelajaran untuk ranah afektif yang telah dilaksanakan di SD N Jageran, khususnya di kelas IV yaitu hanya berada sampai level menerima (A1) hingga menilai (A3).
2. Faktor pendukung dalam implementasi penilaian autentik khususnya untuk ranah afektif di kelas IV SD N Jageran adalah sikap terbukanya guru terhadap penilaian autentik, pembuatan program terlebih dahulu sebelum mengadakan penilaian, antusias peserta didik, dan adanya pelatihan/ workshop. Faktor penghambat dalam implementasi

penilaian autentik khususnya untuk ranah afektif di kelas IV SD N Jageran antara lain sulitnya pengadaan penilaian dikarenakan sikap peserta didik yang berubah-ubah, kurangnya waktu untuk mengadakan penilaian, dan jumlah peserta didik yang terlalu banyak sedangkan yang gurunya hanya satu, memerlukan biaya, teknik penilaian yang terlalu rumit dan waktu untuk mengadakan suatu pembelajaran dan penilaian yang belum bisa seimbang.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Ranah Afektif pada Kurikulum 2013 Kelas IV di SD N Jageran.” masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Observasi pembelajaran di kelas tidak bisa dilakukan selama waktu yang direncanakan. Hal ini dikarenakan waktu observasi yang bersamaan dengan penelitian yang dilakukan dari peneliti lain dan guru yang harus pergi keluar untuk menjenguk peserta didik yang sedang sakit. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menyudahi pengambilan data melalui observasi pada hari ke-4 di kelas IV B berdasarkan pada pertimbangan bahwa data yang diambil juga sudah jenuh.

## **C. Saran**

1. Kepala Sekolah



Kepala sekolah hendaknya melakukan pengawasan dan pelatihan tentang pembelajaran tematik untuk kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik kurikulum 2013 khususnya tentang bagaimana melaksanakan penilaian autentik.

2. Guru

- a. Kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran tematik diusahakan melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tercantum di dalam RPP dan melakukan pembelajaran setiap satu harinya satu pembelajaran pada satu subtema.
- b. Kompetensi guru harus selalu ditingkatkan dengan banyak belajar tentang penilaian autentik dan banyak mengikuti kegiatan seperti pelatihan kurikulum 2013, *workshop*, dan sosialisasi.
- c. Dalam pelaksanaan penilaian autentik ranah afektif, hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu: pengembangan indikator, pengembangan instrumen penilaian dan pedoman penilaian serta tindak lanjut.

3. Prodi PGMI

- a. Untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana yang ada, baik itu mengenai pelayanan maupun dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Widhy, "Dirjen Pendidikan SD Melalui LPMP DKI Gelar BIMTEK K13 Bagi Guru SD", dalam laman <https://kicaunews.com/2017/05/29/dirjen-pendidikan-sd-melalui-lpmp-dki-gelar-bimtek-k13-bagi-guru-sd/> diunduh tanggal 3 Januari 2018 pukul 11.55 WIB.
- Abd.Kadir dan Hanun Asrohah. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Burhanudin Ak, "Pengukuran Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penilaian Berbasis Kelas", *Jurnal Pelangi Ilmu*, Vol. 2, No. 5, Mei 2009.
- Darmadji, Ahmad. "Ranah Afektif dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting tapi Sering Terabaikan", *Jurnal El-Tarbawi*, Vol. 7, No. 1, 2014.
- Depertemen Pendidikan Nasional, Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.
- Haji, Sun, "Pembelajaran Tematik yang Ideal di SD/MI", *Jurnal*, Volume. III, No. 1, Maret 2015.
- Hasanah, Nur. "Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Salatiga". *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 9. No. 2. Desember 2015,
- Huda, Nur Kholis. "Catatan Guru: Dilema K13 pada Jenjang Sekolah Dasar" dalam laman <http://suroboyo.id/dilema-k13-pada-jenjang-sekolah-dasar/> diunduh pada tanggal 13 Januari 2018 pukul 11.51 WIB.
- Indrawan, Aditya Fajar. "KPAI Terima Aduan 26 Ribu Kasus Bully Selama 2011-2017." dalam laman <https://news.detik.com/berita/d-3670079/kpai-terima-aduan-26-ribu-kasus-bully-selama-2011-2017> diunduh pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 12.38 WIB.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Rafika Aditama, 2016.

- Jatmiko, Anggi. "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif dalam Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 3 Kalasan", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Kornelius. "Pendidikan dan Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 27 Sendawar Kabupaten Kutai Barat". *eJournal Administrative Reform*. Volume 2. Nomor 3. 2014: 1811-1823. 2 Februari 2014.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Revisi. Jakarta: Rajawali Pres, 2015.
- Kusaeri dan Suprananto. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- M.Hasyim. "Penerapan Fungsi Guru dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Auladuna*, Vol. 1 No. 2 Desember 2014: 265-276.
- Mahmud. "Kendala Guru dalam Melakukan Penilaian pada Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Gugus Delima Banda Aceh". *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 2 No.3. Oktober 2014. ISSN: 2337-9227.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Data Pokok SD Negeri Jageran", diambil dari <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/BD2E6E25F7E4155429C> pada tanggal 05 Juli 2018 pukul 11.43.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016, 16 Juni 2016.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Penilaian Pendidikan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016*, 17 Juni 2016.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kurikulum 2013 di SD/MI, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 57 Tahun 2014*.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014*, 2014.

- Muslich, Masnur. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: Rafika Aditama, 2010.
- Rahmania, Nurani. "Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV-B SDN Banaran 1 Kerosono Nganjuk", *Skripsi*, Malang: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Otentik: dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/ MI*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Qodar, Nafiyul. "Survei ICRW: 84% Anak Indonesia Alami Kekerasan di Sekolah." dalam laman <http://news.liputan6.com/read/2191106/survei-icrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah> diunduh pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 12.45 WIB.
- Setiadi, Hari. "Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Volume 20. Nomor 2. Desember 2016.
- Setyawan, David. "KPAI: Khusus Bullying dan Pendidikan Karakter." dalam laman <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-bullying-dan-pendidikan-karakter/> diunduh pada tanggal 21 Januari 2018 pukul 3.31 WIB.
- Rahman, Sjafruddin A. "Persepsi Guru terhadap Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SD", *Jurnal*, Vol. 24, No. 2, November 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996.
- Sudiyono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tim Kemendikbud. *Rasional Kurikulum 2013. Materi TOT Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wicaksono, Tulus Pamuji. “Pengembangan Penilaian Sikap dengan Teknik Observasi, Self Assessment, dan Peer Assessment pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Arjowinangun 02 Malang”. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Volume:1 Nomor: 1. Februari 2016.
- Wijayanti, Eny, Guru Kelas IV, di Kantor SD Negeri Jageran, 12 Desember 2017.
- Wijayanti. “Pengembangan Autentic Assesment Berbasis Proyek dengan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Ilmiah Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2014.
- Wulansari, Anom. “Penerapan Penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA N I Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.:(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : B-011/Un.02/PGMI/PP.00.9/1/2018

08 Januari 2018

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I.  
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Dinul Qoyimah

NIM : 14480028

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK RANAH AFEKTIF PADA KURIKULUM 2013 KELAS IV DI SD N JEGERAN"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan

Ketua Program Studi PGMI



Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

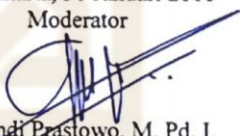
### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dinul Qoyimah  
Nomor Induk : 14480028  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK RANAH AFEKTIF PADA KURIKULUM 2013 KELAS IV DI SD JEGERAN"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 30 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 Januari 2018  
Moderator

  
Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I.  
NIP. 19820505 201101 1 008

### Lampiran III



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2886/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul  
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-886/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018  
Tanggal : 7 Maret 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK RANAH AFEKTIF PADA KURIKULUM 2013 DI SD N JAGERAN, BANTUL KELAS IV"** kepada:

Nama : DINUL QOYIMAH  
NIM : 14480028  
No.HP/Identitas : 085878806852/3305077112950002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SD N Jageran, Bantul  
Waktu Penelitian : 12 Maret 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax: (0274) 367796  
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0856 / S1 / 2018**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul  
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)  
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2018 tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY  
Nomor : 074/2886/Kesbangpol/2018  
Tanggal : 09 Maret 2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : DINUL QOYIMAH  
2 NIP/NIM/No.KTP : 3305077112950002  
3 No. Telp/ HP : 085878806852

Untuk melaksanakan Izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK RANAH AFEKTIF PADA KURIKULUM 2013 DI SD N JAGERAN, BANTUL KELAS IV  
b. Lokasi : SD N JAGERAN, SEWON, BANTUL  
c. Waktu : 14 Maret 2018 s/d 14 September 2018  
d. Status izin : Baru  
e. Jumlah anggota :  
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *hardcopy* (*hardcopy*) dan *softcopy* (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat izin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 14 Maret 2018

Edi Pufianto, Kepala, Kepala Bidang Pengendalian Penelitian dan Pengembangan u.b. Kasubbid Analisis Data dan Laporan  
Edi Pufianto, M.Eng.  
NIP.19640101997031004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelolaan Pendidikan Kec. Sewon Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
5. Ka. SD Jageran, Panggunharjo, Sewon
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-886/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

7 Maret 2018

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK RANAH AFEKTIF PADA KURIKULUM 2013 DI SD N JAGERAN BANTUL KELAS IV", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dinul Qoyimah  
NIM : 14480028  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl. R. Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD N Jageran, Bantul dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Maret-Mei 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Istinihshiq  


Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

Lampiran IV



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
**SEKOLAH DASAR JAGERAN**

Alamat : Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul 55188 Telp. ( 0274 ) 4399218  
Email : sdjageran@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 13/ S.Ket/ JG/ VIII/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Jageran UPT PPD Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :

Nama : DINUL QOYIMAH  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NIM : 14480028  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 14 Maret s.d 31 Mei 2018 dengan judul "Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik untuk Ranah Afektif pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Jageran, Bantul Kelas IV"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 04 Agustus 2018

Kepala SD Jageran





**Lampiran V**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Dinul Qoyimah  
 Nomor Induk : 14480028  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN  
 TEMATIK UNTUK RANAH AFEKTIF PADA KURIKULUM 2013  
 KELAS IV DI SD JEGERAN"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26/2 2018	I	Revisi Seminar Proposal	
2.	28/2 2018	II	Menyusun Instrumen	
3.	5/3 2018	III	ACC Instrumen	
4.	5/3 2018	IV	ACC Penelitian	
5.	7/06 2018	V	Pengajuan Bab I - V	
6.	1/07 2018	VI	Revisi Bab I s.d IV	
7.	15/07 2018	VII	Revisi Bab III s.d IV	
8.	Jumat, 27/07 2018	VIII	Revisi Bab IV s.d V	
9.	30/07 2018	IX	ACC Munagorah	

Yogyakarta, 30/7/2018  
 Pembimbing

Dr. Andi Rastowo, M.Pd  
 NIP. 19820505 2011011008

## Lampiran VI

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

(Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Ranah Afektif pada Kurikulum 2013 di SD N Jageran Kelas IV)

No	Rumusan Masalah	Landasan Teori	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber Data	Instrumen Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1	Bagaimana implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 untuk ranah afektif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Jageran?	Implementasi Penilaian Autentik Ranah Afektif	Pelaksanaan Penilaian Autentik	1. Menentukan Tujuan	Guru mampu menentukan tujuan pembelajaran yang didalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian dalam awal semester.	1. Adanya KI dalam RPP 2. Adanya KD dalam RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas. RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas.	a. Mengapa guru perlu menentukan tujuan pembelajaran? (GK, KS/ Pengawas) b. Bagaimana guru menentukan rancangan penilaian? (GK, KS/ Pengawas) c. Bagaimana guru menentukan kriteria penilaian setiap semesternya? (GK, KS/ Pengawas) d. Bagaimana cara guru menyampaikan tujuan penilaian kepada peserta didik? (GK) e. Bagaimana dengan RPP yang anda buat, sudah mencantumkan KI dalam instrumen penilaian? (GK) f. Bagaimana dengan RPP yang anda buat, sudah mencantumkan KD dalam instrumen penilaian? (GK)	-	Dokumentasi berupa foto ketika kegiatan wawancara dan RPP kelas IV semester genap di Tema 7.

				2. Mengembangkan Indikator	Guru mampu mengembangkan indikator dan memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik materi.	1. Adanya Indikator dalam RPP.	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas.	a. Mengapa guru perlu mengembangkan indikator setiap KD nya? (GK, KS/Pengawas) b. Bagaimana cara guru memilih teknik yang tepat dalam menentukan teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik materi? (GK) c. Bagaimana partisipasi guru dalam mengembangkan indikator? (GK, KS/Pengawas)	-	Dokumentasi berupa foto ketika kegiatan wawancara dan RPP kelas IV semester genap untuk tema 7.
						2. Adanya teknik penilaian yang dipilih dalam instrumen penilaian	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas.			
				1. Mengembangkan Instrumen Penilaian dan Pedoman Penilaian	Guru mampu mengembangkan instrumen penilaian sebagai pedoman penilaian sebelum guru melaksanakan penilaian sesuai teknik dan bentuk penilaian yang telah dipilih atau ditentukan.	1. Adanya Instrumen penilaian ranah afektif di dalam RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas.	a. Mengapa guru perlu mengadakan pengembangan instrumen penilaian? (GK, KS) b. Bagaimana cara guru mengembangkan instrumen penilaian? (GK) c. Bagaimana cara anda mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian yang telah ditentukan? (GK)	-	Dokumentasi berupa foto ketika kegiatan wawancara dan RPP kelas IV semester genap untuk tema 7.
						2. Adanya kriteria penilaian dalam RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas.			

						3. Adanya ceklist dalam instrumen penilaian di RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas.			
						4. Adanya formula/rumus dalam instrumen penilaian di RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas.			
						5. Adanya rubrik penilaian dalam instrumen penilaian di RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas.			
			2. Pengumpulan data atau informasi	Guru mampu mengumpulkan data atau informasi dari hasil penilaian yang telah dilakukan guru.	1. Adanya Instrumen penilaian ranah afektif di dalam RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/Pengawas.	a. Bagaimana cara guru mengumpulkan data peserta didik dari hasil penilaian? (GK, PD, KS) b. Mengapa perlu adanya pengumpulan data hasil penilaian? (GK) c. Bagaimana cara guru mengumpulkan data seluruh	-	Dokumentasi berupa foto ketika kegiatan wawancara dan RPP.	
					2. Adanya	RPP kelas IV				

						kriteria penilaian dalam RPP	semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/ Pengawas.	peserta didik? (GK)		
						3. Adanya ceklist dalam instrumen penilaian di RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/ Pengawas.			
						4. Adanya formula/ rumus dalam instrumen penilaian di RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/ Pengawas.			
						5. Adanya rubrik penilaian dalam instrumen penilaian di RPP	RPP kelas IV semester genap untuk tema 7, Guru Kelas, dan Kepala Sekolah/ Pengawas.			
				3. Analisis dan Interpretasi	Pendidik atau guru mampu menganalisis kemajuan	1. Adanya hasil penilaian dari	Instrumen penilaian autentik dan Guru Kelas		a. Bagaimana cara guru menganalisis dari hasil penilaian? (GK) b. Bagaimana peserta didik	Proses pembelajaran.



					peserta didik berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan.	instrumen penilaian		menginterpretasikan hasil penilaian terhadap peserta didik? (GK)		pembelajaran di kelas.
						2. Adanya kemajuan pada peserta didik	Instrumen penilaian autentik dan Guru Kelas	c. Bagaimana cara guru mengatasi peserta didik yang sulit mengadakan kemajuan terhadap diri peserta didik? (GK)		
			4. Tindak lanjut	Pendidik atau guru mampu menentukan langkah selanjutnya untuk mengadakan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil penilaian.	Adanya kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru yang tercantum dalam RPP dan dilaksanakan dalam pembelajaran.	Guru kelas dan RPP kelas IV semester genap untuk tema 7.	a. Mengapa guru perlu mengadakan kegiatan tindak lanjut? (GK) b. Bagaimana cara guru menentukan tindak lanjut yang tepat agar dapat memperbaiki proses pembelajaran yang sebelumnya? (GK) c. Bagaimana perbaikan-perbaikan yang anda laksanakan sekarang ini, apakah sudah berjalan lancar? (GK)	Proses pembelajaran.	Dokumentasi berupa foto ketika wawancara dan RPP kelas IV semester genap untuk tema 7.	
		Ranah Afektif	Menerima	Peserta didik mampu memperhatikan rangsangan atau fenomena baik kegiatan kelas maupun bahan ajar.	Peserta didik memperhatikan ketika adanya rangsangan.	PD kelas IV dan situasi pembelajaran.	a. Bagaimana peserta didik mampu menerima dan tanggap dalam menghadapi fenomena/kejadian? (PD) b. Mengapa peserta didik sadar akan fenomena tetapi sikapnya masih pasif terhadap fenomena? (PD) c. Bagaimana peserta didik	Ketika proses pembelajaran berlangsung.	Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian yang	

								mampu memilih dan melihat fenomena? (mulai selektif) (PD)		digunakan guru.
								d. Bagaimana peserta didik menampilkan kesadarannya mengenai pentingnya belajar? (PD)		
								e. Bagaimana peranan peserta didik dalam kelas, apakah pasif atau sudah aktif terhadap kegiatan kelas? (PD)		
					Peserta didik mampu menunjukkan kesadaran pentingnya belajar.	Peserta didik sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran	PD kelas IV dan situasi pembelajaran.	a. Bagaimana cara peserta didik menunjukkan kesungguhannya dalam proses pembelajaran? (PD)	Ketika proses pembelajaran berlangsung.	Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian yang digunakan guru.
				Merespons	Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan dengan berbagai cara.	Peserta didik menanggapi dan taat aturan sekolah	PD kelas IV dan situasi pembelajaran.	a. Bagaimana sikap peserta didik mengenai aturan-aturan sekolah? (PD, KS)	Ketika proses pembelajaran berlangsung.	Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian
								b. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru? (PD)		
								c. Bagaimana reaksi peserta didik		

								jika guru meminta berdiskusi untuk memecahkan suatu fenomena? (PD)		yang digunakan guru.
					Peserta didik mampu menunjukkan minatnya dalam mata pelajaran.	Peserta didik mempunyai mata pelajaran yang disukai	PD kelas IV dan situasi pembelajaran.	a. Bagaimana cara peserta didik untuk menunjukkan ketertarikannya terhadap suatu mata pelajaran? (PD) b. Mengapa peserta didik minat/suka terhadap mata pelajaran tersebut? apa sebabnya? (PD) c. Bagaimana tanggapan peserta didik mengenai mata pelajaran yang disukainya? (PD)	Ketika proses pembelajaran berlangsung.	Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian yang digunakan guru.
			Menilai	Peserta didik mampu memberikan penilaian mengenai suatu fenomena.	Peserta didik menghargai pendapat dari temannya	PD kelas IV dan situasi pembelajaran.	a. Bagaimana peserta didik memandang suatu fenomena secara demokrasi? (GK, PD) b. Bagaimana cara peserta didik menghargai ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari? (GK, PD) c. Bagaimana cara peserta didik menghargai pendapat orang lain? (GK, PD)	Ketika proses pembelajaran berlangsung.	Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian yang digunakan guru.	
				Peserta didik mampu menyatakan penilaiannya	Peserta didik taat pada	PD kelas IV dan situasi pembelajaran.	a. Bagaimana cara peserta didik menyatakan penilaiannya dari adanya fenomena? (PD) b. Bagaimana cara peserta didik	Ketika proses pembelajaran	Dokumentasi berupa foto kegiatan	

					dalam suatu tindakan atau perkataan.	aturan		menyatakan penilaiannya dalam suatu tindakan? (PD) c. Bagaimana cara peserta didik menyatakan penilaiannya dalam suatu perkataan? (PD)	elajar an berlan gsung.	pembelaja ran dan instrumen penilaian yang digunakan guru.
			Mengatur atau Mengorganisasikan	Peserta didik mampu untuk mengorganisasikan apa yang mereka pilih dan apa yang mereka sukai ke dalam suatu sistem nilai.	Peserta didik mampu menyelesaikan masalah (soal) yang diberikan guru.	PD kelas IV dan situasi pembelajaran.	a. Bagaimana peranan peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya sendiri? ( PD) b. Bagaimana strategi peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya sendiri? ( PD) c. Bagaimana cara peserta didik mengatur kestabilan antara kebutuhan untuk kebebasan dan tanggung jawab?(PD)	Ketika proses pembelajaran berlangsung.	Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian yang digunakan guru.	
				Peserta didik mampu menentukan hubungan antar nilai yang telah dipilih menjadi suatu sistem nilai kemudian mampu menentukan satu yang dominan.	Peserta didik mengetahui bakatnya	PD kelas IV, Guru kelas dan situasi pembelajaran.	a. Bagaimana cara peserta didik mengetahui kelemahan dan kekuatan yang ada pada diri peserta didik? (PD) b. Bagaimana sikap peserta didik dalam menerima tanggung jawab atas tingkah lakunya sendiri? (GK, PD) c. Bagaimana cara peserta didik untuk merumuskan suatu rencana hidupnya sesuai dengan kemampuan, minat dan kepercayaannya? (PD) d. Bagaimana tindakan peserta	Ketika proses pembelajaran berlangsung.	Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian yang digunakan guru.	

								didik dalam melakukan kerja sama dalam aktivitas kelompok? (GK, PD) e. Bagaimana sikap peserta didik dalam menyelesaikan masalah, apakah sudah menggunakan pendekatan objektif? (GK, PD)		
				Berkarakter	Peserta didik mampu menghayati nilai-nilai kehidupan dan menjadi pegangan untuk mengatur hidupnya dalam kurun waktu yang lama (konsisten).	Peserta didik bekerja sama dalam aktivitas kelompok	PD kelas IV, Guru kelas dan situasi pembelajaran.	a. Bagaimana cara peserta didik mengikuti pola hidup sehat? (PD) b. Bagaimana cara peserta didik menunjukkan kebiasaan hidupnya dalam hal kesehatan? (PD, GK) c. Bagaimana cara peserta didik menunjukkan kerajinan, disiplin waktu dan ketepatan waktunya? (PD, GK) d. Bagaimana dengan peserta didik, sudah mampu menentukan pola hidupnya belum? (PD)	Ketika proses pembelajaran berlangsung.	Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan instrumen penilaian yang digunakan guru.
Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penilaian	Faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik ranah	Faktor Pendukung	Merealisasikan segala kemauan	Sekolah mampu merealisasikan segala kemauan dan kreativitas peserta didik.	Bakat peserta didik tersalurkan	Prestasi/ hasil karya yang diraih peserta didik, dan KS.	a. Bagaimana peranan sekolah dalam merealisasikan segala kemauan dan kreativitas peserta didik? (KS) b. Bagaimana sekolah mengembangkan kreativitas yang dimiliki peserta didik? (KS)	Kegiatan-kegiatan yang mementingkan	Dokumentasi berupa foto dari hasil karya peserta didik.	



<p>otentik kurikulum 2013 untuk ranah afektif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Negeri Jageran?</p>	<p>afektif</p>						<p>c. Bagaimana peserta didik menyalurkan kreativitasnya melalui sekolah? (KS)</p>	<p>kemauan dan kreativitas peserta didik.</p>	
		<p>Membentahi sistem penilaian</p>	<p>Sekolah mampu memperbaiki sistem penilaian.</p>	<p>Sistem penilaian yang membaik</p>	<p>KS dan GK</p>	<p>a. Mengapa perlu adanya perbaikan sistem penilaian? (KS)  b. Bagaimana cara sekolah untuk memperbaiki sistem penilaian? (KS)  c. Bagaimana tanggapan guru mengenai sistem penilaian yang dilakukan pada saat sekarang (Penilaian autentik)? (GK, KS)</p>	<p>-</p>	<p>Dokumentasi berupa foto wawancara dan instrumen penilaian yang digunakan.</p>	
		<p>Faktor Penghambat</p>	<p>Waktu</p>	<p>Guru belum mampu menentukan waktu yang efektif dalam mengadakan penilaian</p>	<p>Kekurangan waktu ketika mengadakan pembelajaran dan penilaian</p>	<p>Guru kelas dan situasi pembelajaran.</p>	<p>a. Mengapa perlu adanya pengefektifan waktu untuk mengadakan penilaian? (GK)  b. Bagaimana cara guru mengadakan penilaian agar penilaian yang dilakukan tidak memakan waktu yang banyak? (GK)  c. Bagaimana dengan anda, apakah anda sudah mampu menyeimbangkan waktu untuk penilaian dan waktu untuk</p>	<p>Ketika proses pembelajaran berlangsung.</p>	<p>Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran.</p>

								pembelajaran? (GK)		
				Biaya	Guru belum mampu meminimalisir pengeluaran untuk pengadaan penilaian yang efektif.	Biaya yang terlalu banyak dikeluarkan	GK	<p>a. Mengapa suatu penilaian memerlukan biaya yang tidak sedikit? (GK)</p> <p>b. Bagaimana cara guru meminimalisir pengeluaran untuk mengadakan suatu penilaian? (GK)</p> <p>c. Bagaimana dengan anda, apakah anda sudah mampu meminimalisir pengeluaran untuk mengadakan suatu penilaian yang efektif? (GK)</p>	-	Dokumentasi berupa foto wawancara.

Keterangan:

GK : Guru Kelas

KS : Kepala Sekolah

PD : Peserta Didik

## Lampiran VII

## PROFIL SD JAGERAN

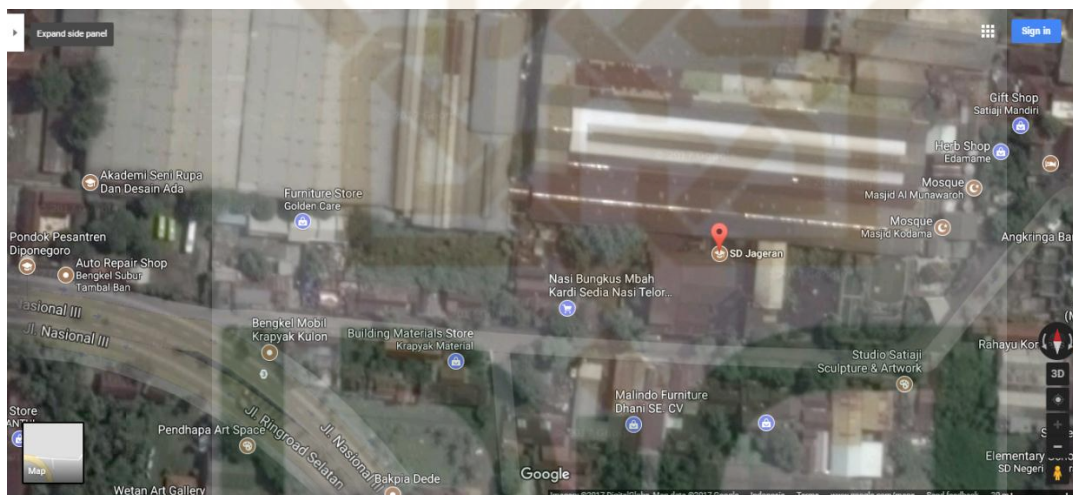
### 1.1. Penanggung Jawab Kegiatan

Penanggung jawab kegiatan adalah:

- a. Nama Instansi : Sekolah Dasar Jageran
- b. Alamat : Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul
- c. Nomor Telepon : (0274)4399218
- d. Nomor Faksimili : -
- e. Email : sdjageran@yahoo.com
- f. Penanggung Jawab : Drs. Supoyo
- g. Jabatan : Kepala Sekolah
- h. Instansi pembina : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

### 1.2. Lokasi Kegiatan

Bangunan gedung Sekolah Dasar Jageran terletak di Dusun Krapyak Kulon Desa Panggunharjo, Kecamatan, Sewon, Kabupaten Bantul. Peta lokasi kegiatan disampaikan



### Rincian Pegawai dan Siswa Sekolah Dasar Jageran

#### a. Rincian Pegawai

Deskripsi	Banyaknya (orang)	Keterangan
Kepala Sekolah	1	
Guru Kelas	13	
Guru Pendidikan Agama islam	2	
Guru Penjas Orkes	1	
Penjaga	1	
Tata Usaha	1	
Tenaga Kebersihan	1	
Tenaga Perpustakaan	2	

Jumlah	22	
--------	----	--

Sumber: Sekolah Dasar Jageran 2017

b. Rincian Siswa

Deskripsi	Banyaknya (orang)	Keterangan
Siswa laki-laki	190	
Siswa Perempuan	180	
Jumlah	370	

Sumber: Sekolah Dasar Jageran 2017

**A. VISI SEKOLAH**

**”UNGGUL DALAM PRESTASI, BERTAKWA, DAN BERKARAKTER INDONESIA”**

Indikator :

1. Unggul dalam penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang di anutnya.
2. Unggul dalam bidang prestasi akademik dan non akademik.
3. Unggul dalam berbagai prestasi lomba
4. Unggul dalam bidang seni, budaya, teknologi, informasi, dan komunikasi.
5. Memiliki kecakapan hidup yang memadai.
6. Bersikap dan berperilaku cinta budaya, lingkungan, dan bangga menjadi anak Indonesia.

**B. MISI SEKOLAH**

1. Memupuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi.
3. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien di bidang seni budaya dan olahraga baik pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Mengimplementasikan pendidikan karakter bangsa, life skill, dan kewirausahaan

## **Lampiran VIII**

### **Catatan lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2018

Jam : 09.10 - 09.20

Lokasi : Ruang TU

Sumber Data : Bu Rinda

#### **Deskripsi Data**

Pada pengumpulan data kali ini peneliti meminta data berupa profil SD N Jageran.

#### **Interpretasi**

Data profil SD N Jageran ini akan menjadi data pelengkap di lampiran-lampiran.





## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2018  
Jam : 09.30 – 10.07  
Lokasi : Ruang Tamu  
Sumber Data : Eny Wijayanti S.Pd

### Deskripsi Data

Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan Ibu Eny Wijayanti. Informan adalah guru pembelajaran tematik kelas IV B sekaligus merangkap sebagai wali kelas IV B tersebut. pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik khususnya untuk ranah afektif.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif telah dilaksanakan akan tetapi belum maksimal, karena banyak faktor penghambat yang harus dihadapi oleh guru. Misalnya terlalu banyaknya jumlah peserta didik, waktu yang terbatas dan lain sebagainya.

### Interpretasi

Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif telah dilaksanakan akan tetapi belum maksimal, karena banyak faktor penghambat yang harus dihadapi oleh guru. Misalnya terlalu banyaknya jumlah peserta didik dan waktu yang terbatas

### Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018  
Jam : 09.00 – 09.30  
Lokasi : Ruang Tamu  
Sumber Data : Eny Wijayanti S.Pd

#### Deskripsi Data

Wawancara ini merupakan wawancara kedua dengan Ibu Eny Wijayanti. Informan adalah guru pembelajaran tematik kelas IV B sekaligus merangkap sebagai wali kelas IV B tersebut. Pertanyaan yang diajukan masih berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik khususnya untuk ranah afektif. Wawancara kedua ini memiliki tujuan untuk melengkapi data hasil wawancara yang pertama.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan penilaian autentik untuk ranah afektif dilakukan dengan mengambil nilai dari peserta didik yang menonjol saja dan bagi peserta didik yang biasa-biasa saja dianggap nilainya setara dan dalam level aman.

#### Interpretasi

Pelaksanaan penilaian autentik untuk ranah afektif dilakukan dengan mengambil nilai dari peserta didik yang menonjol saja dan bagi peserta didik yang biasa-biasa saja dianggap nilainya setara dan dalam level aman.

## Catatan lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018

Jam : 09.35 – 09.45

Lokasi : Ruang Guru

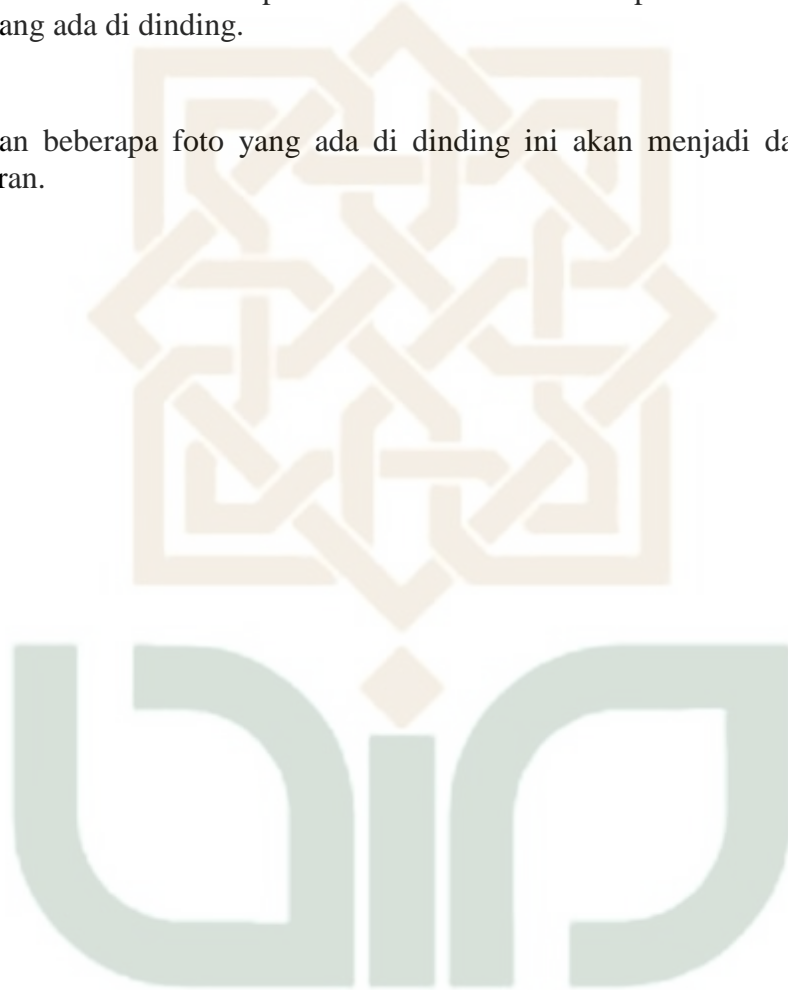
Sumber Data : Eny Wijayanti S.Pd

### Deskripsi Data

Pada pengumpulan data kali ini peneliti meminta data berupa RPP dan Silabus, serta beberapa foto yang ada di dinding.

### Interpretasi

RPP, silabus dan beberapa foto yang ada di dinding ini akan menjadi data pelengkap di lampiran-lampiran.



## Catatan lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018  
Jam : 09.00 – 09.39  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Ibu Titi

### Deskripsi Data

Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan Ibu Titi. Informan adalah guru pembelajaran tematik kelas IV A sekaligus merangkap sebagai wali kelas IV A tersebut. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik khususnya untuk ranah afektif.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif telah dilaksanakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. hal tersebut dikarenakan banyak faktor penghambat dalam proses penilaian tersebut. Diantaranya antara waktu untuk mengadakan penilaian dan pembelajaran belum seimbang dan banyaknya peserta didik yang harus di nilai.

### Interpretasi

Pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif telah dilaksanakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum maksimal. hal tersebut dikarenakan banyak faktor penghambat dalam proses penilaian tersebut. Diantaranya antara waktu untuk mengadakan penilaian dan pembelajaran belum seimbang dan banyaknya peserta didik yang harus di nilai.

## Catatan Lapangan 6

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Tempat Observasi	: Ruang Kelas IV B SD N Jageran
Observasi Ke-	: 1 (Satu)
Hari, Tanggal	: Kamis, 29 Maret 2018
Mata Pelajaran	: Tematik
Waktu	: 07.30-09.30 WIB
Sumber Data	: Eny Wijayanti S.Pd

#### A. Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan untuk mencari informasi terkait persiapan, pelaksanaan dan proses penilaian yang dilakukan oleh guru serta melihat proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil observasi ini adalah guru telah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Dimulai dari kegiatan awal dengan memeriksa kesiapan peserta didik dengan melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik dan mengajak berdoa. Setelah berdoa, guru mengaitkan salah satu materi dengan pengetahuan awal peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari yaitu dengan cara menanyakan “Apa lagu daerah Jakarta yang kamu ketahui?” dan “Siapa yang disini berasal dari Jakarta?”. Setelah mengaitkan materi, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Masuk pada kegiatan inti, Guru mengawali dengan kegiatan ayo menulis. Sebelumnya peserta didik disuruh membaca cerita mengenai tempat tinggal Lani di Jakarta pada buku siswa. Setelah selesai menulis tempat tinggal masing-masing peserta didik, guru meminta salah satu peserta didik untuk menceritakannya didepan guru dan peserta didik lain. Setelah selesai menceritakan guru mengapresiasi peserta didik tersebut dengan tepuk tangan. Pada kegiatan selanjutnya peserta didik diminta membaca narasi pada buku siswa dan meminta beberapa peserta didik untuk memerankan tokoh-tokoh dalam narasi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Ayo Berlatih yaitu peserta didik diminta mengidentifikasi cerita berdasarkan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa dan diminta menuliskan hasilnya di buku tulis masing-masing kemudian setelah selesai pekerjaan peserta didik diminta ditukarkan dengan peserta didik lain minimal teman satu bangku yang kemudian dikoreksi bersama guru. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan Ayo Menyanyi, dimana peserta didik dimonta membaca narasi pada buku siswa. Kemudian, guru mengajak peserta didik mengingat kembali cara menyanyi yang baik yaitu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendahnya nada. Guru juga mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya mengenai tempo. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk membaca keterangan pada teks lagu “Kicir-kicir” dengan birama 4/4. Kemudian guru menanyakan birama 4/4 termasuk tempo yang tinggi, sedang atau rendah kepada peserta didik. Selanjutnya guru mencontohkan tempo dan lagu “Kicir-kicir” kepada peserta didik, lalu peserta didik bersama-sama guru menyanyikan lagu “Kicir-kicir”.

Setelah semua materi telah selesai disampaikan, guru mengadakan kuis. Dimana kuis tersebut diawali dengan pembentukan kelompok kuis tersebut yaitu dengan membagi kelas menjadi 3 kelompok besar sesuai dengan tempat deret tempat duduknya. Kemudian guru menyampaikan aturan kuis yaitu pertama-tama guru akan menyampaikan pertanyaan, setelah selesai menyampaikan soal guru menghitung 1 sampai 3 dan pada hitungan ke tiga peserta didik yang mau menjawab pertanyaan boleh mengangkat jarinya dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan kelompoknya dan guru memilih salah satu kelompok yang paing cepat mengangkat jarinya. Setelah itu, peserta didik perwakilan kelompoknya menyampaikan jawabannya dan yang lain menyimak dan mendengarkan jawabannya. Setelah jawaban disampaikan guru mengevaluasi kebenaran dari jawaban

peserta didik tersebut dan membahas jawabannya bersama-sama peserta didik lain. Kuis berakhir dengan penghitungan skor masing-masing kelompok dan bagi kelompok yang kalah diberi hukuman berupa hadiah untuk meminta tanda tangan kepada bapak/ibu guru sebanyak 5 tanda tangan. Disela-sela pelajaran guru sering meminta peserta didik keluar untuk merapikan bajunya yang kurang rapi (baju keluar) dan menanyakan mengenai kesopanan kepada peserta didik ketika ada peserta didik yang kakinya berada di atas meja. Setelah semua materi sudah selesai disampaikan, guru melakukan refleksi dengan menanyakan materi apa saja yang telah dipelajari bersama-sama peserta didik dan menanyakan muatan pelajarannya.

## **B. Interpretasi**

Penilaian autentik telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Penilaian ranah afektif dilaksanakan dengan teknik penilaian teman sejawat yaitu ketika mengoreksi pekerjaan teman sebangkunya menunjukkan penilaian pada aspek sikap yaitu sikap jujur dan objektif yaitu walaupun teman sendiri tapi tidak membenarkan jawaban yang salah (tidak subjektif). Selain itu, peserta didik juga mampu memperhatikan pembelajaran dan menghargai peserta didik lain. Hal ini terlihat ketika kuis, ketika salah satu peserta didik sedang mengemukakan pendapatnya/jawabannya peserta didik lain menyimak dan mendengarkan serta tidak menyela perkataan dari peserta didik tersebut. Guru juga sudah mampu membuat peserta didik menilai peserta didik lain. Hal tersebut dibuktikan dengan pemberian tepuk tangan dan mampu memperhatikan, mendengarkan, dan menyimak peserta didik yang sudah mau menyampaikan ceritanya tentang tempat tinggalnya dan memberi tepuk tangan ketika salah satu kelompok memenangkan kuis.



## Catatan Lapangan 7

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Tempat Observasi	: Ruang Kelas IV B SD N Jageran
Observasi Ke-	: 2 (Dua)
Hari, Tanggal	: Kamis, 29 Maret 2018
Mata Pelajaran	: Tematik
Waktu	: 10.10-12.00 WIB
Sumber Data	: Eny Wijayanti S.Pd

#### A. Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan untuk mencari informasi terkait persiapan, pelaksanaan dan proses penilaian yang dilakukan oleh guru serta melihat proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil observasi ini adalah guru telah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Dimulai dari kegiatan awal dengan memeriksa kesiapan peserta didik dengan melakukan komunikasi dengan menanyakan kepada peserta didik siapa yang mau bertanya mengenai pembelajarannya sebelum istirahat pertama. Setelah itu, guru membagikan kertas berwarna yang bisa ditempel kepada masing-masing peserta didik dan ketika ada peserta didik yang ribut ingin mendapatkan kertas dengan cepat, guru menasehatinya agar selalu bersabar. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dulu. Masuk pada kegiatan inti, guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar mengenai kota Yogyakarta yang terdapat pada buku siswa. Disela-sela proses mengamati, guru menanyakan mengenai gambar. Contohnya menanyakan mengenai “siapa yang pernah melihat candi prambanan dan siapa yang pernah melihat upacara adat Grebeg Mulud di Yogyakarta?”. Selain menanyakan mengenai keunikan yang ada di Yogyakarta, guru juga menanyakan mengenai keunikan yang ada ditempat tinggal peserta didik. Pembelajaran dilanjutkan dengan pembentukan kelompok, guru membagi kelas menjadi 3 kelompok besar sesuai dengan barisan tempat duduk peserta didik. Guru kemudian membacakan aturan dalam kelompok, aturannya sebagai berikut: peserta didik atau perwakilan dari kelompok yang akan menyampaikan pendapatnya/ jawabannya diminta mengangkat jarinya terlebih dahulu baru kemudian guru akan memilih salah satu perwakilan kelompok yang akan maju menyampaikan jawabannya. Jawaban/ pendapat yang telah disampaikan oleh perwakilan kelompok, kemudian dievaluasi guru bersama-sama peserta didik lain. Selesai menyampaikan pendapatnya, guru mengaitkan salah satu gambar tentang keunikan di kota Yogyakarta dengan tokoh dan penokohan dalam cerita fiksi. Sebelum masuk ke cerita fiksi, guru meminta peserta didik bersama-sama guru menyanyikan lagu naik delman. Ketika terdapat peserta didik yang ramai sendiri, guru mengkondisikan kelas dengan tepuk diam.

Selesai kegiatan “ayo mengamati” dilanjutkan pada kegiatan “ayo membaca”, dimana guru menanyakan siapa peserta didik yang mau membaca teks mengenai “Roro Jonggrang”. Secara bergantian peserta didik membaca teks “Roro Jonggrang” dengan seksama dan saling mendengarkan satu sama lain. Setelah selesai membaca, guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik mengenai tokoh dan penokohan yang ada pada cerita fiksi yaitu “Roro jonggrang”. Setelah itu, guru mengajak peserta didik untuk melanjutkan materi pelajaran yang lain yaitu mengenai gaya dan gerak. Pertama-tama, guru meminta peserta didik untuk mengadakan percobaan gerak dan gaya pada meja. Peserta didik diminta mendorong meja yang ada didepannya. Kemudian guru menanyakan “mengapa meja bisa bergerak ketika di dorong?”. Guru juga menanyakan peristiwa apa yang biasanya terjadi karena adanya gaya dan gerak kepada peserta didik.

Setelah itu, guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil percobaan mengenai gaya dan gerak.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Kegiatan penutup dilakukan dengan kegiatan biasa yaitu kuis mengenai materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan materi apa yang telah dipelajari. Selain itu, guru juga menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya. Terakhir, salah satu peserta didik memimpin doa bersama.

## **B. Interpretasi**

Penilaian autentik telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan guru melalui proses kerja kelompok, keaktifan peserta didik dalam berdiskusi. Selain itu, guru juga menanamkan nilai-nilai kesabaran kepada peserta didik, menanamkan nilai taat aturan yaitu aturan ketika proses diskusi dan proses tanya jawab. Dimana peserta didik yang ingin mengemukakan pendapatnya/ jawabannya terlebih dahulu diminta untuk mengangkat jarinya baru bisa menyatakan pendapatnya dengan kata lain peserta didik sudah mampu mengemukakan pendapatnya di depan banyak orang. Selain itu, peserta didik juga sudah mampu menghargai pendapat orang lain yaitu dengan tidak menyela perkataan orang lain dan mampu menyimak dan mendengarkan perkataan orang lain tersebut.



## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Tempat Observasi	: Ruang Kelas IV B SD N Jageran
Observasi Ke-	: 3 (Tiga)
Hari, Tanggal	: Kamis, 05 April 2018
Mata Pelajaran	: Tematik
Waktu	: 07.00-09.00 WIB
Sumber Data	: Eny Wijayanti S.Pd

#### A. Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan untuk mencari informasi terkait persiapan, pelaksanaan dan proses penilaian yang dilakukan oleh guru serta melihat proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil observasi ini adalah guru telah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Dimulai dari kegiatan awal dengan memeriksa kesiapan peserta didik dengan melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik dan mengajak berdoa. Setelah berdoa, guru menanyakan tugas yang diberikan guru kepada peserta didik. Jawaban setiap peserta didik ditukarkan dengan peserta didik lain, kemudian tugas di bahas bersama dengan peserta didik. Setelah pembahasan tugas selesai, jawaban dikembalikan kepada pemilik semula dengan terlebih dahulu diberi nilai. Kemudian guru memanggil satu persatu peserta didik dan peserta didik menyampaikan nilai yang dihasilkan dari tugas tersebut. kegiatan belajar selanjutnya, guru mengadakan apersepsi berupa yel-yel yang dimiliki kelas. Setelah dirasa kegiatan pendahuluan cukup, guru meminta peserta didik untuk membuka buku siswanya masing-masing.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan menanya dan mengamati. Peserta didik diminta mengamati gambar perilaku kegiatan ekonomi yang terdapat pada buku siswa dan guru menanyakan kaitanya gambar dengan kegiatan ekonomi, yaitu “mengapa badut disebut salah satu pekerjaan jasa? ”. Proses mengamati berlanjut dengan gambar kegiatan ekonomi yang selanjutnya, yaitu mengenai produksi buku, distribusi buku, dan kegiatan konsumsi buku. Selesai mengamati, guru mengadakan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi yang ada pada gambar dan menanyakan cita-cita atau apa yang diinginkan peserta didik jika dikaitkan dengan gambar kegiatan ekonomi, “apakah ingin menjadi produsen buku, distribusi buku atau ingin menjadi konsumen buku?”. Ditengah-tengah pelajaran ternyata ada peserta didik yang ramai sendiri, maka guru mengkondisikan peserta didik tersebut dengan menasehatinya agar tidak ramai lagi dan mengingatkan peserta didik tersebut untuk selalu belajar karena akhir-akhir ini peserta didik tersebut nilainya turun. Kegiatan belajar yang selanjutnya yaitu “ayo membaca”. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan teks mengenai salah satu keunikan dari kota Yogyakarta dan julukannya. Kegiatan membaca dilakukan secara bergantian antara peserta didik satu dengan peserta didik lain. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik mau mendengarkan, memperhatikan, dan menghargai teman yang sedang membaca tersebut. Setelah selesai membaca, guru mengadakan kegiatan tanya jawab mengenai keunikan di kota yaogyakarta dan julukannya, diantaranya menanyakan “universitas apa saja yang kamu ketahui yang ada di Yogyakarta?”. Kegiatan selanjutnya yaitu mengamati gambar anak-anak yang sedang berdiskusi. Guru menanyakan mengenai “perbedaan yang ada pada gambar dan kegiatan apa yang sedang dilakukan?”. Setelah selesai menanya, guru meminta peserta didik untuk membaca teks secara bergantian mengenai teks bacaan “Kali Gajah Wong” yang ada pada buku siswa. Bacaan “Kali Gajah Wong” tersebut berkaitan dengan kegiatan/ gambar yang

telah diamati sebelumnya yaitu gambar anak-anak yang sedang berdiskusi mengenai salah satu sungai yang ada di Yogyakarta yaitu “Kali Gajah Wong” tersebut. Setelah selesai membaca teks tersebut, guru menanyakan mengenai tokoh dan penokohan yang ada pada teks bacaan dan menanyakan siapa saja tokoh yang termasuk tokoh antagonis dan siapa saja tokoh protagonisnya.

Kegiatan belajar yang terakhir yaitu kegiatan penutup. Sebelum guru melanjutkan pada pembelajaran selanjutnya, guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan materi apa saja yang telah dipelajari pada pembelajaran 3 dan muatan apa saja yang terdapat pada materi tersebut.

## **B. Interpretasi**

Penilaian autentik telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan guru melalui proses kerja kelompok, keaktifan peserta didik dalam berdiskusi. Selain itu, guru juga menanamkan nilai taat aturan yaitu ketika proses diskusi dan proses tanya jawab. Dimana peserta didik yang ingin mengemukakan pendapatnya/ jawabannya terlebih dahulu diminta untuk mengangkat jarinya baru bisa menyatakan pendapatnya dengan kata lain peserta didik sudah mampu mengemukakan pendapatnya di depan banyak orang. Selain itu, peserta didik juga sudah mampu menghargai pendapat orang lain yaitu dengan tidak menyela perkataan orang lain dan mampu menyimak dan mendengarkan perkataan orang lain tersebut. selain itu, guru juga menanyakan cita-cita (keinginan masa depan) peserta didik jika berkaitan dengan salah satu bacaan yang telah dipelajari.



## Catatan Lapangan 9

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Tempat Observasi	: Ruang Kelas IV B SD N Jageran
Observasi Ke-	: IV (Empat)
Hari, Tanggal	: Kamis, 05 April 2018
Mata Pelajaran	: Tematik
Waktu	: 07.00-09.00 WIB
Sumber Data	: Eny Wijayanti S.Pd

#### A. Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan untuk mencari informasi terkait persiapan, pelaksanaan dan proses penilaian yang dilakukan oleh guru serta melihat proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil observasi ini adalah guru telah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Dimulai dari kegiatan awal dengan memeriksa kesiapan peserta didik dengan melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik dan mengajak berdoa. Setelah selesai berdoa, guru menanyakan peserta didik yang tidak masuk sekolah dan rencana kapan akan menjenguk peserta didik tersebut yang ternyata sudah tidak berangkat beberapa hari karena sakit. Tidak lupa guru mengadakan apersepsi berupa yel-yel kelas IV B. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi apa saja yang akan dipelajari.

Masuk pada kegiatan inti. Pertama-tama peserta didik ditunjuk untuk membacakan bacaan mengenai kota tanggerang yang ada pada buku siswa. Peserta didik lain memperhatikan, menyimak dan mendengarkan peserta didik yang sedang membaca tersebut. Setelah selesai membaca, guru menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan bacaan yang telah dibaca tersebut. Diantara pertanyaannya yaitu "Mengapa kota Tangerang disebut sebagai kota seribu industri? Dan kira-kira pekerjaan penduduk kota Tangerang apa? ". Kemudian guru membagi kelas menjadi 5 kelompok dan membacakan aturan/ tata cara kelompok tersebut akan bekerja, dan tidak lupa guru juga menyampaikan bahwa bagi kelompok yang menang nanti akan diberi hadiah. Tata cara kelompok tersebut bekerja yaitu: pertama-tama guru akan membagikan kertas yang berisi data/ bacaan mengenai bangunan lama yang ada di tanggerang dengan masing-masing kelompok mendapatkan satu kertas yang berisi satu bangunan lama yang ada di Tangerang. Nah tugas dari setiap kelompok adalah mencari keunikan setiap bangunan lama yang berada di Tangerang tersebut. Salah satu anggota kelompok menuliskan keunikan tersebut, dan anggota kelompok yang lain berjalan-jalan mencari informasi dari setiap kelompok. Setelah selesai mencari informasi, anggota kelompok yang jalan-jalan tersebut kembali ke kelompok semula dan menyampaikan hasil dari pencarian informasi tersebut. Setelah semua informasi sudah terkumpulkan, masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu, guru menyampaikan cara penilaian kelompok tersebut. Ketua kelompok dari masing-masing kelompok akan dinilai oleh Guru dan anggota kelompok dari masing-masing kelompok akan dinilai oleh ketua kelompok masing-masing kelompok. Jika salah satu ketika menyebutkan keunikan bangunan lama yang ada di Tangerang, maka dinilai 80. Jika salah 2 dinilai 60. Jika salah semua dinilai 10. Setelah semua kelompok presentasi, guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Seperti biasanya kegiatan penutup diisi dengan menyimpulkan materi apa saja yang telah dipelajari, pemberian penguatan materi dan pemberian tugas rumah yaitu mencari keunikan daerah tempat tinggal peserta didik.

Terakhir, pembelajaran ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

## **B. Interpretasi**

Penilaian autentik telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan guru melalui proses kerja kelompok, keaktifan peserta didik dalam berdiskusi. Selain itu, guru juga menanamkan nilai taat aturan/ disiplin yaitu aturan ketika proses diskusi dan proses tanya jawab, menanamkan nilai kepedulian kepada peserta didik (menjenguk teman yang sakit), menanamkan nilai kejujuran (menilai teman sendiri), menanamkan nilai percaya kepada orang lain (mau dinilai oleh teman sendiri), nilai keberanian (maju ke kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi), nilai tanggung jawab (menjadi ketua kelompok dan mau mengerjakan tugas rumah dari guru). Kemudian guru juga menanamkan nilai untuk selalu menghargai (guru memberikan hadiah pada kelompok yang menang dan peserta didik mau menghargai peserta didik lain yang sedang mengemukakan pendapatnya/ jawabannya), dan guru juga mengajari peserta didik untuk selalu melakukan perencanaan ketika akan melakukan suatu hal (menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi apa yang akan dipelajari).





## Catatan Lapangan 10

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Tempat Observasi	: Ruang Kelas IV A SD N Jageran
Observasi Ke-	: 5 (Lima)
Hari, Tanggal	: Kamis, 05 April 2018
Mata Pelajaran	: Tematik
Waktu	: 09.00-10.30 WIB
Sumber Data	: Bu Titi

#### A. Deskripsi Data

Observasi ini dilakukan untuk mencari informasi terkait persiapan, pelaksanaan dan proses penilaian yang dilakukan oleh guru serta melihat proses pembelajaran yang dilakukan.

Hasil observasi ini adalah guru telah melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik. Dimulai dari kegiatan awal dengan memeriksa kesiapan peserta didik dengan melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik dan mengajak berdoa. Kegiatan inti dimulai dengan memperhatikan gambar beberapa tarian yang ada pada buku siswa. Kemudian guru melakukan kegiatan tanya jawab mengenai keunikan tarian dan mengaitkannya dengan gerak benda, dimana tarian merupakan salah satu gerak benda yang dilakukan oleh tubuh manusia. Setelah itu, guru mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya di pembelajaran awal yaitu mengenai gaya, gerak dan contoh-contohnya. Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan “ayo membaca” mengenai teks bacaan yang ada pada buku siswa yaitu bacaan “Terjadinya Selat Bali”. Peserta didik secara bergantian diminta membaca teks bacaan “Terjadinya Selat Bali” dengan keras dan lantang agar peserta didik lain mendengar. Peserta didik lain yang tidak ditunjuk membaca diminta untuk selalu mendengarkan, menyimak, dan memperhatikan peserta didik yang sedang membaca tersebut. Setelah selesai membaca, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal latihan yang terdapat pada buku siswa yang berkaitan dengan bacaan “Terjadinya Selat Bali” tersebut. Setelah dirasa waktu untuk mengerjakan sudah cukup, guru bersama-sama peserta didik membahas soal/ latihan yang telah dikerjakan tersebut. Pembahasan dimulai dari salah satu peserta didik membacakan soal kemudian gantian dengan peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan dan dilanjutkan dengan pembahasan bersama dengan guru mengenai jawaban yang telah dikemukakan oleh peserta didik tersebut dan begitu seterusnya sampai semua pertanyaan terjawab.

Dalam pembelajaran kadang tidak sesuai apa yang diinginkan oleh seorang guru. Begitu pula guru yang sedang peneliti observasi, disela-sela pelajaran terdapat peserta didik yang ramai sendiri. Kemudian peserta didik tersebut diminta guru untuk pindah tempat duduk dengan harapan dengan digantinya tempat duduk tersebut peserta didik mampu untuk memperhatikan guru atau disuruh maju kedepan menceritakan kembali materi yang telah dipelajari jika sudah susah untuk dinasehati. Selain itu, guru juga selalu memperhatikan satu-persatu peserta didik. Hal tersebut terbukti ketika proses pengerjaan tugas yang dilakukan peserta didik, guru selalu berkeliling untuk memastikan peserta didik mengerjakan dengan benar dan selalu mengingatkan mengenai tata tulis ketika mengerjakan tugas tersebut.

Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup. Kegiatan penutup diisi dengan menyimpulkan materi apa saja yang telah dipelajari dan evaluasi akhir berupa soal yang menyangkup materi yang telah dipelajari dari awal sampai akhir pelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya. Dan

terakhir, kegiatan penutup dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.

### **B. Interpretasi**

Penilaian autentik telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan guru melalui keaktifan peserta didik dalam kelas. Selain itu, guru juga menanamkan nilai disiplin waktu kepada peserta didik (pembatasan waktu untuk mengerjakan soal) dan menanamkan nilai menghargai orang lain yaitu ketika peserta didik lain sedang mengemukakan pendapatnya/ jawabannya, peserta didik tersebut tidak menyela perkataan peserta didik lain dan mampu menyimak dan mendengarkan perkataan peserta didik tersebut. Nilai religius peserta didik juga diperhatikan oleh guru yaitu dengan selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran.



## Catatan Lapangan 11

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 05 April 2018  
Jam : 10.10 – 10.30  
Lokasi : Ruang Kelas IV A  
Sumber Data : Peserta didik kelas IV A

#### **A. Deskripsi Data**

Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan peserta didik kelas IV A. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif dan sikap peserta didik dalam tahapan level ranah afektif.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran tematik. Dalam wawancara tersebut peserta didik kelas IV A mengungkapkan sikap peserta didik pada setiap level untuk ranah afektif dan pencapaian level pada ranah afektif untuk peserta didik kelas IV A.

#### **Interpretasi**

Penilaian autentik telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk ranah afektif, guru kelas IV A telah melaksanakan penilaian untuk ranah afektif selama proses pembelajaran berlangsung dan pencapaian level peserta didik untuk ranah afektif..

## Catatan Lapangan 12

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal	: Kamis, 05 April 2018
Jam	: 10.30 – 11.00
Lokasi	: Ruang tamu sekolah
Sumber Data	: Bapak Supoyo (Kepala sekolah SD N Jageran)

### **Deskripsi Data**

Wawancara ini merupakan wawancara dengan kepala sekolah SD N Jageran. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif yang telah dilaksanakan oleh guru kelas IV di SD N Jageran.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran autentik yang dilakukan oleh guru kelas IV sudah berjalan baik. Akan tetapi, guru masih kesulitan untuk mengoptimalkan dalam melaksanakan penilaian yang benar-benar baik. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor yang menghambat guru untuk melaksanakan penilaian yang optimal.

### **Interpretasi**

Penilaian autentik telah diterapkan dalam proses pembelajaran oleh guru kelas IV. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya penilaian yang berjalan di kelas IV SD N Jageran belum berjalan lancar. Hal tersebut dikarenakan banyak faktor yang menghalanginya.

## Catatan Lapangan 13

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 13 April 2018  
Jam : 12.00-12.30  
Lokasi : Ruang Kelas IV B  
Sumber Data : Peserta didik kelas IV B

#### **Deskripsi Data**

Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan peserta didik kelas IV B. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik terutama untuk penilaian pada ranah afektif dan sikap peserta didik dalam tahapan level ranah afektif.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran tematik telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran tematik. Dalam wawancara tersebut peserta didik kelas IV B mengungkapkan sikap peserta didik pada setiap level untuk ranah afektif.

#### **Interpretasi**

Penilaian autentik telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk ranah afektif, guru kelas IV B telah melaksanakan penilaian untuk ranah afektif selama proses pembelajaran berlangsung.

## Catatan Lapangan 11

### Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Jumat, 13 April 2018  
Jam : 11.45-12.00  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Ibu Eny Wijayanti

#### **Deskripsi Data**

Pada pengumpulan data kali ini peneliti meminta data berupa jurnal umum yang dibuat guru, Instrumen penilaian sikap dan Raport.

#### **Interpretasi**

Jurnal umum, Instrumen penilaian sikap dan Raport ini akan menjadi data pelengkap di lampiran-lampiran.





## Lampiran IX

### SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK SD

**Kelas/Semester** : IV (Empat)/2 (Dua)  
**Tema** : 8. Daerah Tempat Tinggalku  
**Subtema** : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku  
**Alokasi Waktu** : 6 x Pertemuan ( 1 Minggu)

#### Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Pe rt. Ke -	Muatan Pelajar an	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.  4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.1 Menyebutkan pengertian gaya dan gerak. 3.4.2 Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak. 4.4.1 mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan. 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.	1. Gaya dan gerak 2. Gaya dorongan dan tarikan 3. Tokoh dalam teks 4. Teks fiksi 5. Cara menghasilkan bunyi	1. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda. 2. Mempresentasikan hasil percobaan	Tes tertulis (Bentuk isian dan Uraian)  Unjuk kerja (Berupa Laporan)  Observasi (Rubrik Penilaian )	4 JP	- Lingkungan - Buku Siswa - Buku Guru

	Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	3.9.1. Menjelaskan pengertian cerita fiksi 3.9.2. Menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi. 4.9.1 Menceritakan kembali cerita fiksi dengan artikulasi jelas, ekspresif, intonasi yang tepat 4.9.2 Menjelaskan secara lisan pengertian dan ciri-ciri teks cerita fiksi.	Cerita Fiksi	3. Membaca teks cerita fiksi. 4. Menceritakan kembali cerita fiksi	Tes tertulis Performens	2	- Buku Siswa - Buku Guru - Buku Cerita
2	IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.1 Mengidentifikasi gaya dan gerak.. 3.4.2 Mengidentifikasi perubahan gerak akibat gaya 4.4.1 mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan. 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.	1. Perubahan gerak akibat gaya. 2. Pengaruh gaya dan gerak.	1. Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda 2. Mempresentasikan hasil percobaan	Tertulis Unjuk kerja Observasi	4 jp	- Lingkungan - Buku Siswa - Buku Guru
	Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan,	3.9.1 Mencermati tokoh-tokoh cerita 3.9.2 Menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi 3.9.3 Menyebutkan contoh dari jenis cerita fiksi 4,9,1 Menyebutkan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada	Cerita fiksi	3. Membaca teks cerita fiksi 4. Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi 5. Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi 6. Menuliskan hasil	Tertulis Observasi	4 jp	- Buku Siswa - Buku Guru

		tulis, dan visual.	teks fiksi 4.9.2 Menceritakan kembali teks cerita fiksi yang tela di baca		mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi			
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Menyebutkan pengertian tanda tempo 3.2.2. Menyebutkan macam-macam tanda tempo dan artinya 3.2.3. Mengidentifikasi tanda tempo tinggi dan tanda tempo rendah nada dari notasi angka lagu daerah. 4.2.2. Menyanyikan lagu daerah	1. Tinggi rendah nada. 2. Menyanyikan lagu daerah	1. Membaca narasi pada buku siswa 2. Tanya jawab tentang Lagu daerah di Indonesia 3. Mengamati teks lagu daerah “Yamko Rambe Yamko” sambil mendengarkan penjelasan guru 4. memperhatikan cara guru menyanyikan lagu dan menirukannya 5. Siswa mengidentifikasi lagu Yamko Rambe Yamko dengan menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa	Observasi Performen	2 jp	- Buku Siswa - Buku Guru - lagu-lagu daerah,	

					6. Siswa menyampaikan hasil identifikasinya 7. Menyanyikan lagu Yamko Rambe Yamko dengan tempo			
3	PPKn	<p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.3.1 Bersyukur atas keragaman karkteristik individu dalam keluarga</p> <p>2.3.1. Menerima karakteristik individu dalam keluarga</p> <p>2.3.2. Menghargai keberagaman karakteristik fisik individu dalam keluarga</p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengertian karakteristik individu</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi karakteristik berdasarkan ciri fisik individu dalam keluarga</p> <p>3.3.3 Menyebutkan karakteristik berdasarkan ciri fisik individu dalam keluarga</p> <p>4.3.1 Menyebutkan pendapat tentang</p>	1. Keragaman Karakteristik individu dalam keluarga.	<p>1. Mengamati keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga.</p> <p>2. Menyebutkan karakteristik fisik dan individu dalam keluarga</p> <p>3. Menyebutkan manfaat karakteristik fisik dan individu dalam keluarga</p>	Tertulis dan tidak tertulis Unjuk Kerja	2 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan</li> <li>- Buku siswa</li> <li>- Buku guru</li> </ul>

		4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	manfaat karakteristik individu dalam keluarga. 4.3.2 Menyebutkan alasan menghargai karakteristik individu dalam keluarga					
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.1 Menyebutkan pengertian tokoh dalam cerita fiksi 3.9.2 Menyebutkan fungsi tokoh dalam cerita fiksi 4.9.1 Menjelaskan peranan tokoh dalam cerita fiksi 4.9.1 Menyebutkan amanat dari cerita fiksi	Cerita fiksi	1. Membaca sebuah teks cerita fiksi secara individu dan atau kelompok secara bergantian 2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan teks cerita fiksi 3. Memahami pengertian tokoh dalam cerita fiksi 4. Memahami fungsi tokoh dalam cerita fiksi 5. Menyampaikan amanat dari cerita fiksi	Tertulis	2 jp	- Buku cerita - Majalah anak - Buku siswa - Buku guru	

	IPS	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.1 Menyebutkan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal</p> <p>3.3.2. Menjelaskan tentang pekerja jasa dan contohnya</p> <p>3.3.3 Mengidentifikasi tentang pekerjaan yang termasuk pekerja jasa</p> <p>4.3.1 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.</p> <p>4.3.2 Menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.</p>	Kegiatan Ekonomi dan Jenis-jenis pekerjaan pada suatu daerah	<p>1. Membaca tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal</p> <p>2. Bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan antar teman atau siswa dengan guru</p> <p>3. Berdiskusi tentang pengamatan siswa terhadap keadaan alam dan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal</p> <p>4. Membuat laporan sederhana dengan menuliskan atau mengisi kolom hasil pengamatan pada buku siswa</p>	Tertulis Rubrik Penilaian	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Siswa</li> <li>- Buku Guru</li> <li>- Lingkungan tempat tinggal siswa</li> </ul>
4	PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di	1.3.1 Bersyukur atas keragaman karakteristik individu dalam keluarga	1. Karakteristik non fisik individu	1. Mencari tahu kegemaran anggota keluarga dengan	- Tertulis - Unjuk	2 jp	- Lingkungan keluarg



		<p>masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2.3.1. Menerima karakteristik individu dalam keluarga</p> <p>2.3.2. Menghargai keberagaman karakteristik individu dalam keluarga</p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengertian karakteristik individu</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi karakteristik non fisik individu dalam keluarga</p> <p>3.3.3 Menyebutkan karakteristik berdasarkan ciri non fisik individu dalam keluarga</p> <p>4.3.1 Menyebutkan pendapat tentang manfaat karakteristik individu dalam keluarga.</p> <p>4.3.2 Menyebutkan alasan menghargai karakteristik individu dalam keluarga</p>	<p>dalam keluarga</p>	<p>mewawancari anggota keluarga.(dilakukan siswa sebelum ke sekolah)</p> <p>2. Melengkapi kolom yang tersedia berdasarkan hasil wawancara</p> <p>3. Menyimpulkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya</p>	<p>kerja</p> <p>- Rubrik penilaian</p>		<p>a</p> <p>- Buku Siswa</p> <p>- Buku Guru</p>
	Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks	3.9.1 Menyebutkan pengertian tentang tokoh Utama dan tokoh tambahan	2. Tokoh utama dan tokoh tambahan	1. Mengingat tentang pengertian tokoh 2. Membaca kembali	Tertulis Portopolio	2 JP	- Buku Siswa - Buku

		<p>fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.1. Menjelaskan peranan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam cerita fiksi</p> <p>4.9.1. Menuangkan pendapatnya secara tertulis tentang Tokoh Utama dan tokoh Tambahan</p>	<p>dalam cerita.</p>	<p>cerita berjudul Asal Mula bukit Catu</p> <p>3. Mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan pada kolom yang tersedia di buku siswa</p>			<p>guru</p>
	IPS	<p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan jenis pekerjaan dan kegiatan masyarakat terkait dengan kegiatan ekonomi.</p> <p>3.3.2. Menyebutkan jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya</p> <p>3.3.3 Menyebutkan pengertian kegiatan produksi, Distribusi dan Konsumsi beserta contohnya</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalnya.</p>	<p>Jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonom (Produksi, Distribusi, Konsumsi)</p>	<p>1. Membaca narasi tentang Kabupaten Tabanan (dalam hati atau bergantian)</p> <p>2. Berdiskusi untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan di buku siswa</p> <p>3. Menuliskan hasil diskusi pada kolom yang tersedia</p> <p>4. Tanya jawab tentang kegiatan ekonomi</p>	Tertulis	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan tempat tinggal</li> <li>- Buku siswa</li> <li>- Buku guru</li> </ul>
5	PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat	1.3.1 Bersyukur atas keragaman karakteristik individu dalam	1. Keberagaman	1. Membaca narasi pada buku siswa	Tertulis	2 jp	- Lingkungan

		<p>beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>keluarga</p> <p>2.3.1. Menerima karakteristik individu dalam keluarga</p> <p>2.3.2. Menghargai keberagaman karakteristik fisik individu dalam keluarga</p> <p>3.3.1 Menjelaskan pengertian karakteristik individu</p> <p>3.3.2. Mengidentifikasi karakteristik individu berdasarkan ciri fisik dalam keluarga</p> <p>3.3.3 Menyebutkan karakteristik individu berdasarkan ciri fisik dalam keluarga</p> <p>3.3.4 Menyebutkan karakteristik individu berdasarkan ciri non fisik berupa sifat dalam keluarga</p> <p>3.3.5 Mengidentifikasi karakteristik individu berdasarkan ciri non fisik berupa sifat dalam keluarga</p> <p>4.3.1 Menyebutkan pendapat tentang manfaat karakteristik individu dalam keluarga.</p> <p>4.3.2 Menyebutkan alasan menghargai karakteristik</p>	<p>karakteristik individu.</p> <p>2. Manfaat keberagaman individu</p>	<p>2. Mengamati gambar</p> <p>3. Mengidentifikasi karakteristik individu pada gambar</p> <p>4. Menuliskan hasil identifikasi pada kolom yang tersedia</p> <p>5. Mendengarkan penjelasan karakteristik individu yang berupa sifat</p> <p>6. Mengamati gambar dan menuliskan sifat orang sesuai gambar</p>	<p>Unjuk kerja</p>	<p>keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Siswa</li> <li>- Buku Guru</li> </ul>
--	--	---	---	---	--	--------------------	---

			individu dalam keluarga					
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.1 Menyebutkan pengertian teks fiksi/cerita fiksi</p> <p>3.9.2 Mengidentifikasi jenis teks fiksi</p> <p>3.9.3 Mengidentifikasi tokoh utama dan tambahan dalam cerita fiksi</p> <p>3.9.4. Menyebutkan pengertian tokoh antagonis dan tokoh protagonis</p> <p>4.9.1 Mengidentifikasi Tokoh Protagonis dan antagonis dalam cerita fiksi</p> <p>4.9.2. Menyampaikan hasil identifikasi jenis cerita fiksi yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.</p>	Tokoh antagonis dan tokoh protagonis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca cerita rakyat yang berjudul “Kisah Putri Tangguk” secara bergantian</li> <li>2. Mengingat kembali jenis-jenis teks fiksi, tokoh utama dan tokoh tambahan</li> <li>3. Mengidentifikasi cerita rakyat berjudul “Kisah Putri Tangguk” berdasarkan pertanyaan bacaan</li> <li>4. Diskusi klasikal membahas tentang hasil jawaban siswa</li> </ol>	Tes tertulis	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Siswa</li> <li>- Buku Guru</li> </ul>	
SBdP	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Menyebutkan pengertian tanda tempo</p> <p>3.2.2. Menyebutkan macam-macam tanda tempo dan artinya</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi tanda tempo tinggi dan tanda tempo rendah nada dari notasi angka lagu daerah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanda tempo pada lagu daerah</li> <li>- Menyanyikan lagu daerah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca narasi pada buku siswa</li> <li>2. Tanya jawab tentang Lagu daerah di Indonesia</li> <li>3. Mengamati teks lagu daerah “Injit-Injit Semut” sambil mendengarkan</li> </ol>	Tertulis Performen	2 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Siswa</li> <li>- Buku Guru</li> </ul>	

			4.2.2. Menyanyikan lagu daerah		<p>penjelasan guru</p> <p>4. memperhatikan cara guru menyanyikan lagu dan menirukannya</p> <p>5. Siswa mengidentifikasi lagu Injit-Injit Semut dengan menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa</p> <p>6. Siswa menyampaikan hasil identifikasinya</p> <p>7. Menyanyikan lagu Injit-Injit semut dengan tempo</p>			
6	Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan,</p>	<p>3.9.1 Menyebutkan pengertian teks fiksi/cerita fiksi</p> <p>3.9.2 Mengidentifikasi jenis teks fiksi</p> <p>3.9.3 Mengidentifikasi tokoh utama dan tambahan dalam cerita fiksi</p> <p>3.9.4. Menyebutkan pengertian tokoh antagonis dan tokoh protagonis</p>	1. Cerita rakyat: Epik	<p>1. Membaca teks cerita fiksi berjudul “ Si Pitung”</p> <p>2. Mengidentifikasi n cerita berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku</p>	<p>Tertulis</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p>	2 jp	<p>- Buku Siswa</p> <p>- Buku Guru</p>

		tulis, dan visual.	<p>4.9.1 Mengidentifikasi Tokoh Protagonis dan antagonis dalam cerita fiksi</p> <p>4.9.2. Menyampaikan hasil identifikasi jenis cerita fiksi yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.</p>		<p>siswa secara mandiri</p> <p>3. Menyampaikan hasil identifikasi di depan teman-temannya</p>			
SBdP	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.</p>	<p>3.2.1 Menyebutkan pengertian tanda tempo</p> <p>3.2.2. Menyebutkan macam-macam tanda tempo dan artinya</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi tanda tempo tinggi dan tanda tempo rendah nada dari notasi angka lagu daerah.</p> <p>4.2.2. Menyanyikan lagu daerah</p>	<p>1. Tanda Tempo</p> <p>2. Lagu daerah</p>	<p>1. Membaca narasi pada buku siswa</p> <p>2. Membaca keterangan nada dan birama pada teks lagu Kicir-kicir</p> <p>3. Menyanyikan lagu kicir-kicir secara bersama-sama dengan tempo</p> <p>4. Mengidentifikasi tempo rendah dan tempo tinggi pada lagu Kicir-Kicir secara berkelompok</p> <p>5. Menyampaikan hasil identifikasi di depan guru dan teman-temannya</p>	<p>- Unjuk kerja</p> <p>- Performen</p>	2 jp	<p>- Buku Siswa</p> <p>- Buku Guru</p>	

Mengetahui,

Sewon, Desember 2017



Kepala SD N Jageran

Guru Kelas IV,

Supoyo

Titik Dwiyatmi,S. Pd.  
NIP 196010171979122003



## SILABUS KURIKULUM 2013

**Satuan Pendidikan** : SD N Jageran  
**Tema** : 8 (Daerah Tempat Tinggalku)  
**Subtema** : 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku)  
**Alokasi** : 6 x pertemuan

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

No	PB	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	1	IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menyebutkan beragam gaya yang terdapt di lingkungan sekitar 3.4.2 Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda	1. Gaya dan gerak	1. Pengamatan gambar orang mendorong dan menarik gerobak 2. Diskusi tentang pengertian gaya 3. Melakukan percobaan pengaruh gaya pada benda dengan menendang bola 4. Melakukan percobaan menarik mobil-mobilan.	1. Catatan anecdote 2. Tes tertulis	4 jp	1. Buku guru 2. Buku siswa 3. lingkungan sekitar
			4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1 Menyajikan hasil percobaan dalam bentuk daftar rincian tentang hubungan antara gaya dan gerak 4.4.2 Menyajikan hasil		1. Siswa membuat kesimpulan dalam bentuk daftar rincian 2. Siswa mengungkapkan	Unjuk kerja		

				percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak secara lisan.		kesimpulannya di depan kelas.			
		Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.  4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	3.9.1 Mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya 3.9.2 Menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi 4.9.1 Menyampaikan identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara tertulis. 4.9.2 Menyampaikan identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan	tokoh dan Penokohan pada teks fiksi	1. diskusi tentang gambar tugu jogja dan candi prmbanan 2. Diskusi tentang keunikan daerah Yogyakarta 3. Siswa membaca teks fiksi 4. Diskusi tentang isi teks fiksi tersebut 5. Siswa menuliskan tokoh utama dan tokoh tambahan sesuai teks fiksi 6. Menuliskan tokoh utama dan tambahan dalam buku 7. Mengemukakan pendapat tentang tokoh utama dan tokoh tambahan sesuai teks fiksi	Tes tertulis Tugas terstruktur Unjuk kerja	4 jp	1. Buku guru 2. buku siswa 3. buku teks cerita fiksi.
2		Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi  4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang	3.9.1 Menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi 3.9.2. Menuliskan tokoh protagonist dan antagonis. 4.9.1 Menyebutkan tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita	Tokoh dan Penokohan pada teks fiksi	1. Membaca teks fiksi 2. Diskusi tentang tokoh utama dan tokoh tambahan 3. Diskusi tentang tokoh antagonis dan protagonist 4. Menyampaikan pendapat	1. Tes tertulis 2. Catatan Anekdote	2jp	Buku guru Buku siswa Teks fiksi

		terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	teks fiksi secara lisan 4.9.2 Mendiskusikan tokoh protagonist dan antagonis secara tulis.		(diskusi) tentang tokoh utama dan tokoh tambahan 5. Diskusi tokoh protagonist dan antagonis. 6. Menuliskan tokoh dan protagonis dan antagonis.			
	IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	1.4.1. Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan 1.4.2 Menyebutkan contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda. 4.4.1 Menuliskan hasil percobaan dengan daftar rincian 4.4.2 Menyebutkan contoh hubungan gaya dan gerak dengan tabel.	Gaya dan Gerak	1. Mengamati gambar 2. Diskusi tentang pengaruh gaya terhadap gerakan benda sesuai gambar 3. Melakukan percobaan pemantulan bola 4. Menuliskan kesimpulan tentang percobaan dalam bentuk daftar rincian 5. Menyebutkan contoh gaya dan gerak secara tertulis di papan tulis	Catatan anekdot Tes tertulis Unjuk kerj	4jp	Buku guru Buku siswa
	SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah. 4.3 Meragakan gerak tari kreasi daerah.	5.3.1 Mengetahui berbagai ragam tari daerah di Indonesia 5.3.2 Mengetahui pengertian gerak tari dan menyebutkan berbagai taarin kreasi daerah berdasarkan jenisnya 4.3.1 Menciptakan	Gerakan Tari Kreasi Daerah	1. Membaca teks tentang tarian daerah Bali 2. Mencari nama tari daerah dan asalnya 3. Diskusi pengertian gerak tari 4. Mencari gerak tari dari berbagai sumber 5. Diskusi untuk menciptakan gerakan tari	Tugas terstruktur Unjuk kerja Performan	2jp	Buku penegtahuan umum Media cetak

				gerakantari kreasi baru 4.3.1 Memperagakan tari kreasi baru.		6. Memperagakan secara berkelompok suatu bagian gerak tari kreasi daerah			
3	IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menuliskan pengertian produksi, produsen, distribusi, distributor, konsumsi, dan konsumen. 3.3.2 Menyebutkan contoh kegiatan ekonomi 4.3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi meliputi produsen, distributor, dan konsumen 4.3.2 Mendemonstrasikan kegiatan ekonomi	Kegiatan Ekonomi dan Keadaan wilayah	1. Diskusi kelompok 2. Menuliskan pengertian 3. Menyebutkan contoh kegiatan ekonomi 4. Mengamati kegiatan 5. Mengidentifikasi pelaku kegiatan ekonomi 6. Mendemonstrasikan kegiatan ekonomi secara berkelompok	Tes tertulis Performace	2 jp	Buku guru Buku siswa Buku teks pengetahuan umum	
	PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah	1.3.1 Bersyukur atas keragaman agama 1.4.1 Mengucapkan rasa syukur atas keragaman yang ada disekitar	Keberagaman karakteristik Individu	1. Mengamati gambar 2. Menuliskan pendapat tentang keberagaman fisik 3. Menuliskan pendapat	Observasi Catatan anekdot Catatan anekdot	2 jp	Buku guru Buku siswa Buku teks pengetahuan	

		<p>Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, social dan budaya di Indonesia terikat persatuan dan kesatuan sebagai annugrah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>1.3. Bersikap toleransi dalam keragaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>1.4. Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, social, dan</p>	<p>2.3.1 Menghormati dan menghargai teman, guru, dan seluruh warga sekolah tanpa membedakan agama dan kepercayaan</p> <p>2.4.1 Mampu bekerjasama dalam berbagai keragaman.</p> <p>6.3.1 Menyebutkan manfaat keberagaman karakteristik</p> <p>6.3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik</p> <p>4.3.1 Menyampaikan pendapat tentang keberagaman fisik</p> <p>4.3.2 Menyebutkan manfaat keberagaman secara lisan.</p>	<p>tenatng cara menyikapi keberagaman</p> <p>4. Diskusi klasikal</p> <p>5. Mengamati gambar</p> <p>6. Menuliskan pendapat tentanag keberagaman fisik</p> <p>7. Menuliskan pendapat tenatng cara menyikapi keberagaman</p> <p>8. Diskusi klasikal</p> <p>9. Mengamati gambar</p> <p>10. Menuliskan pendapat tentanag keberagaman fisik</p> <p>11. Menuliskan pendapat tenatng cara menyikapi keberagaman</p> <p>12. Diskusi klasikal</p> <p>13. Diskusi klasikal</p> <p>14. Bergantian mengemukakan pendapat</p> <p>15. Menjelaskan manfaat keberagaman secar lisan</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>an umum</p>
--	--	--	--	--	--	----------------



			<p>budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat Keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>						
		Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>6.9.1 Menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi</p> <p>3.9.2 Menuliskan tokoh protagonist dan antagonis.</p> <p>4.9.1 Mengidentifikasi tokoh utama dan tokoh tambahan pada cerita teks fiksi secara lisan</p> <p>4.9.2 Mengidentifikasi tokoh protagonist dan antagonis secara tulis.</p>	Tokoh dan Penokohan pada Teks Fiksi	<p>1. Membaca cerita teks kali gajah wong</p> <p>2. Menjawab pertanyaan</p> <p>3. Membaca teks</p> <p>4. Menjawab pertanyaan</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p>	2 jp	Buku guru Buku siswa
4	IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan	3.3.1 Mengidentifikasi keunikan suatu daerah	Kegiatan Ekonomi	1. Menceritakan keunikan daerah tempat tinggal	Tes tertulis Catatan	2jp	Buku guru Buku	

		<p>ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.2 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi serta pekerjaan</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi keunikan suatu daerah</p> <p>4.3.2 Mengemukakan keunikan suatu daerah</p>	<p>dan Keadaan Wilayah</p>	<p>2. Mengamati gambar peta</p> <p>3. Berdiskusi untuk mencari informasi tentang keunikan kota</p> <p>4. Menuliskan informasi tentang keunikan kota tanggerang</p> <p>5. Tanya jawab berdasarkan bacaan pada buku siswa</p>	<p>anekdot</p>		<p>siswa Peta</p>
--	--	---	--	----------------------------	---	----------------	--	-------------------

	B. Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>6.9.2 Mengetahui keunikan dari suatu daerah.</p> <p>6.9.3 Menuliskan tokoh-tokoh pada teks fiksi</p> <p>4.9.1 Menceritakan kembali teks fiksi</p> <p>4.9.2 Mencermati tokoh-tokoh pada teks fiksi.</p>	Tokoh dan Penokohan pada Teks Fiksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca teks fiksi tentang kota Tangerang</li> <li>2. Menjawab pertanyaan pada buku siswa</li> <li>3. Menceritakan kembali isi teks fiksi</li> </ol>	Tes tertulis Unjuk kerja	3jp	Buku guru Buku siswa
--	--------------	--	---	-------------------------------------	--	-----------------------------	-----	-------------------------



		PPKn	<p>1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>1.2 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika</p> <p>4.1 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka</p>	<p>1.1.1. Berdoa setiap akan melakukan kegiatan</p> <p>4.1.1 Bersyukur atas keragaman karakteristik individu</p> <p>1.3.2 Bersyukur atas keragaman agama</p> <p>4.1.2 Selalu bersikap toleransi antar umat beragama</p> <p>2.1.1 Selalu bekerjasama dalam berbagai bentuk keragaman</p> <p>3.3.1 Menuliskan manfaat keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekolah</p> <p>3.3.2 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik idividu di lingkungan sekolah</p> <p>4.3.1Mengamati keberagaman individub</p> <p>4.3.2 Mendemontrasikan keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan</p>	Keberagaman karakteristik individu	<p>1. Berlatih menemukan jawaban dari pertanyaan yang ada pada buku siswa</p> <p>2. Melakukan diskusi klasikal</p> <p>3. Menyampaikan hasil jawaban di depan teman-teman</p>	Observasi Tes tertulis Unjuk kerja Performance	2jp	Buku guru Buku siswa
--	--	------	--	--	------------------------------------	--	--	-----	----------------------

			<p>Tunggal Ika.</p> <p>2.2 Menampilkan sikap kerjasama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>					
5	SBdP	<p>3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah</p> <p>4.3. Meragakan gerak tari kreasi daerah</p>	<p>3.3.1 Menuliskan ciri-ciri gerak tari bali</p> <p>3.3.2 menuliskan ciri-ciri gerak tari Sumatra.</p> <p>4.3.1 Menirukan gerak tari bali</p>	Gerakan Tari Kreasi Daerah	<p>1. Mengamati gambar tari tari daerah di Indonesia</p> <p>2. Diskusi tentang gambar</p> <p>3. Membaca tentang keunikan dari salah satu tari daerah</p>	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Unjuk kerja</p>	2jp	Buku guru Buku siswa Gambar tari

			4.3.2 Menirukan gerak tari Sumatra		4. Mengidentifikasi tari daerah sesuai pertanyaan pada buku siswa. 5. Menirukan salah satu gerak tari			
	PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat	1.3.1 Bersyukur atas keragaman agama 1.4.1 Bersyukur atas keragaman suku bangsa 1.3.1 Menunjukkan sikap toleransi antar umat beragaman 2.4.1 Bekerjasama dalam keberagaman 3.3.1 Menyebutkan keragaman kegemaran 3.3.2 Menyebutkan manfaat keragaman kegemaran 4.3.1 Berdiskusi tentang keragaman kegemaran teman 4.3.2 Mengidentifikasi karakteristik Individu dari sebuah gambar	Keberagaman Karakteristik Individu	1. Berdiskusi tentang kegemaran 2. Mengisi tabel tentang kegemaran 3. Mendiskusikan hasil diskusi kelompok	Tes tertulis Cataatn anekdot observasi	2 jp	Buku guru Buku siswa Pengalaman teman



		<p>beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

		Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.1 Menyebutkan cerita rakyat pada suatu daerah 3.9.2 Menuliskan tokoh-tokoh pada cerita rakyat 4.9.1 Membacakan hasil identifikasi tokoh-tokoh pada cerita rakyat 4.9.2 Mengelompokkan sifat-sifat tokoh dalam cerita fiksi	Tokoh dan Penokohan pada Teks Fiksi	1. Membaca cerita rakyat yang berjudul Caadara 2. Berdiskusi kelas tentang teks fiksi, dan jenis-jenis tokoh 3. Mencermati teks dengan membaca kembali 4. Menjawab pertanyaan sesuai teks	Tes tertulis Tes lisan	2 jp	Buku guru Buku siswa Teks Caadara
6	B.	Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.9.1 Menyebutkan cerita rakyat suatu daerah 3.9.2 Menuliskan isi cerita fiksi 3.9.3 Menuliskan judul, isi, dan tokoh-tokoh 4.9.1 Berdiskusi tentang cerita fiksi 4.9.2 Mendemostrasikan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi sesuai dengan sifatnya	Tokoh dan Penokohan pada Teks Fiksi	1. Membaca cerita asal usul burung Cendrawasih 2. Diskusi kelas tentang cerita tersebut 3. Membacakan hasil diskusi 4. Mencari sebuah cerita fiksi yang lain 5. Membaca cerita fiksi yang ditemukan 6. Menuliskan judul, isi dan tokoh-tokoh	Tes tulis Unjuk kerja	4jp	Buku guru Buku siswa Teks asal-usul cendrawasih Internet

		SBdP	3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah 4.3. Meragakan gerak tari kreasi daerah	3.3.1 Menceritakan gambar 3.3.2 Menuliskan lagu apuse 4.3.1 Menyanyikan lagu apuse 4.3.2 Mempergakan gerakan tari kreasi daerah	Lagu dan gerakan tari kreasi daerah	1. Mengamati gambar tari perang 2. Menceritakan gambar 3. Mengamati teks lagu apuse 4. Menuliskan lagu apuse 5. Memperagakan gerakan tari yang diiringi lagu apuse	Tes tertulis Tes lisan Unjuk kerja	3 jp	Buku guru Buku siswa Gambar tari perang Teks lagu
--	--	------	--	--	-------------------------------------	--	--	------	--

Mengetahui,  
Kepala SD N Jageran

Drs. Supoyo  
NIP. 196112101982011002

Sewon, Desember 2016  
Guru Kelas IV,

Eny Wijayanti,S. Pd.  
NIP 198903211012005

## Lampiran X

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SD N Jageran
Kelas / semester	: 4 / 2
Tema	: 8. Daerah Tempat Tinggalku
Sub Tema	: 1. Lingkungan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 6
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia dan SBdP
Alokasi waktu	: 4 X 35 Menit
Hari, Tanggal	:

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI-1.Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4.Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- **Bahasa Indonesia**

- **Kompetensi Dasar:**

- 1.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
    - 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

- **Indikator:**

- 3.9.1 Menyebutkan pengertian teks fiksi/cerita fiksi
    - 3.9.2 Mengidentifikasi jenis teks fiksi
    - 3.9.3 Mengidentifikasi tokoh utama dan tambahan dalam cerita fiksi
    - 3.9.4. Menyebutkan pengertian tokoh antagonis dan tokoh protagonis
    - 4.9.1 Mengidentifikasi Tokoh Protagonis dan antagonis dalam cerita fiksi
    - 4.9.2. Menyampaikan hasil identifikasi jenis cerita fiksi yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.

- **SBdP**

- **Kompetensi Dasar:**

- 3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
    - 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

- **Indikator:**

- 3.2.1 Menyebutkan pengertian tanda tempo
    - 3.2.2. Menyebutkan macam-macam tanda tempo dan artinya
    - 3.2.3. Mengidentifikasi tanda tempo tinggi dan tanda tempo rendah nada dari notasi angka lagu daerah.
    - 4.2.2. Menyanyikan lagu daerah

#### C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mendengarkan guru membacakan narasi, siswa dapat menyebutkan pengertian teks fiksi/cerita fiksi dengan benar

2. Dengan membaca narasi secara mandiri, siswa dapat mengidentifikasi jenis teks fiksi secara tepat.
3. Dengan menjawab pertanyaan pada buku siswa, siswa dapat mengidentifikasi tokoh utama dan tambahan dalam cerita fiksi dengan benar
4. Dengan kegiatan mengidentifikasi, siswa dapat menyebutkan pengertian tokoh antagonis dan tokoh protagonis dengan benar
5. Dengan menuliskan jawaban pertanyaan secara benar siswa dapat, mengidentifikasi Tokoh Protagonis dan antagonis dalam cerita fiksi
6. Dengan kegiatan membacakan hasil jawabannya didepan guru dan teman, siswa dapat menyampaikan hasil identifikasi jenis cerita fiksi yang dibaca dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dengan percaya diri
7. Dengan kegiatan menjawab pertanyaan dari guru, siswa dapat menyebutkan pengertian tanda tempo
8. Dengan membaca narasi, siswa dapat menyebutkan macam-macam tanda tempo dan artinya
9. Dengan mengamati lagu daerah, siswa dapat mengidentifikasi tanda tempo tinggi dan tanda tempo rendah nada dari notasi angka lagu daerah.
10. Dengan mendengarkan dan menirukan guru menyanyikan lagu daerah, siswa dapat menyanyikan lagu daerah

#### **D. MATERI**

1. Cerita rakyat
2. Jenis cerita fiksi dan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi.
3. Menyanyikan lagu daerah.
4. Tempo dan tinggi rendah nada.

#### **E. Metode, Pendekatan dan Model Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi
2. Pendekatan Pembelajaran: saintifik
3. Model Pembelajaran:

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : teks cerita fiksi,
2. Alat : gambar lingkungan alam
3. Sumber Pembelajaran
  - Lingkungan Siswa
  - Buku Siswa: Ari Subekti. 2016. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 ed. Revisi 2016 : Kelas IV: Tema 8. Daerah Tempat Tinggalku*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
  - Buku Guru: Ari Subekti. 2016. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013 ed. Revisi 2016 : Kelas IV: Tema 8. Daerah Tempat Tinggalku*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

#### **G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Mengajak semua siswa berdo'a , melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- 2) Memotivasi siswa dengan memberikan cerita secara singkat
- 3) Mengajukan pertanyaan : Apa lagu daerah Jakarta yang kamu ketahui?" dan "Apa cerita rakyat berasal dari Jakarta yang kamu ketahui?"
- 4) Menyampaikan tujuan dan manfaat materi
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan

##### **2. Kegiatan Inti**

- 1) Pada kegiatan AYO MENULIS: Siswa telah mengetahui keadaan lingkungan tempat tinggal Lani di Jakarta melalui cerita pada buku siswa.
- 2) Selanjutnya, secara mandiri siswa diminta menceritakan keadaan lingkungan tempat tinggalnya atau daerah asalnya dalam bentuk tulisan. Siswa dapat menceritakan kondisi geografis, kondisi sosial, atau apapun yang berkaitan dengan tempat tinggalnya.
- 3) Setelah selesai, siswa diminta membacakan ceritanya di depan guru dan teman-teman dengan suara nyaring.
- 4) Guru mengapresiasi jawaban siswa
- 5) Pada kegiatan AYO MEMBACA: Guru membacakan narasi pada buku siswa. Kemudian, siswa diminta membaca cerita berjudul Si Pitung.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang mau membacakan cerita tersebut dengan suara nyaring.
- 7) Guru juga dapat meminta beberapa siswa untuk memerankan tokoh-tokoh cerita tersebut saat membacakan cerita, misalnya sebagai narator, sebagai Si Pitung, sebagai anak buah Babah Liem, sebagai Haji Naipin, dan sebagai Schout Heyne.
- 8) Pada kegiatan AYO BERLATIH: Siswa telah membaca cerita berjudul Si Pitung pada buku siswa.
- 9) Kemudian, siswa diminta mengidentifikasi cerita berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- 10) Siswa diminta menuliskan hasil identifikasinya pada kertas.
- 11) Kegiatan ini dilakukan siswa secara mandiri.
- 12) Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman-teman.
- 13) Beri juga kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan jawabannya jika ada jawaban berbeda.
- 14) Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.
- 15) Kegiatan ini dapat dijadikan penilaian oleh guru dalam RUBRIK Ayo Berlatih.
- 16) Pada kegiatan AYO MENYANYI: Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. Kemudian, guru mengajak siswa mengingat kembali cara menyanyi dengan baik, yaitu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
- 17) Selanjutnya, guru mengajak siswa membaca keterangan pada teks lagu "Kicir-kicir". Lagu tersebut dinyanyikan dengan nada dasar C=do. Birama lagu adalah 4/4. Artinya, dalam satu birama terdapat empat ketukan. Lagu dinyanyikan dengan tempo sedang.
- 18) Guru mengajak siswa menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
- 19) Selanjutnya, siswa diminta menyanyikan lagu secara bergantian.
- 20) Siswa diminta menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang tepat.
- 21) Guru mengapresiasi siswa yang telah tampil bernyanyi.
- 22) Pada kegiatan AYO BERLATIH: Siswa telah menyanyikan lagu "Kicir-kicir" dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.
- 23) Selanjutnya, siswa diminta mengidentifikasi tempo dan tinggi rendah nada teks lagu "Kicir-kicir".
- 24) Kegiatan ini dapat dilakukan, baik individu, berpasangan, maupun kelompok.
- 25) Siswa diminta menuliskan hasil identifikasinya.
- 26) Selanjutnya, siswa diminta menyampaikan hasil identifikasinya di depan guru dan teman atau kelompok lain.
- 27) Guru memberi kesempatan siswa atau kelompok lain jika ada jawaban berbeda.



### 3. Kegiatan Penutup

- 1) Menanyakan ke siswa bagaimana kegiatan belajar hari ini, apa senang, ada masalah, bagaimana mengenai keaktifan siswa dan bagaimana hasil praktek yg dilakukan.
- 2) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- 3) Menjelaskan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
- 4) Memberikan tugas dirumah

### H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan <b>Jenis cerita fiksi dan tokoh-tokoh pada cerita fiksi.</b>	Mampu mengidentifikasi keempat kriteria berikut. - Jenis cerita fiksi. - Tokoh-tokoh pada cerita. - Tokoh utama dan tokoh tambahan. - Tokoh protagonis dan tokoh antagonis.	Mampu mengidentifikasi tiga dari empat kriteria yang ditentukan.	Mampu mengidentifikasi dua dari empat kriteria yang ditentukan.	Hanya mampu mengidentifikasi satu dari empat kriteria yang ditentukan.
Keterampilan Penulisan <b>Hasil identifikasi ditulis dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.</b>	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
Sikap	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kegigihan dalam mengidentifikasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.

\*Contoh penilaian lain sebagai berikut.

## PENILAIAN

### A. Teknik Penilaian:

- Penilaian Sikap: kerja sama, peduli, komunikatif
- Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan: Uji unjuk kerja

### B. Bentuk Instrumen Penilaian

#### 1. Sikap

Contoh kolom penilaian sikap sebagai berikut.

Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai dengan sikap masing-masing siswa

No	Nama Siswa	Sikap								
		Kerjasama			Peduli			Komunikatif		
		Belum Tampak	Tampak	Menonjol	Belum Tampak	Tampak	Menonjol	Belum Tampak	Tampak	Menonjol
1										
2										

#### 2. Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, Remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Contoh Format Penilaian

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan					
		Aspek 1		Aspek 2		Aspek 3	
		Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai	Tercapai	Belum Tercapai
1							
2							

Keterangan:

Contoh keterangan untuk isian pada kolom aspek sebagai berikut.

Aspek 1: Menjelaskan pengertian gaya dan gerak.

Aspek 2: Menunjukkan pengaruh gaya terhadap gerak

Aspek 2: menjelaskan perbedaan gaya dan gerak

#### 3. Keterampilan

Penilaian uji unjuk kerja

Contoh Rubrik Membuat Laporan

Kompetensi: .....

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi laporan lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang menyeluruh atas materi yang diringkas	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Sebagian besar laporan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Hanya sebagian kecil laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan laporan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Sikap: Laporan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki
Keterampilan Penulisan: Laporan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Contoh PENILAIAN AKHIR Sub Tema  
Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Bantul, Januari 2017  
Guru

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD  
Kelas/Semester : IV / 2  
Tema : 8 (Daerah Tempat Tinggalku)  
Subtema : 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku)  
Pembelajaran ke- : 1  
Muatan Materi: IPA dan Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 6 jam pelajaran (6 x 35 menit)  
Tanggal Pelaksanaan:

### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

#### **1. IPA**

##### **Kompetensi Dasar:**

- 3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

##### **Indikator:**

- 3.4.1 Menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
- 3.4.2 Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda
- 4.4.1 Menyajikan hasil percobaan dalam bentuk daftar rincian tentang hubungan antara gaya dan gerak
- 4.4.2 Menyajikan hasil percobaan hubungan antara gaya dan gerak secara lisan.

#### **2. Bahasa Indonesia**

##### **Kompetensi Dasar:**

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual

##### **Indikator:**

- 3.9.1 Mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya
- 3.9.2 Menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi
- 4.9.1 Menyampaikan identifikasi tokoh tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara tertulis
- 4.9.2 Menyampaikan identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar dengan benar.



2. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda dengan benar.
3. Dengan melakukan percobaan siswa dapat menyajikan hasil percobaan dalam bentuk daftar rincian tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.
4. Dengan melakukan percobaan siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak secara lisan dengan percaya diri.
5. Dengan kegiatan mengamati gambar keunikan suatu daerah, siswa dapat mengidentifikasi keunikan daerah tempat tinggalnya dengan benar.
6. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menuliskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi dengan tepat.
7. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara tertulis dengan benar.
8. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi siswa dapat menyampaikan identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan dengan percaya diri.

#### D. MATERI

IPA : Gaya dan Gerak

Bahasa Indonesia : Tokoh dan Penokohan pada Teks Fiksi

#### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan Penugasan

Model : Cooperative Learning.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salah satu siswa memimpin berdoa dan surat pendek</li> <li>2. Salah satu siswa memimpin menyanyikan lagu wajib nasional</li> <li>3. Guru menanyakan kabar anak-anak</li> <li>4. Guru membimbing siswa untuk melakukan literasi</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran..</li> <li>6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini dan apa saja tujuan yang akan dicapai, dan karakter yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.</li> <li>7. Guru mengingatkan kembali pelajaran yang lalu.</li> <li>8. Guru melakukan apersepsi</li> </ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar kota Yogyakarta.</li> <li>2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang keunikan daerah Yogyakarta</li> <li>3. Siswa menceritakan keunikan daerah Yogyakarta</li> <li>4. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok</li> <li>5. Setiap kelompok mencari cerita fiksi tentang keunikan daerah asalnya.</li> <li>6. Siswa menuliskan cerita di dalam buku</li> <li>7. Siswa menganalisis cerita terkait tokoh dan penokohan</li> <li>8. Siswa dalam kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>9. Siswa lain menanggapi hasil diskusi kelompok lain</li> <li>10. Siswa dalam kelompok melakukan percobaan gaya dan gerak</li> <li>11. Siswa mendorong meja dan almari</li> <li>12. Siswa mendiskusikan perbedaan gaya dan gerak</li> <li>13. Siswa menjelaskan mengapa meja bisa bergerak</li> <li>14. Siswa mempresnetasikan hasil diskusi di depan kelas</li> <li>15. Siswa dibimbing guru menyimpulkan hasil percobaan</li> </ol>	180 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran</li> <li>2. Siswa mengerjakan evaluasi</li> <li>3. Guru melakukan evaluasi</li> <li>4. Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran.</li> <li>5. Guru memberikan umpan balik terhadap proses hasil belajar</li> <li>6. Siswa menerima tugas individual mencari teks puisi dari media cetak.</li> <li>7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran selanjutnya</li> <li>8. Salah satu siswa memimpin menyanyi lagu tradisional.</li> <li>9. Salah satu siswa memimpin berdoa bersama</li> </ol>	15 menit

### G. SUMBER BELAJAR

1. Ari Subekti, dkk. 2016. Buku Siswa Kelas 4 tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Ari Subekti, dkk. 2016. Buku Guru Kelas 4 tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku cerita rakyat dari berbagai daerah
4. Gambar keunikan suatu daerah
5. Bahan dan alat untuk melakukan percobaan gaya (bola, mobil mainan, dan tali)

### H. PENILAIAN

#### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

#### 2. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian Sikap



No.	Nama Siswa	Sikap		
		Teliti	Percaya Diri	Tanggung Jawab
1				

b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- 1) Apa peran gaya dalam perubahan arah benda?
- 2) Sebutkan 2 contoh perubahan gaya mengubah arah gerak benda!  
Dahulu kala di Pulau Sumatra ada seorang putri yang sangat cantik jelita bernama Putri Pinang Masak. Putri ini sangat terkenal karena kecantikan dan sifat lemah lembut serta baik hati. Semua orang sangat menyukai. Namun, ia belum berminat untuk menikah.
- 3) Bagaimana sifat Putri Masak dalam cerita?

c. Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek		
		Ketelitian	Kerjasama	Kekompakan
1				

d. Rubrik penilaian Praktik

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap Sikap rasa Ingin tahu dan berpikir kritis	Tampak antusias dalam melaksanakan percobaan dan mengajukan banyak gagasan dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dalam melaksanakan percobaan dan dapat mengajukan gagasan dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dalam melaksanakan percobaan dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak Antusias dalam melaksanakan percobaan dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.
Pengetahuan Pengaruh gaya terhadap gerak benda.	Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai gaya dan gerak pada buku siswa dengan tepat dan lengkap. Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan percobaan dengan tepat dan rinci.	Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai gaya dan gerak pada buku siswa dengan tepat. Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan percobaan dengan tepat.	Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai gaya dan gerak pada buku siswa dengan kurang tepat. Menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan percobaan dengan kurang tepat.	Belum dapat menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai gaya dan gerak pada buku siswa dengan tepat. Belum dapat menyimpulkan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan percobaan dengan tepat.
Keterampilan Penyampaian hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda.	Mempresentasikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan percaya diri, jelas, dan lengkap di depan guru dan teman-teman.	Mempresentasikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan percaya diri dan jelas di depan guru dan teman-teman.	Mempresentasikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan kurang percaya diri dan kurang jelas di depan guru dan teman-teman.	Tidak dapat mempresentasikan hasil percobaan pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan percaya diri dan jelas di depan guru dan teman-teman.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SD .....

Bantul, Januari 2017  
Guru Kelas IV,

.....  
NIP

.....  
NIP

# Lampiran XI

**JURNAL MARIAN**

Hari/Tanggal : Rabu / 19 Juli 2017  
Tema/Sub Tema : MGS dan Komika Etal

No	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Buku Sikap	Tindak Lanjut
	Zidrad B-mus	Bukan, sudah ngeri jahan ngos dia gmn lagi smk	tinggi jadi	diberi pengantar verbal

Sewon,  
Guru Kelas  
E. ...

## Lampiran XII

### RAPOR DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : Tertia Amoret Kelas : 4  
 NIS : 3835 Semester : 1 (satu)  
 Nama Sekolah : SD N Jageran Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Alamat Sekolah : Krapyak Kulon

#### A. Kompetensi Sikap

Deskripsi		
1	Sikap Spiritual	Menunjukkan sikap ketaatan, melaksanakan solat berjamaah di sekolah, ketaatan berdoa pada awala dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan, kebiasaan mengaji al-quran, mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol perlu pembinaan dalam
2	Sikap Sosial	Menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain, disiplin serta taat pada aturan, suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua, jujur dalam berbicara, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, perlu bimbingan dalam sikap.

#### B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	80	C	Mampu memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Perlu pembinaan dalam memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Memahami kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	88	B	Mampu membaca Q.S Al Falaq dan Q.S Al Fill dengan tartil. Perlu pembinaan dalam mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	86	B	Mampu memahami makna hubungan simbol dan sila-sila pancasila, perlu pembinaan dalam mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	91	B	Mampu menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. Perlu pembinaan berbagai penyajian bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan

							kesatuan.
3	Bahasa Indonesia	77	C	Mampu menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan. Perlu pembinaan dalam menggali pengetahuan yang terdapat dalam teks nonfiksi.	87	B	Mampu mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan. Perlu pembinaan dalam menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka tulisan.
4	Matematika	78	C	Mampu menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkrit. Perlu pembinaan dalam menjelaskan dan menentukan faktor persekutuan, FPB, kelipatan persekutuan, KPK, dari 2 bilangan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	84	B	Mampu mengidentifikasi pecahan senilai dengan gambar dan model konkrit, mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, camp, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya. perlu pembinaan dalam menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah menjadi pecahan dan desimal.
5	Ilmu Pengetahuan Alam	83	C	Mampu menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Perlu pembinaan dalam menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra	89	B	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang betuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan. Perlu pembinaan dalam menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.

				pendengaran.			
6	Ilmu Penge tahuan Sosial	78	C	Mampu mengidentifikasi kegiatan, memahami akan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan dalam kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar. Perlu pembinaan dalam mengidentifikasi kerajaan hindu atau budha atau islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini	89	B	Mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota sampai tingkat desa. Perlu pembinaan dalam menyajikan hasil identifikasi kerajaan hindu atau budha atau islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini
7	Seni Budaya dan Ketrampilan	76	C	Mampu mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi. Perlu pembinaan dalam mengetahui gerak tari kreasi daerah.	87	B	Mampu meragakan gerak tari kreasi daerah. Perlu pembinaan dalam menggambar dan membentuk tiga dimensi, menyanyikan lagu dengan memperhatikan tanda temo dan tinggi rendah nada.
8	Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	C	Mampu memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional, menerapkan gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri. Memahami berbagai bentuk aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan,	77	C	Mampu mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai

				daya tahan. Perlu pembinaan dalam memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.			dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. Perlu pembinaan dalam.
9	Bahasa Jawa	78	C	Mampu memahami teks deskriptif tentang teknologi dan pekerjaan. Perlu pembinaan dalam memahami tembang mocapat, gambuh, dan geguritan. Memahami ungguh-ungguh basa, menjawab dan mengajukan pertanyaan kepada orang lain.	91	A	Mampu melantunkan tembang mocapat, gambuh, dan menyampaikan gegeritan. Menceritakan wayang (silsilah pandhawa lima), menerangkan jeneng dina lan pasaran dan menjelaskan dan atau membuat makanan tradisional. Perlu pembinaan dalam menyampaikan teks deskriptif tentang teknologi dan pekerjaan.
10	Pendidikan Batik	89	B	Mampu mengidentifikasi prosedur membantik dengan teknik cap. Perlu pembinaan dalam mengenal teknik tutup celup dengan medium klise cap.	88	B	Mampu mendemonstrasikan teknik batik cap. Perlu pembinaan dalam menggambar motif klise cap.

### C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan Ekstra Kurikuler	Keterangan
1	Pramuka	Rajin dan giat mengikuti latihan, dapat menunjukkan sikap disiplin dan sopan, melakukan P3K dengan benar, mengetahui simpul mati, simpul hidup, simpul pangkal dan simpul jangkar.
2	Qiroah	0



3	Angklung	Sangat baik dalam bermain angklung
4	Karawitan	0
5	Menari	0

**D. Saran-Saran**

Alhamdulillah adinda selama satu semester ini sudah ada peningkatan dalam prestasi belajarnya, mohon ditingkatkan.

**E. Tinggi dan Berat Badan**

No	Aspek yang dinilai	Semester	
		1	2
1	Berat Badan	27 Kg	0
2	Tinggi Badan	135 cm	0

**F. Kondisi Kesehatan**

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	0
2	Penglihatan	0
3	Gigi	0

**G. Prestasi**

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1	-	-
2	-	-

**H. Ketidakhadiran**

1	Sakit	1 hari
2	Izin	2 hari
3	Tanpa Keterangan	0

Mengetahui  
Orang Tua Wali

.....

Sewon, 16 Desember 2017  
Guru Kelas IV,

Eny Wijayanti, S. Pd.

NIP 198903211012005

Lampiran XIII

Kisi-Kisi Penilaian Sikap

No	Muatan Mapel	KD	Indikator KD	Kegiatan Pembelajaran	Muatan Karakter	Jenis Penilaian
1	Bahasa Indonesia	4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 mengumpulkan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana	mengamati bigbook	teliti	Observasi
2	IPA	3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1 mengidentifikasi penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia	melakukan diskusi	Kerja sama mandiri	Observasi Observasi
3	IPA	4.2 Membuat model organ pernapasan manusia	4.2.1 menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.	mempresentasikan bagan	Percaya diri	Observasi

## Lampiran XIV

### Rubrik Penilaian Sikap

#### A. Rubrik Penilaian Sikap Teliti

##### Kriteria Penilaian Teliti

1. Menunjukkan jenis- jenis penyakit/ gangguan pernapasan dengan benar
2. Memberi contoh penyebab penyakit/ gangguan pernapasan dengan benar
3. Menunjukkan organ-organ yang terkena penyakit/ gangguan pernapasan dengan benar

Nilai			
Sangat Baik (4)	Baik(3)	Cukup Baik(2)	Perlu Bimbingan(1)
Jika dapat menunjukkan 3 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika dapat menunjukkan 2 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika dapat menunjukkan 1 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika tidak dapat menunjukkan salah satu dari kriteria sikap kerja sama di atas

#### B. Rubrik Penilaian Sikap Kerja sama

##### Kriteria Penilaian Kerja sama

1. Keaktifan mengeluarkan pendapat
2. Penghargaan terhadap pendapat orang lain
3. Kesesuaian Pendapat dengan materi

Nilai			
Sangat Baik (4)	Baik(3)	Cukup Baik(2)	Perlu Bimbingan(1)
Jika dapat menunjukkan 3 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika dapat menunjukkan 2 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika dapat menunjukkan 1 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika tidak dapat menunjukkan salah satu dari kriteria sikap kerja sama di atas

#### C. Rubrik Penilaian Sikap Mandiri

##### Kriteria Penilaian Mandiri

1. Melengkapi bagan tentang organ yang dikenai gangguan pernapasan tanpa bantuan orang lain
2. Melengkapi bagan tentang penyebab gangguan pernapasan tanpa bantuan orang lain
3. Menampilkan jawaban sesuai perintah tanpa bantuan orang lain

<b>Nilai</b>			
<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik(3)</b>	<b>Cukup Baik(2)</b>	<b>Perlu Bimbingan(1)</b>
Jika dapat menunjukkan 3 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika dapat menunjukkan 2 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika dapat menunjukkan 1 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika tidak dapat menunjukkan salah satu dari kriteria sikap kerja sama di atas

#### **D. Rubrik Penilaian Sikap Percaya Diri**

##### **Kriteria Penilaian Percaya Diri**

1. Menampilkan diri secara santun dan berani.
2. Memperjelas penampilan bagan dengan bahasa yang jelas dan dapat dipahami.
3. Menampilkan isi bagan dan menjawab pertanyaan dengan berani.

<b>Nilai</b>			
<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik(3)</b>	<b>Cukup Baik(2)</b>	<b>Perlu Bimbingan(1)</b>
Jika dapat menunjukkan 3 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika dapat menunjukkan 2 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika dapat menunjukkan 1 kriteria sikap kerja sama di atas	Jika tidak dapat menunjukkan salah satu dari kriteria sikap kerja sama di atas

## Lampiran XV

KOMPETENSI SPIRITUAL								
NO	NIS	NAMA SISWA	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5	
1	3783	Abdur Rozak Sobirin	0	0	1	0	4	Menunjukkan sikap toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
2	3788	Andika Pratama	0	0	1	0	4	Menunjukkan sikap toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
3	3789	Anggraeni Dhea Fadilla	0	4	1	4	4	Menunjukkan sikap ketaatan berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan, mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
4	3791	Atina Husnayaini	0	4	1	4	4	Menunjukkan sikap ketaatan berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan, mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
5	3793	Aulia Setya Rizqina	0	4	1	4	4	Menunjukkan sikap ketaatan berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan, mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
6	3794	Choirul Gita Nuraini	0	4	1	4	4	Menunjukkan sikap ketaatan berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan, mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
7	3800	Emma Aprilia	0	4	1	4	4	Menunjukkan sikap ketaatan berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan, mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
8	3802	Esti Tri Widyastuti	0	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
9	4010	Halwa Areva Fellah	0	0	0	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman

								yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
10	3923	Imtina Rania Almaeya	0	0	0	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
11	3921	Jaisuka Ababil	0	0	0	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
12	3810	Maghfiroh Tul Hasanah	1	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam ketaatan melaksanakan sholat berjamaah di sekolah, kebiasaan mengaji Alqur'an,
13	3812	Muhammad Andre	0	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
14	3813	Muhammad Aufa	0	0	0	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
15	3815	Muhammad Fauzul Anam	0	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
16	4009	Najla Qiran Adibah Siregar	0	0	0	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
17	3820	Naufal Nur Khozin	1	0	1	1	4	Menunjukkan sikap toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam ketaatan melaksanakan sholat berjamaah di sekolah, kebiasaan mengaji Alqur'an, mensyukuri pemberian Allah,
18	3821	Naufal Radeka Putra	1	1	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam ketaatan melaksanakan sholat berjamaah di sekolah, ketaatan berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan, kebiasaan mengaji Alqur'an,
19	3822	Navita Yuliyanti	1	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam ketaatan melaksanakan sholat berjamaah di sekolah, kebiasaan mengaji Alqur'an,
20	3823	Nurritzqi Wakhid	0	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman



		Murendra						yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
21	4011	Rara Parisya Lalintang	0	0	0	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
22	3824	Rayhan Noor Adhichandra	0	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
23	3827	Sabrina Febri Trihapsari	0	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
24	3829	Savira Ramadhani	0	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,
25	3832	Surya Andhika Ajie Kusuma	1	1	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam ketaatan melaksanakan sholat berjamaah di sekolah, ketaatan berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan, kebiasaan mengaji Alqur'an,
26	3833	Syifa Agista Nur Khalidah	0	0	0	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
27	3834	Taufiq Hidayat	0	0	0	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
28	3835	Tertia Amoret	0	0	0	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
29	3839	Yearta Oloand Marpaung	0	0	0	0	0	Menunjukkan sikap yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
30	4025	Zidna Helwa Fairuziva	0	4	0	4	4	Menunjukkan sikap ketaatan berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan, mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam
31	3842	Zukhruf Bimo Nugroho	0	0	1	4	4	Menunjukkan sikap mensyukuri pemberian Allah, toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah, yang sangat menonjol. perlu pembinaan dalam kebiasaan mengaji Alqur'an,

### ISI-KAN DESKRIPSI YANG SESUAI DI SINI

1,1	ketaatan melaksanakan sholat berjamaah di sekolah,
1,2	ketaatan berdo'a pada awal dan akhir ketika melakukan suatu kegiatan,
1,3	kebiasaan mengaji Alqur'an,
1,4	mensyukuri pemberian Allah,
1,5	toleransi kepada teman yang melaksanakan ibadah,

### KOMPETENSI SOSIAL

NO	NIS	NAMA SISWA	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5	2,6	
1	3783	Abdur Rozak Sobirin	1	0	1	4	4	1	Menunjukkan sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain. suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
2	3788	Andika Pratama	1	0	0	4	4	0	Menunjukkan sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
3	3789	Anggraeni Dhea Fadilla	1	0	0	4	4	4	Menunjukkan sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.

4	3791	Atina Husnayaini	1	0	4	4	4	4	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
5	3793	Aulia Setya Rizqina	1	0	0	4	4	4	Menunjukkan sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
6	3794	Choirul Gita Nuraini	1	0	0	4	4	1	Menunjukkan sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain. tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
7	3800	Emma Aprilia	1	0	4	0	4	0	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
8	3802	Esti Tri Widyastuti	1	0	0	0	4	1	Menunjukkan sikap jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain. tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
9	4010	Halwa Areva Fellah	1	0	0	4	4	0	Menunjukkan sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
10	3923	Imtinan Rania Almaeya	1	0	0	4	4	0	Menunjukkan sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
11	3921	Jaisuka Ababil	1	0	4	4	4	0	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
12	3810	Maghfiroh Tul Hasanah	1	0	0	4	4	1	Menunjukkan sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain. tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

13	3812	Muhammad Andre	0	0	4	0	4	1	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
14	3813	Muhammad Aufa	1	0	4	4	4	0	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
15	3815	Muhammad Fauzul Anam	0	0	4	4	4	1	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
16	4009	Najla Qiran Adibah Siregar	1	0	4	4	4	0	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
17	3820	Naufal Nur Khozin	0	1	4	4	4	1	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap disiplin serta taat pada aturan. tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
18	3821	Naufal Radeka Putra	1	0	1	0	4	0	Menunjukkan sikap jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain. suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan,
19	3822	Navita Yuliyanti	1	0	4	0	4	1	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain. tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
20	3823	Nurrizqi Wakhid Murendra	0	1	4	4	4	0	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap disiplin serta taat pada aturan.
21	4011	Rara Parisya Lalintang	1	0	4	0	4	1	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain. tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

22	3824	Rayhan Noor Adhichandra	1	0	0	4	4	4	Menunjukkan sikap santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
23	3827	Sabrina Febri Trihapsari	0	4	4	0	4	4	Menunjukkan sikap disiplin serta taat pada aturan. suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, jujur dalam berbicara tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Perlu bimbingan dalam sikap
24	3829	Savira Ramadhani	0	1	4	4	4	0	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap disiplin serta taat pada aturan.
25	3832	Surya Andhika Ajie Kusuma	0	1	4	0	4	1	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap disiplin serta taat pada aturan. tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
26	3833	Syifa Agista Nur Khalidah	1	0	4	0	4	4	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, jujur dalam berbicara tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
27	3834	Taufiq Hidayat	4	1	4	0	4	0	Menunjukkan sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain. suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap disiplin serta taat pada aturan.
28	3835	Tertia Amoret	1	0	4	4	4	0	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
29	3839	Yeara Oloand Marpaung	0	1	4	0	4	0	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap disiplin serta taat pada aturan.
30	4025	Zidna Helwa Fairuziva	1	0	4	4	4	4	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Perlu bimbingan dalam sikapberani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.

31	3842	Zukhruf Bimo Nugroho	1	0	4	4	4	0	Menunjukkan sikap suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan, santun kepada guru, orang yang lebih tua. jujur dalam berbicara Perlu bimbingan dalam sikap berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
----	------	----------------------	---	---	---	---	---	---	---

ISIKAN DESKRIPSI YANG SESUAI DI SINI	
2,1	berani dan percaya diri ketika mengungkapkan pendapat di depan orang lain.
2,2	disiplin serta taat pada aturan.
2,3	suka bekerjasama, membantu teman yang kesulitan,
2,4	santun kepada guru, orang yang lebih tua.
2,5	jujur dalam berbicara
2,6	tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.



Lampiran XVI

**HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KURIKULUM 2013 UNTUK RANAH AFEKTIF DENGAN GURU**

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban		Kesimpulan
		Guru Kelas IV A	Guru Kelas IV B	
1	Mengapa guru perlu menentukan tujuan pembelajaran?	karena agar para siswa bisa langsung mendapatkan ilmu yang sesuai dengan pas pembelajaran itu, biar anak dapat mengimplementasikan muatan pembelajaran itu sehingga harus dijelaskan yang betul-betul siswa itu bisa jelas sesuai dengan muatan yang telah terdaftar.	ya jelas, nanti kalau tidak menentukan tujuan terlebih dahulu nanti pembelajaran sampai kemana-mana dan agar kompetensinya juga tercapai	Menentukan tujuan pembelajaran penting karena agar peserta didik dapat menerima pembelajaran yang sesuai dengan KD yang telah ditetapkan dan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana (cakupannya tidak terlalu luas/ sesuai) sehingga kompetensi yang diinginkan dapat tercapai.
2	Bagaimana guru menentukan rancangan penilaian?	untuk mengetahui hasil dari pembelajaran, apakah pd sudah mampu mencerna penjelasan atau belum.	yang pertama melihat KD, yang kedua melihat lingkungan yaitu mendahulukan lingkungan sekitar dan yang terakhir melihat peserta didiknya.	Rencana penilaian dapat ditentukan dari KD yang telah ditentukan dan harus memperhatikan dengan lingkungan sekitar baru kemudian lingkungan yang lebih luas lagi.
3	Bagaimana guru menentukan kriteria penilaian setiap semesternya?	dari awal nya kan pembelajaran, pas pembelajaran guru menjelaskan apakah peserta didik paham atau belum kemudian mengadakan suatu latihan penilaian, kalau dirasa peserta didik sudah mampu mengadakan penilaian yang sesungguhnya baru mengadakan penilaian yang sesungguhnya.	setiap tahunnya sudah ditentukan KKM nya, menentukan kurikulum dan menentukan KBM. KKM untuk selain muatan lokal 75, kalau seharusnya kita tidak mensetujui . sebisanya kita menilai di kelas dengan penilaian yang amatit, kalau yang sudah memiliki sikap dan kriteria ketuntasan minimal yang sudah sesuai ya kita luluskan.	Cara guru menentukan kriteria penilaian setiap semesternya yaitu dengan menentukan KKM setiap tahunnya dan kondisi di lapangan.
4	Bagaimana cara guru menyampaikan tujuan penilaian	sehabis saya menjelaskan dalam proses pembelajaran baru kemudian mengadakan evaluasi, jadi apakah pd sudah mampu	tujuan pembelajaran biasanya di awal pembelajaran, kalau kadang disetiap muatan, kadang setiap satu tema, kadang disatukan	Yaitu menyampaikan setelah selesai menjelaskan pelajaran setelah itu guru menyampaikan tujuan penilaian yang

	kepada peserta didik?	mencerna pelajaran yang sudah saya sampaikan dalam proses pembelajaran.	satu, kadang diselipkan kadang kan lupa karena waktu karena lainnya. Kalau mau menyampaikan tujuan penilaian biasanya disampaikan setiap mau menilai seperti tujuan menilai untuk nilai raport seperti penilaian lisan dll.	akan dilakukan
5	Bagaimana dengan RPP yang anda buat, sudah mencantumkan KI dalam instrumen penilaian?	Sudah	Sudah	Dalam RPP guru sudah mencantumkan KI didalamnya
6	Bagaimana dengan RPP yang anda buat, sudah mencantumkan KD dalam instrumen penilaian?	Sudah	Sudah	Dalam RPP guru sudah mencantumkan KD didalamnya
7	Mengapa guru perlu mengembangkan indikator setiap KD nya?	perlu karena kalau indikator tidak dikembangkan maka materi yang disampaikan hanya segitu saja, tetapi jika dikembangkan maka materi yang dipelajari juga akan lebih luas sehingga pengetahuan anak juga semakin luas dan tidak terpaku pada materi itu saja.	karena kadang kan KD belum menggunakan kata-kata yang operasional jadi tidak dapat dirunutkan tujuan yang diinginkan sehingga tujuannya belum jelas. ada yang susah jelas KD nya, kalau yang sudah jelas biasanya sudah langsung dituliskan, tapi ada beberapa KD yang perlu dikembangkan dan sekarang pakenya kurikulum 2013 ya walaupun KTSP juga sebenarnya harus mengembangkan indikator dalam KD juga harus mengembangkan pendidikan karakter, sedangkan kalau hanya mencantumkan KD saja tidak cukup untuk menyelipkan pendidikan karakter tersebut. sebenarnya bisa	Perlu mengembangkan indikator pada setiap KD karena untuk memperluas pengetahuan peserta didik tetapi harus tetap dibatasi. Selain itu agar memperjelas tujuan yang diinginkan.

			tapi terlalu terbatas, tetap harus dikembangkan tetapi ya harus tetap dibatasi karena guru juga tidak bisa menilai semuanya, misalnya tanggung jawab dan apa. Hal itu juga hanya menggunakan jurnal karena kan mata guru juga hanya dua muridnya 31 atau kurang lebih jadi yang terlihat mencolok saja yaitu yang paling jelek dan juga yang paling baik.	
8	Bagaimana cara guru memilih teknik yang tepat dalam menentukan teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik materi?	ya kita menyesuaikan pada pemberintah yaitu menyesuaikan dengan aturan yang sekarang, nanti kalau berbeda dengan pemerintah akan kerepotan sendiri.	kalau materi sendiri sudah sesuai, tapi kalau peserta didik kadang tidak sesuai karena kita kan membuatnya per KKG untuk ulangan hariannya dan yang membuat kadang berbeda sekolah sehingga tidak sesuai dengan peserta didik di sini, hal tersebut juga disesuaikan dengan kebijaksanaan dari hasil perkumpulan sekolah per kecamatan atau pergugus. Akan tetapi, kadang juga tidak terbatas hanya pada kebijaksanaan tersebut saja, akan tetapi juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik setiap sekolahnya.	cara guru memilih teknik yang tepat dalam menentukan teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik materi yaitu dengan menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah, selain itu juga harus memperhatikan karakteristik dari peserta didik di suatu sekolah.
9	Bagaimana partisipasi guru dalam mengembangkan indikator?	sesuai pada mata pelajaran yang saya berikan, jadi tidak hanya terfokus pada indikator yang ada pada RPP saja tetapi saya kembangkan sesuai materi yang saya berikan pada waktu itu, biasanya pasti berkembang baik itu sengaja maupun tidak sengaja.	partisipasinya ya ketika merumuskan RPP, dengan adanya kegiatan perumusan RPP tersebut guru dituntut untuk berfikir untuk mengembangkan indikatornya. Selain itu, partisipasi guru juga dapat dilihat ketika di pembelajarannya langsung. Jadi, ketika pembelajaran berlangsung kan biasanya guru tidak membaca RPP nya karena memang sudah sesuai dengan buku siswa, sehingga guru hanya melihat buku siswanya saja. akan tetapi, ketika materi yang disediakan di buku	partisipasi guru dalam mengembangkan indikator yaitu ketika perumusan RPP dan ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan mengembangkan materi jika materi yang ada pada buku siswa terlalu dangkal.

			siswa terlalu dangkal, maka kita perlu mengembangkan indikator tersebut ketika pembelajaran. Jeleknya, kalau saya sendiri apa yang saya kembangkan terkadang saya lupa untuk menuliskannya, malah biasanya saya tulis di jurnal pembelajaran. Terkadang sih saya tulis lagi di jurnal biasanya, soalnya kalau RPP di kurikulum 2013 dituntut untuk setiap hari harus RPP nya harus selesai.	
10	Mengapa guru perlu mengadakan pengembangan instrumen penilaian?	dengan harapan untuk mengetahui sampai mana peserta didik mampu mencapai targetnya dalam setiap pembelajaran. misalnya diadakan setiap ulangan-ulangan itu, soalnya ada ya mba peserta didik yang beberapa kali diadakan ulangan-ulangan baru dong tapi ya ada yang satu dua kali ulangan langsung nyambung. Bagi yang kurang-kurang diberi waktu tambahan.	agar kompetensi-kompetensi yang telah dirumuskan oleh pemerintah dapat tercapai, dan terkadang ada yang terlalu luas dan tidak dapat diukur maka jika ingin diukur harus dikembangkan.	Perlu mengadakan pengembangan instrumen penilaian karena agar kompetensi-kompetensi yang telah dirumuskan dapat tercapai, untuk memperluas pengetahuan dengan tidak lupa membatasinya, dan dengan adanya pengembangan instrumen tersebut diharapkan dapat mengetahui pencapaian kompetensi yang dikuasai peserta didik.
11	Bagaimana cara guru mengembangkan instrumen penilaian?	yaitu dengan diadakan ulangan-ulangan bagi yang kurang-kurang, pertama-tama diadakan analisis peserta didik lewat ulangan/ latihan-latihan kemudian peserta didik yang kurang diberi tambahan waktu untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dan diberi pengajaran ulang dan yang sudah paham diberi soal pengayaan dengan mengerjakan soal yang lain. Sebab potensi anak kan beda-beda	ya yang pertama konsultasi dengan teman sejawat/ guru yang memiliki kelas yang sama, dibahas di KKG, dan konsultasi pengawas.	Cara guru mengembangkan instrumen penilaian yaitu dengan konsultasi dengan guru/ teman sejawat, dibahas di KKG, dan konsultasi dengan pengawas.
12	Bagaimana cara anda mengembangkan	yaitu dengan diadakan ulangan-ulangan bagi yang kurang-kurang, pertama-tama diadakan analisis peserta didik lewat	dari silabus diturunkan menjadi produk-produk instrumen, semisal soal, kinerja. Jika silabus mengatakan essai maka kita buat soal/	Cara mengembangkan instrumen penilaian yaitu dengan cara menurunkan dari silabus menjadi

	instrumen penilaian yang sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian yang telah ditentukan?	ulangan/ latihan-latihan kemudian peserta didik yang kurang diberi tambahan waktu untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dan diberi pengajaran ulang dan yang sudah paham diberi soal pengayaan dengan mengerjakan soal yang lain. Sebab potensi anak kan beda-beda	instrumen dalam bentuk esai. jika silabus mengatakan kinerja, maka kita buat instrumen untuk kinerja. Jika tidak sesuai maka yang ada di silabus kita coret, kemudian kita ganti yang sesuai.	produk-produk instrumen. Jika yang ada pada silabus tidak sesuai maka yang ada di silabus diganti yang sesuai. Selain itu, pengembangan instrumen penilain juga dapat dilakukan ketika proses penilaian berlangsung agar penilaian sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang berbeda-beda.
13	Bagaimana cara guru mengumpulkan data peserta didik dari hasil penilaian?	mengumpulkan data penilaian dilakukan setelah penilaian sudah selesai yaitu per individu, kemudian dari beberapa nilai yang dikumpulkan baru di satukan menjadi nilai sumatif.	biasanya data nilai siswa terlebih dahulu saya catat di buku tulis saya sendiri, dimana setiap saya mengambil nilai saya beri nama sesuai apa yang saya lakukan, semisal saya ambil nilai lewat lisan ya saya tuliskan keterangan di catatan saya. Nah ketika mau membuat pelaporan tinggal saya salin ke raport yang tersedia.	Cara guru mengumpulkan nilai peserta didik yaitu dengan mengumpulkan data nilai dilakukan setelah penilaian sudah selesai yaitu dengan mencatat nilai peserta didik tersebut sementara di catatan guru pribadi. Ketika akan membuat laporan penilaian baru disalin ke raport yang tersedia yaitu dengan istilah nilai sumatif.
14	Mengapa perlu adanya pengumpulan data hasil penilaian?	perlu untuk mengetahui kemampuan anak khususnya prestasi bidang pengetahuan, untuk ketrampilan sendiri dilakukan ketika kegiatan pas pembelajaran ketrampilan sendiri dan untuk afektif dilakukan setiap proses pembelajaran.	ya agar hasilnya otentik tidak hanya subjektik	Perlu agar guru mampu mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah dikuasai anak baik itu dibidang pengetahuan, ketrampilan maupun dalam berperilaku. Selain itu, agar hasil penilaiannya dapat otentik.
15	Bagaimana cara guru mengumpulkan data seluruh peserta didik?	Biasanya kalau ranah afektif mengambilnya yang mencolok-colok saja.	kalau afektif biasanya yang menonjol, kalau psikomotor biasanya kan bentuknya unjuk kerja ya semua peserta didik, kalau pengetahuan biasanya juga semua peserta didik.	Cara guru mengumpulkan data nilai peserta didik untuk ranah afektif yaitu dengan melihat peserta didik yang mencolok saja.
16	Bagaimana cara guru menganalisis dari hasil penilaian?	dengan dianalisis kemudian diberi perbaikan diberi pengayaan kemudian ketemu daya serap khususnya untuk	dilihat dari KD-KD yang rendah. Jika menggunakan remidi tidak bisa, maka biasanya saya menggantikannya dengan	Cara guru menganalisis dari hasil penilaian yaitu dengan melihat KD-KD yang tidak tercapai / yang nilainya



		seluruh peserta didik di kelas IV dan perindividu.	tugas.	rendah. Kemudian KD yang nilainya rendah tersebut diadakan remidi atau tugas sebagai pengganti remidi tersebut.
17	Bagaimana cara guru menginterpretasikan hasil penilaian terhadap peserta didik?	ya dipajang, dilaporkan kepada orang tua lewat raport.	ya dipajang, dilaporkan kepada orang tua, kalau PAS dimasukkan ke portofolio.	Cara guru menginterpretasikan hasil penilaian peserta didik yaitu dengan memajang hasilnya di papan pengumuman atau dilaporkan kepada orang tua wali dengan menggunakan raport.
18	Bagaimana cara guru mengatasi peserta didik yang sulit mengadakan kemajuan terhadap diri peserta didik?	ditambah waktu untuk belajar. Kalau peserta didik yang lain sudah pulang peserta didik yang kurang diberi tambahan waktu untuk belajar di kelas dan itu juga tidak setiap hari hanya tergantung pada materi apa yang kurang. Semisal yang kurang matematika, ya saya beri tambahan waktu ngajarin peserta didik tersebut setelah pulang sekolah.	konsultasi dengan wali. Kan ada grup wa, biasanya di grup tersebut saya scare perkembangan anak baik itu masalah kompetensi kognitif maupun afektif. Kemudian saya konsultasi dengan teman sejawat, kalau memang belum bisa baru konsultasi dengan kepala sekolah.	Cara guru mengatasi peserta didik yang sulit mengadakan kemajuan terhadap diri peserta didik yaitu yang pertama menambah waktu belajar peserta didik tersebut, kemudian konsultasi kepada wali murid. Jika masih susah, maka konsultasi kepada teman sejawat dan terakhir konsultasi kepada kepala sekolah.
19	Mengapa guru perlu mengadakan kegiatan tindak lanjut?	karena agar kemampuan siswa bagi yang kurang bisa ditambah materi bagi yang sudah bisa diberi pengayaan atau diberi materi yang lebih. Kegiatan pengayaan semisal disuruh mencari materi yang ada pada buku-buku di perpustakaan.	karena untuk mengadakan perbaikan, untuk mencapai kompetensi, dan untuk mengevaluasi pembelajaran yang sebelumnya. Semisal, kecepatekan ketika pembelajaran sehingga peserta didik kurang paham dan lain sebagainya.	karena untuk mengadakan perbaikan bagi peserta didik yang kurang dan mengadakan pengayaan bagi peserta didik yang sudah memenuhi kompetensi yang dinilai, untuk mencapai kompetensi, dan untuk mengevaluasi pembelajaran yang sebelumnya.
20	Bagaimana cara guru menentukan tindak lanjut yang tepat agar dapat memperbaiki proses	disuruh belajar diberi PR dan sebagainya.	ya melihat karakteristik peserta didik terlebih dahulu, melihat kompetensinya bisa diwujudkan atau tidak dan melihat tingkat penguasaan peserta didik. Jika tidak sesuai dengan tingkat penguasaan peserta didik	Cara guru menentukan tindak lanjut yang tepat agar dapat memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan melihat karakteristik peserta didik terlebih dahulu, melihat



	pembelajaran yang sebelumnya? (agar sesuai dengan karakteristik peserta didik)		sampai kapan pun juga tidak dapat mencapai kriteria walaupun sudah dipaksapun juga tidak akan berhasil.	kompetensinya bisa diwujudkan atau tidak dan melihat tingkat penguasaan peserta didik.
21	Bagaimana perbaikan-perbaikan yang anda laksanakan sekarang ini, apakah sudah berjalan lancar?	Belum bisa optimal.	belum optimal, kendalanya pada jumlah peserta didik sendiri. Kalau peserta didiknya hanya 10 atau 20 insyaallah bisa.	belum optimal, kendalanya pada jumlah peserta didik sendiri.
	LEVEL 1			
22	Ketika proses pembelajaran, apakah PD sudah mampu memperhatikan proses pembelajaran dengan baik?	ada yang sudah langsung mengetahui dengan sekali memperhatikan, ada yang harus setiap saat diingatkan, ada yang kelihatannya mendengarkan, melihat dan memperhatikan tapi ketika ditanya tidak bisa begitu jadi diamnya diam kosong, kadang ada yang diam tapi benar-benar memperhatikan jadi selesai pelajaran dan mengadakan evaluasi bisa jawab tapi ada yang tidak, semua tersebut tergantung pada kemampuan peserta didiknya.	ya bisa	Ketika proses pembelajaran, ada yang sudah mampu memperhatikan dan sebagian kecil yang belum.
23	Bagaimana dengan keaktifan PD, apakah sudah mampu aktif?	ya sama ada yang yang sebagian aktif, ada yang sebagian diam tapi diamnya diam kosong maksudnya orangnya diam tapi ketika ditanya tidak bisa menjawab, ada yang sudah aktif yaitu ketika siap pembelajaran anak sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Jadi macam-macam dalam satu kelas, ada yang harus	sebagian aktif, ya walaupun kadang aktifnya tidak pada tempatnya seperti jawab tapi tidak nyambung.	Peserta didik sudah mampu aktif, tapi sebagian yang kurang aktif dan hanya diam saja di kelas.

		selalu diingatkan.		
24	Apakah PD sudah memiliki kesadaran tentang pentingnya belajar? Dan bagaimana sikap peserta didik untuk menunjukkan kesungguhannya mengenai pentingnya belajar tersebut?	ya itu ketika diberi pertanyaan bisa menjawab dan benar sesuai dengan apa yang dijelaskan guru, tapi kalau yang diam tapi tidak fokus ya kalau diberi pertanyaan ya malah kaget. Semua tergantung pada karakteristik anaknya. Kadang malah saya berfikir bagaimana caranya agar peserta didik dapat memperhatikan pembelajaran, kadang saya sering mengganti-ganti tempat duduk peserta didik untuk mengetahui kemampuan anak, apakah berbeda berpengaruh tempat duduk dengan kemampuan anak? Dan hasilnya anak-anak yang memiliki kemampuan rendah walaupun sudah diganti-ganti tempat duduk akan tetap sama kemampuannya.	ya 70% sudah, ya dia selalu mengerjakan PR, mengerjakan tugas, pas proses pembelajaran tidak ramai sendiri, mampu mendengarkan dengan baik, mau bertanya jika tidak tahu tanpa perlu ditunjuk untuk bertanya.	Sikap peserta didik untuk menunjukkan kesungguhannya mengenai pentingnya belajar yaitu dengan selalu mengerjakan PR, mengerjakan tugas, ketika proses pembelajaran tidak ramai sendiri, mampu mendengarkan dengan baik, dan mau bertanya jika tidak tahu tanpa perlu ditunjuk untuk bertanya.
	LEVEL 2			
25	Bagaimana respons peserta didik jika guru meminta berdiskusi kelompok?	ya sama	ya peserta didik bersemangat biasanya ditunjukkan dengan bertanya kepada guru walaupun kadang pertanyaannya menyela penjelasan guru.	Peserta didik bersemangat ketika diminta berdiskusi kelompok. Hal tersebut ditunjukkan peserta didik dengan bertanya kepada guru tentang hal yang belum diketahuinya.
26	Apakah peserta didik sudah mampu untuk menaati aturan sekolah?	ada yang menaati ada yang melanggar ada yang pendewasaannya yang dibawa dari rumah. Jadi anak yang biasa disiplin di rumah, di sekolah juga akan disiplin. Hal tersebut pernah saya tanyakan kepada wali murid yang bersangkutan, bagaimana perilakunya ketika di rumah?. Semisal, kan di kelas sudah dibentuk jadwal piket ya mba, saya sering memperhatikan kondisi	ada yang sudah dan ada beberapa yang belum dan biasanya ada oknum-oknum yang suka melanggar.	Beberapa peserta didik sudah mampu menaati peraturan sekolah, tapi ada juga oknum-oknum yang belum bisa menaati aturan.

		kelas setiap harinya, apakah kelas sudah bersih atau belum kemudian saya lihat jadwal piketnya dan saya tandai anak-anaknya.		
27	Bagaimana respons dan tanggapan PD ketika menemui hal yang disukainya?	anak semangat banget mba terutama pada pelajaran yang tidak terlalu berfikir seperti mata pelajaran membuat.	Antusias	Respons dan tanggapan peserta didik ketika menemui hal yang disukainya yaitu antusias dan sangat bersemangat.
	LEVEL 3			
28	Bagaimana peserta didik memandang suatu fenomena secara demokrasi?	Diskusi biasanya	biasanya dengan diskusi	Dengan diskusi
29	Bagaimana cara peserta didik menghargai ilmu yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?	Ya belajar	mereka tu orientasinya nilai mba	Peserta didik lebih berorientasi dengan nilai, jadi cara menghargainya yaitu dengan belajar.
30	Bagaimana cara peserta didik menghargai pendapat orang lain?	tidak menyela, gantian memberikan pendapat, kadang ada yang biasa aja, dan juga ada yang diam saja.	tidak menyela, gantian memberikan pendapat, kadang ada yang biasa aja, dan juga ada yang cuek.	tidak menyela, gantian memberikan pendapat, kadang ada yang biasa aja, dan juga ada yang diam saja.
31	Apakah peserta didik sudah mampu memberikan pendapatnya ketika dalam proses diskusi?	kalau murid saya belum mba, masih yang harus diangkat-angkat. Hanya sebagian kecil, walaupun kadang sudah saya pancing-pancing mungkin sesuai kemampuan anak ya mba. Kalau untuk diskusi belum bisa berjalan baik kalau kelas empat khususnya untuk murid saya	sudah mampu	Sebagian peserta didik sudah mampu menyampaikan pendapatnya ketika proses diskusi, tetapi sebagian yang lain belum bisa karena kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

		masih susah.		
32	Bagaimana cara peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain?	memberikan tepuk tangan itu bagi yang memperhatikan dan mudeng, kalau yang gak dong ya tetap gak dong mba, kalau yang diam ya diam aja mba.	kebanyakan sudah mampu seperti mendengarkan orang lain, ketika mau bertanya/ berpendapat mengacungkan jari terlebih dahulu, kemudian tidak menyela perkataan orang lain.	Cara peserta didik menghargai pendapat orang lain yaitu dengan mendengarkan pendapat orang lain, ketika mau bertanya/ berpendapat mengacungkan jari terlebih dahulu, kemudian tidak menyela perkataan orang lain, selain itu peserta didik juga menghargainya dengan memberikan tepuk tangan.
33	Apakah PD sudah mampu membedakan/ memilah antara perilaku baik dan buruk? Dan apakah PD sudah mampu melaksanakan hal yang sudah diketahuinya tersebut?	ada yang sebagian sudah ada yang sebagian belum, tapi ya rata-rata sudah mampu membedakan perilaku yang baik dan yang buruk. Namanya anak-anak ya kadang kala melanggar.	sudah mampu	Sebagian PD sudah mampu membedakan/ memilah antara perilaku baik dan buruk, namun ada kalanya ketika pelaksanaannya terdapat peserta didik yang melakukan perilaku yang kurang baik.
	LEVEL 4			
34	Bagaimana cara PD berdiskusi?	biasanya per kelompok mba, setelah saya berikan masalah terus saya suruh mengangkat masalah tersebut. tapi ada yang benar-benar kosong jawabanya maksudnya antara pertanyaan dan jawaban tidak nyambung padahal sudah saya pancing-pancing ada yang benar-benar belum tahu arti diskusi padahal sudah sering saya suruh untuk diskusi. Setelah diskusi kan pasti ada namanya presentasi	berkelompok atau membentuk suatu kelompok dan syering satu sama lain.	Cara peserta didik berdiskusi yaitu dengan membentuk suatu kelompok kemudian setiap anggota kelompok syering satu sama lain untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

		kan mba? Ada yang memperhatikan ada yang cuek aja.		
35	Bagaimana cara PD mengatur waktunya untuk bermain dan belajar? Dan apakah PD sudah mampu menyeimbangkan antara waktu bermain dan belajar?	ada yang sebagian sudah ada yang sebagian belum. Semisal, ketika bel masuk dibunyikan, ada yang langsung masuk kelas ada yang masih memolorkan waktunya untuk bermain.	kalau menyeimbangkan belum mampu semua, ada yang memang suka belajar, ada yang suka bermain, dan ada juga yang dulunya suka belajar sekarang suka bermain ya ada.	Sebagian peserta didik ada yang sudah mampu untuk menyeimbangkan waktu untuk bermain dan ada juga yang belum mampu, ada yang memang suka belajar ada juga yang memang suka bermain.
36	Apakah PD sudah mampu untuk diatur dengan baik?	kalau diatur insyaallah sudah.	kadang mudah untuk diatur kadang susah, tergantung mood peserta didik. Jika memang lagi mempunyai mood yang bagus ya akan mudah diatur tapi kalau sudah mempunyai mood yang jelek ya agak lama mengaturnya.	Peserta didik sudah mampu diatur. Tetapi jika mood peserta didik sedang tidak mood maka peserta didik susah untuk diatur.
37	Apakah PD sudah mampu mengetahui bakat yang ada pada dirinya? Dan bagaimana cara untuk menyalurkan bakat tersebut dan tindakan apa yang perlu sekolah lakukan untuk menyalurkan bakat tersebut?	saya kira belum begitu mba, belum begitu paham mengenai bakat nya sendiri.	kalau bakat belum, tapi kalau kesukaan/ hobi itu sudah wong gurunya saja kadang masih bingung bakatnya apa.	Peserta didik belum mampu mengetahui bakat yang ada dalam diri peserta didik. Tetapi kalau kesukaan atau hobi, peserta didik sudah mampu mengetahuinya.
38	Cita-cita PD?	kalau cita-cita peserta didik sudah bisa menyebutkan cita-citanya dan sudah tahu apa yang dilakukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut, semisal untuk	ada yang sudah ada yang belum, kalau yang belum biasanya kita bangkitkan dari kelas IV itu. kan ada ya mba tema kelas IV yang bertema cita-cita nah kita bangkitkan lewat	Kalau masalah cita-cita sebagian peserta didik sudah mampu menyebutkan cita-citanya dan sudah tahu apa yang dilakukan untuk

		mewujudkan cita-citanya maka peserta didik harus belajar lebih giat. Ada yang sebagian cuma wacana ada yang sebagian benar-benar giat belajar agar cita-citanya tercapai.	tema tersebut.	mewujudkan cita-cita tersebut dan sebagian yang lain ada yang belum mampu menyebutkan cita-cita diri sendiri.
39	Apakah cita-cita tersebut sudah disesuaikan dengan bakat yang dimiliki atau hanya karena suka?	ya mungkin karena punya kemampuan dan memang karena suka.	karena suka biasanya mba dan hanya terbatas pada menggali-gali informasi	karena suka biasanya mba dan hanya terbatas pada menggali-gali informasi
40	Bagaimana sikap peserta didik dalam menerima tanggung jawab atas tingkah lakunya sendiri? Baik itu berupa tanggung jawab karena melakukan kesalahan maupun tanggung jawab karena pemberian beban tugas dari sekolah semisal menjadi ketua kelas.	Diberi nasehat yaitu disuruh mengubah sikapnya tersebut, ada kemaren yang memecah kaca tapi ya dia mau tanggung jawab dengan mengganti kaca yang pecah tersebut.	minta maaf, kalau memang harus menerima hukuman juga akan dilaksanakan hukuman tersebut ya walaupun dengan terpaksa, tetapi yang pasti ya minta maaf.	Awalnya peserta didik tersebut minta maaf kemudian peserta didik tersebut bertanggung jawab dengan melaksanakan hukuman walaupun dengan terpaksa.
41	Bagaimana tindakan peserta didik dalam melakukan kerja sama dalam aktivitas kelompok?	Kalau kerja sama sudah	aktif, kalau karakter peserta didiknya diem ya dia akan diem saja. ada yang tidak menghargai karena tidak peduli. Ya intinya semuanya tergantung peserta didiknya, tetapi secara keseluruhan peserta didik ketika mengadakan diskusi kebanyakan aktif dan semangat.	Secara keseluruhan peserta didik ketika mengadakan diskusi kebanyakan aktif dan semangat.



42	Bagaimana sikap peserta didik dalam menyelesaikan masalah, apakah sudah menggunakan pendekatan objektif?	Biasanya sih mba masih minta bantuan orang tua kalau tugas di rumah, tapi kalau di sekolah kadang bisa kadang masih masih susah mandiri.	kebanyakan sih sudah, tapi kalau dibantu itu sih wajar.	Peserta didik secara keseluruhan masih belum bisa menggunakan pendekatan objektif dalam menyelesaikan masalahnya sendiri. Biasanya masih dibantu orang lain.
	LEVEL 5			
43	Bagaimana cara peserta didik menunjukkan kebiasaan hidupnya dalam hal kesehatan?	Piket, sarapan, olahraga.	cuci tangan, mandi, melaksanakan piket, sarapan.	Membiasakan hal-hal yang berhibungan dengan menjaga lingkungan agar lingkungan tetap sehat. Akan tetapi, peserta didik masih belum bisa optimal, masih butuh pendampingan dan harus diingatkan selalu.
44	Bagaimana cara peserta didik menunjukkan kerajinan, disiplin waktu dan ketepatan waktunya?	Masih susah untuk disiplin. Masih harus diingatkan terus.	baru mulai tampak tapi masih perlu diopraki atau diingatkan.	Ketepatan waktu biasanya terlihat ketika masuk sekolah yaitu tidak terlambat masuk sekolah. Akan tetapi secara keseluruhan peserta didik masih butuh pendampingan dan masih butuh diingatkan selalu.
45	Apakah PD sudah mampu mengendalikan emosinya? Baik itu emosi positif maupun negatif?	kalau akhir-akhir ini sudah mampu mengendalikan emosi. Awalnya sering bersiteru tapi sekarang sudah mulai mampu untuk dikendalikan, soalnya saya selalu memantau perkembangan peserta didik.	belum masih labil	Peserta didik masih belum bisa mengendalikan emosi dan masih labil.
46	Apakah PD sudah mampu membentuk kepribadian yang kontinue?	ada yang sudah ada yang belum itu.	belum mba ya itu masih labil. Kadang sama temenya berkelahi tapi kadang-kadang juga akrab lagi.	Peserta didik belum mampu membentuk kepribadian yang kontinue. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik kadang berkelahi dengan temannya dan kadang pula

				akrab dengan teman berkelahinya tersebut.
47	Bagaimana dengan karakter PD, apakah karakter PD sudah mampu melekat pada dirinya dan tidak mampu dipengaruhi apapun, kapanpun maupun dimanapun?	ada yang sudah ada yang belum. Malah ada yang masih mbok-mboken mba. Kalau masalah kedewasaan belum mba.	belum, baru mulai nampak kalau anak-anak umur segini masih nanggung, tapi ya ada yang sudah mulai nampak bagus tergantung pada perkembangannya gimana	Karakter anak masih mulai nampak dan belum melekat dalam diri peserta didik. Karakter tersebut dipengaruhi oleh bagaimana peserta didik berkembang.
48	Apakah peserta didik sudah mampu membentuk pola hidup yang baik?	Belum	belum, tergantung pada lingkungan dan diri sendiri. Dari orang tua dibiasakan untuk melakukan hal-hal yang baik semisal, dibiasakan untuk bangun pagi maka akan terbiasa untuk bangun pagi. Kalau di sekolah, semisal diingatkan untuk merapikan bajunya ketika di sekolah dll. tergantung dari dirinya juga, semisal malu ketika diingatkan untuk merapikan bajunya maka peserta didik mencoba selalu tampil rapi	Peserta didik belum mampu membentuk pola hidup yang baik tergantung pada lingkungan dan diri sendiri.
	<b>FAKTOR</b>			
49	Bagaimana tanggapan guru mengenai sistem penilaian yang dilakukan pada saat sekarang (Penilaian autentik)?	sistem penilaiannya sudah baik karena anak-anak bisa lebih mudah untuk memahami soal-soal karena memang kan sudah di rinci dengan adanya kisi-kisinya yang dibuat sebelum mengadakan ulangan. Materi sampai dimana anak-anak sudah tahu dari adanya kisi-kisi tersebut, sehingga anak-anak lebih tahu mana yang harus dipelajari. Harapannya agar nilai-nilai peserta didik lebih baik, tapi ya tadi	bagus, tapi sulit dilakukan terutama cara dan teknik penilaiannya. Selain itu, terlalu banyak materi dan bahkan sampai sekarang kan kurikulum 2013 masih terus mengadakan revisi dan perbaikan.	Tanggapan guru mengenai sistem penilaian yang dilakukan pada saat sekarang (Penilaian autentik) yaitu bagus karena peserta didik menjadi lebih mudah untuk memahami soal-soal yang sudah di rinci dengan adanya kisi-kisi dan mudah untuk belajar. Akan tetapi, sistem penilaian autentik sulit dilakukan terutama cara dan teknik penilaiannya. Selain itu,

		kadang kala ada yang susah peserta didiknya.		terlalu banyak materi dan bahkan sampai sekarang kan kurikulum 2013 masih terus mengadakan revisi dan perbaikan.
50	Mengapa perlu adanya pengefektifan waktu untuk mengadakan penilaian?	untuk mengukur kemampuan anak sampai dimana anak mencerna materi pembelajaran. kalau tidak diatur waktunya anak akan seandainya sendiri dalam cara berfikirnya dan nanti malah tidak tertib.	perlu karena untuk mencapai kompetensi yang diinginkan maka perlu mengadakan pengefektifan waktu, baik itu pengefektifan waktu untuk penilaian maupun untuk pembelajaran. Nanti kalau waktunya habis hanya untuk penilaian maka pembelajarannya tidak akan mencapai kompetensi secara optimal.	Perlu adanya pengefektifan waktu untuk mengadakan penilaian karena untuk mengoptimalkan tercapainya kompetensi yang diinginkan.
51	Bagaimana cara guru mengadakan penilaian agar penilaian yang dilakukan tidak memakan waktu yang banyak?	Ya melihat program yang ada. Buat soal sesuai program yang mencakup semua KD tetapi jumlah soal yang diberikan tidak terlalu banyak.	dibuat program, kalau buat soal ya yang mewakili semua kompetensinya tidak usah banyak-banyak yang penting mencakup semua KD. Semisal setiap KD dibuat 2 soal. Nanti kalau sudah buat soal banyak-banyak dan ternyata tidak mencapai semua kompetensinya kan ya memakan waktu yang banyak dan mengoreksinya juga lama.	Melihat program yang telah dibuat pada awal semester. dimana soal yang dibuat harus mencakup semua KD yang telah ditentukan dengan jumlah soal yang sedikit.
52	Bagaimana dengan anda, apakah anda sudah mampu menyeimbangkan waktu untuk penilaian dan waktu untuk pembelajaran?	ya itu disesuaikan dengan program yang sudah dibuat (promes) dimana setiap satu pembelajaran diadakan satu kali evaluasi penilaian, dimana pembuatan promes tersebut untuk mengatur apa yang harus disampaikan dari tanggal ini sampai tanggal ini.	masih agak kesulitan. Kendalanya pada hari efektifnya, kadang niatnya buat pembelajaran ternyata ada halangan semisal rapat. Selain itu, sebelum mengadakan pembelajaran biasanya kan perlu mengkondisikan peserta didik. Jika peserta didik sedang kekanak-kanakkan kadang sulit untuk mengkondisikannya, al hasil waktu terbuang untuk mengkondisikan peserta didik.	Guru masih agak sulit untuk menyeimbangkan waktu untuk penilaian dan waktu untuk pembelajaran. Kendalanya, terkadang waktu efektif digunakan untuk hal lain selain untuk pembelajaran.
53	Mengapa suatu penilaian memerlukan biaya	Karena kan kadang peserta didik ingin sesuatu yang beda dan kadang hal yang beda tersebut membutuhkan biaya yang	karena kadang kan peserta didik bosan pengen ganti menggunakan alat peraga ketika penilaian, dari yang biasanya hanya	karena kadang peserta didik bosan ketika hanya menggunakan lingkungan sekitar sebagai alat

	yang tidak sedikit?	lumayan.	menggunakan alat di lingkungan sekitar ganti menjadi alat yang membutuhkan biaya untuk mengadakannya sebagai alat penilaian.	penilaian, sehingga peserta didik ingin mengganti alat penilaian tersebut. Dari yang biasanya hanya menggunakan alat di lingkungan sekitar ganti menjadi alat yang membutuhkan biaya untuk mengadakannya sebagai alat penilaian.
54	Bagaimana cara guru meminimalisir pengeluaran untuk mengadakan suatu penilaian?	Tidak menggunakan terlalu banyak gambar dan diusahakan penilaiannya dilakukan di alam sekitar.	soalnya diedit agar sedikit, ketika penilaian diusahakan mencari di lingkungan sekitar. Semisal penilaian kinerja yaitu membuat klise, ya membuatnya dari mencari di lingkungan sekitar semisal daun-daun kering dan tidak perlu menggunakan kertas lipat warna-warni.	cara guru meminimalisir pengeluaran untuk mengadakan suatu penilaian yaitu dengan cara mengusahakan untuk menggunakan lingkungan sekitar dalam mengadakan penilaian.
55	Bagaimana dengan anda, apakah anda sudah mampu meminimalisir pengeluaran untuk mengadakan suatu penilaian yang efektif?	Kadang masih belum bisa, karena kadang peserta didik ingin menggunakan alat penilaian yang cukup mahal harganya.	kadang-kadang. Kadang kan bosan ya mba, biasanya peserta didik yang minta menggunakan alat-alat penilaian yang membutuhkan biaya yang cukup mahal.	Guru kadang masih belum bisa meminimalisir pengeluaran untuk mengadakan suatu penilaian. Karena terkadang peserta didik bosan dengan penilaian yang dilakukan di lingkungan sekitar/ alat yang ada di lingkungan sekitar dan membutuhkan penilaian yang membutuhkan biaya yang cukup mahal.

**REDUKSI, PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN**

**HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK PADA  
KURIKULUM 2013 UNTUK RANAH AFEKTIF DENGAN PESERTA DIDIK**

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban							Kesimpulan
		Kelas IV A			Kelas IV B				
		PD A	PD B	PD C	PD D	PD E	PD F	PD G	
1	Bagaimana cara guru mengumpulkan data peserta didik dari hasil penilaian?	biasanya kalau suruh ngerjainnya satu kelompok ya perkelompok kalau individu ya mengumpulkannya perindividu.	Iya bener	Iya	ada yang perkelompok ada yang perindividu, tergantung tugasnya apa.	ada yang perkelompok ada yang perindividu, tergantung tugasnya apa.	ada yang perkelompok ada yang perindividu, tergantung tugasnya apa.	ada yang perkelompok ada yang perindividu, tergantung tugasnya apa.	ada yang perkelompok ada yang perindividu, tergantung tugasnya apa.
2	Bagaimana peranan peserta didik dalam kelas, apakah pasif atau sudah aktif terhadap kegiatan kelas? (memperhatikan pembelajaran atau tidak)	kalau biasanya sih memperhatikan lah wong duduknya di depan sendiri je mba.	Kalau saya memperhatikan dan kadang bertanya	Saya juga mba, saya juga memperhatikan.	tidak memperhatikan, lah diajak ngobrol sama temen lain je mba seru rasanya dan aktif kalau aku tapi aktifnya jalan-jalan	Memperhatikan dan aktif	Memperhatikan dan aktif	memperhatikan dan aktif	Ketika dalam kelas sebagian besar peserta didik sudah mampu memperhatikan pembelajaran dan sudah mampu aktif.
3	Bagaimana cara pesera didik menunjukkan kesungguhannya dalam proses pembelajaran?	Ya memperhatikan	Iya mendengarkan	Tidak ngobrol sendiri	memperhatikan	memperhatikan	mendengarkan	Memperhatikan	Memperhatikan, mendengarkan dan tidak ngobrol sendiri.

4	Bagaimana cara peserta didik mengikuti proses pembelajaran di kelas?	Ada yang ngobrol sendiri ada yang memperhatikan	Ada yang diam aja	Ada yang mendengarkan	Ada yang rame sendiri	memperhatikan	Ada yang selalu mendengarkan	Ada yang diam aja	Cara peserta didik mengikuti proses pembelajaran bermacam-macam ada yang memperhatikan, ada yang cuek, dan ada yang mendengarkan penjelasan dari guru.
5	Bagaimana cara peserta didik menggambarkan kesadarannya mengenai pentingnya belajar? (ditanyakan belajar atau tidak ketika malem? Sering ngulang pelajaran? belajarnya ketika mau ujian apa tiap hari?)	Biasanya kalau ada tugas saya mengerjakan tugas sekaligus belajar.	Saya belajar kalau ada tugas saja.	Sama saya juga belajar kalau ada tugas saja	saya belajar kalau ada tugas saja	ya sama biasanya belajar kalau ada tugas saja, tapi kadang ya membaca buku walaupun tidak ada tugas.	Sama	Sama	Sebagian besar peserta didik masih belum sadar mengenai pentingnya belajar hal ini terlihat ketika mau belajar kalau ada tugas saja. dan sebagian kecil lainnya mulai sadar akan pentingnya belajar yaitu mau belajar walaupun tidak ada tugas.
6	Bagaimana sikap peserta didik mengenai aturan-aturan sekolah?	kalau saya tidak pernah melanggar aturan mba	kalau saya tidak pernah melanggar tapi di denda mba karena	kalau saya tidak pernah mba.	saya pernah melanggar aturan sekolah yaitu dengan masuk kelas	saya juga pernah melanggar yaitu telat masuk	saya juga pernah melanggar yaitu telat masuk	saya juga pernah melanggar yaitu telat masuk	Sebagian peserta didik sudah mampu menaati aturan yang ada pada sekolah,



			minum sambil berdiri kemudian saya didenda Rp 1000 kalau tidak ya suruh menghafalkan surat-surat pendek.		telat, masuk sekolah telat.	sekolah.	sekolah.	sekolah.	akan tetapi bagian lain masih terdapat peserta didik yang melanggar aturan walupun melanggar aturan dengan level kecil.
7	Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?	kalau sekarang sih biasanya di kerjakan mba, tapi dulu pernah pas saya kelas II PR nya tidak saya kerjakan.	kalau bu titi memberikan tugas rumah biasanya langsung saya kerjakan mba. Kalau ada PR biasanya saya sekalian belajar mba biar pintar tidak karena hanya memiliki PR terus hanya mengerjakan PR saja.	kalau bu titi memberikan tugas rumah biasanya langsung saya kerjakan mba	kalau saya tidak suka kalau ada PR	kalau saya tergantung soalnya sedikit atau banyak	kalau saya tergantung soalnya sedikit atau banyak. dari pada tidak mengerjakan apa-apa di rumah mending mengerjakan PR.	kalau saya tergantung soalnya sedikit atau banyak	Tanggapan peserta didik terhadap PR yang diberikan guru, ada yang antusias sekali yaitu setiap ada PR langsung dikerjakan. Tapi ada juga yang malas kalau dapat PR.
8	Bagaimana reaksi peserta didik jika guru meminta berdiskusi untuk	senang sih mba tapi ya itu mba terkadang kesel sendiri jika ada	Seneng mba	Seneng mba	Seneng mba soalnya nanti mengerjakanya bareng-bareng	Seneng mba	Seneng mba	Seneng mba	Reaksi peserta didik ketika diminta berdiskusi yaitu

	memecahkan suatu fenomena?	teman yang tidak mau ikut mengerjakan dan yang mengerjakan hanya itu-itu saja.							sebagian besar peserta didik senang jika diminta berdiskusi.
9	Bagaimana cara peserta didik untuk menunjukkan ketertarikannya terhadap suatu mata pelajaran?	memperhatikan mba secara seksama, mengerjakan PR, semangat mba.	Semangat	Antusias	Memperhatikan	Semangat	Memperhatikan	Memperhatikan dan semangat	memperhatikan dengan seksama, mengerjakan PR, semangat, dan antusias.
10	Mengapa peserta didik minat/ suka terhadap mata pelajaran tersebut? apa sebabnya?	saya sukanya tematik mba sama mata pelajaran yang berbau IPA dan saya suka menggambar mba, dirumah saya punya banyak gambar dan semua gambar tersebut truk mba sama ada teng nya satu. kalau saya ya mba matematika tuh yang paling susah mba puyeng mba mikirnya.	kalau saya batik mba sama tematik, seneng karena gampang dimudahi mba pelajarannya gampang diinget bila memperhatikan.	kalau saya mba sukanya mata pelajaran matematika sama IPA, suka ya karena mudah mba.	saya sukanya matematika soalnya suka mengitung, mudah, dan bisa mengalahkan samping ku ini. Kalau tematik tidak suka soalnya susah mikirnya mba.	saya juga sukanya matematika soalnya mudah. Tematik juga suka kalau pas diskusi dan kuis	kalau saya sukanya PKN dan tematik.	saya juga PKN sukanya	Peserta didik suka terhadap beberapa mata pelajaran karena mata pelajaran tersebut dianggap mudah dan mudah diingat jika memperhatikan.
11	Bagaimana cara peserta didik menghargai	ada yang senengnya memotong	tidak menyela perkataan	biasanya ada yang menghargai	kalau saya tidak, semisal pendapatnya	kalau saya menghargai yaitu dengan	menghargai	Menghargai	cara peserta didik menghargai pendapat orang

	pendapat orang lain?	pembicaraan mba	orang lain yang sedang menyampaikan pendapatnya, menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan peserta didik tersebut.	ada yang gak mba.	berbeda dengan pendapat saya dan pendapat saya benar.	tidak menyela perkataan orang lain yang berpendapat.			lain yaitu dengan tidak menyela perkataan orang lain yang sedang menyampaikan pendapatnya, menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan peserta didik tersebut.
1 2	Bagaimana cara peserta didik menyatakan penilaiannya dari adanya fenomena?	Mengangkat tangan terlebih dahulu	Iya setelah itu baru menyampaikan jawabannya	Iya benar	Mengangkat tangan	Mengangkat tangan	biasanya kalau mau berpendapat terlebih dahulu mengacungkan jari tangan yang sebelumnya di beri aba-aba dari guru, yaitu guru menghitung 1 sampai 3 baru peserta didik mengacungkan jarinya. Setelah itu	Mengangkat tangan lalu menyampaikan pendapat	Cara peserta didik menyatakan penilaiannya dari adanya fenomena yaitu awalnya mengangkat tangan, kemudian guru mempersilahkan peserta didik yang mengangkat tangannya baru kemudian peserta didik bisa menyampaikan pendapatnya/ jawabannya.

							guru memilih salah satu peserta didik yang tercepat mengangkat jarinya, baru kemudian peserta didik bisa berpendapat .		
1 3	Bagaimana cara peserta didik menyatakan penilaiannya dalam suatu perkataan?	Mengangkat tangan terlebih dahulu	Iya setelah itu baru menyampaikan jawabannya	Iya benar	Mengangkat tangan	Mengangkat tangan	biasanya mengacungkan jari terlebih dahulu kalau tidak ibu guru menyampaikan soalnya baru setelah selesai membacakan soalnya guru menghitung 1 sampai 3 baru peserta didik boleh	Mengangkat tangan lalu menyampaikan pendapat	Cara peserta didik menyatakan penilaiannya dari adanya fenomena yaitu awalnya mengangkat tangan, kemudian guru mempersilahkan peserta didik yang mengangkat tangannya baru kemudian peserta didik bisa menyampaikan pendapatnya/ jawabannya.

							<p>mengajukan diri. Kemudian guru akan memilih salah satu peserta didik yang paling cepat mengacungkan diri. Peserta didik yang terpilih kemudian menyampaikan pendapatnya di tempat duduknya dengan berdiri.</p>		
14	<p>Bagaimana peranan peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya sendiri?</p>	<p>PR biasanya mengerjakan sendiri tidak mencontek. Kalau dirumah biasanya kalau mengerjakan PR masih dibantu orang tua, nah kalau di sekolah biasanya sih</p>	<p>Biasanya minta bantuan orang tua</p>	<p>kadang mengerjakan sendiri, kadang kalau belum bisa mengerjakan sendiri minta bantuan orang tua atau saudara.</p>	<p>biasanya saya minta bantuan kepada adek saya, soalnya gambaran adek saya lebih bagus daripada gambaran saya.</p>	<p>Biasanya minta bantuan orang tua</p>	<p>kadang mengerjakan sendiri, kadang kalau belum bisa mengerjakan sendiri minta bantuan</p>	<p>Biasanya minta bantuan orang tua</p>	<p>Peran peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya sendiri masih belum bisa maksimal karena dalam menyelesaikan masalahnya</p>

		mandiri alias mengerjakan sendiri.					orang tua atau saudara.		sendiri dalam hal ini tugas mandiri, banyak peserta didik yang masih meminta bantuan dari orang tuanya ataupun saudaranya.
1 5	Bagaimana strategi peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya sendiri?	Biasanya kalau habis pulang sekolah langsung bermain sama temen. biasanya kalau mengerjakan tugas tapi tugasnya susah biasanya saya mikir dulu mba baru pikir keru mba.	Kalau biasanya habis magrib terus ngaji kemudian habis ngaji menyusun jadwal habis menyusun jadwal belajar selama 30 menit tapi itu kadang-kadang. ya sama mba mikir dulu, pengennya sih cepet mengerjakannya tapi nialainya bagus	sama mba saya mikir dulu agar jawabannya benar dan nilainya bagus.	Biasanya kalau pulang sekolah langsung bermain. Nah malem nya kalau ada PR ya dikerjain kalau tidak ya nonton TV	Kalau saya siang bermain, habis magrib ngaji setelah ngaji baru belajar kalau ada PR.	Kalau saya jarang maen mba, kalau malem kadang belajar.	Malem belajar tapi Cuma beberapa menit saja	strategi peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya sendiri yaitu dengan belajar pada malam hari dan kebanyakan belajar karena ada PR.
1	Bagaimana cara	ya biasanya tu	Kalau	sama kadang	kalau saya	sama mba,	biasanya	biasanya	Cara peserta didik



6	peserta didik mengatur kestabilan antara kebutuhan untuk kebebasan dan tanggung jawab?	siang begini waktu bermainnya sedikit nah kalau malam kadang nonton tv tapi nonton tv nya dikurangi untuk belajar. Biasaya belajarnya kalau malam 1 jam(1), nah kalau saya pernah belajar dari setelah isa sampai jam 9(2). Alasan belajar, pertama karena memang ada tugas sehingga belajar dan kedua karena ingin pinter juga.	biasanya habis magrib terus ngaji kemudian habis ngaji menyusun jadwal habis menyusun jadwal belajar selama 30 menit tapi itu kadang-kadang. ya sama mba mikir dulu,	mengerjakan PR kadang membaca buku.	belum bisa menyeimbangkan. Biasanya waktu untuk bermain (kebebasan) lebih banyak dari pada waktu untuk belajar (tanggung jawab). Kalau bermain beberapa jam, sedangkan kalau belajar paling beberapa menit doang.	tapi kadang ya mengerjakan PR kadang membaca buku.	saya mengerjakan PR dan membaca buku. Kalau untuk bermain saya jarang keluar.	saya mengerjakan PR dan membaca buku. Kalau untuk bermain saya jarang keluar.	mengatur kestabilan antara kebutuhan untuk kebebasan dan tanggung jawab yaitu dengan melakukan kebutuhan untuk kebebasan pada siang hari dan malam harinya digunakan untuk mengerjakan tanggung jawabnya. Akan tetapi antara waktu untuk melakukan kebutuhan akan kebebasan dengan melaksanakan tanggung jawab tidak seimbang yaitu lebih berat pada melaksanakan kebutuhan akan kebebasan peserta didik.
17	Bagaimana sikap peserta didik dalam menerima	biasanya kalau yang melanggar aturan diberi	kalau yang tidak membawa	Kalau yang telat biasanya suruh	ya menerima hukuman atas apa yang telah	Ya biasanya tanggung jawab	Iya tanggung jawab	Suruh minta maaf	Sikap peserta didik dalam menerima

	tanggung jawab atas tingkah lakunya sendiri?	hukuman, semisal kalau pelajaran olahraga dan tidak membawa baju olahraga maka dihukum membersihkan perpustakaan, wc, kelas dan musolah	sikat gigi disuruh membayar denda Rp 1.500 mba	menghafalkan surat-surat pendek.	dilakukan, kemudian menyesal dan minta maaf. Hukumannya biasanya denda kalau melanggar aturan, disuruh jajanin temen satu kelas jika mengejek, menghafalkan surat pendek jika berkata kotor, kalau tidak mengerjakan tugas 5 kali maka disuruh membawa tanaman		dengan melaksanakan hukuman atas apa yang dilakukannya.		tanggung jawab atas tingkah lakunya sendiri yaitu dengan melaksanakan hukuman yang diberikan guru kepadanya kemudian menyesal dan minta maaf.
18	Bagaimana cara peserta didik untuk merumuskan suatu rencana hidupnya sesuai dengan kemampuan, minat dan kepercayaannya? (keinginan masa	saya cita-citanya pengen jadi arsitek mba, pengen jadi arsitek karena seneng mba.	pemain sepak bola mba ya karena seneng juga.	kalau saya pengen jadi pekerja kantor mba tapi saya sukanya bermain sepak bola mba.	cita-cita ingin menjadi pemain sepak bola karena ya suka aja.	arsitek, karena pengen aja.	penulis, karena suka.	Guru	Cara peserta didik untuk merumuskan suatu rencana hidupnya sesuai dengan kemampuan, minat dan kepercayaannya yaitu berawal dari adanya keinginan/

	depan/ cita-cita)								cita-cita yang disampaikan peserta didik kepada guru yang menanyakan cita-citanya. Dimana cita-cita tersebut berawal dari kesukaan.
19	Bagaimana tindakan peserta didik dalam melakukan kerja sama dalam aktivitas kelompok?	biasanya ada yang mau kerjasama ketika kerja kelompok tapi ya ada juga yang tidak mau ikut menjejakan tugas kelompok.	Iya bener	Kadang ada yang mau mengerjakan bersama ada juga yang ikut-ikutan aja tidak mau mikir.	mendiskusikan jawaban dari pertanyaan secara bersama-sama.	Ya berdiskusi bersama-sama	Tapi ada yang cuman ngikut mba tidak ikut diskusi hanya manut.	Ada ya mba yang sukanya jalan-jalan pas diskusi.	Tindakan peserta didik dalam melakukan kerja sama dalam aktivitas kelompok yaitu dengan menyampaikan pendapatnya kepada anggota kelompok lain dengan cara berdiskusi. Akan tetapi sebagian peserta didik lai ada yang hanya ikut-ikutan dan tidak mau berfikir.
20	Bagaimana sikap peserta didik dalam menyelesaikan	kalau di sekolah sudah mampu mandiri tapi ketika di rumah masih	Biasanya minta bantuan orang tua	Kalau di sekolah mengerjakan sendiri tapi	biasanya saya minta bantuan kepada adek saya, soalnya	Biasanya minta bantuan orang tua	kadang mengerjakan sendiri, kadang	Biasanya minta bantuan orang tua	Sikap peserta didik dalam menyelesaikan masalah belum

	masalah, apakah sudah menggunakan pendekatan objektif?	dibantu orang tua untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	kalau di rumah	kalau di rumah ya masih minta bantuan orang tua.	gambaran adek saya lebih bagus daripada gambaran saya.		kalau belum bisa mengerjakan sendiri minta bantuan orang tua atau saudara.	kalau di rumah	bisa objektif secara maksimal karena masih mengandalkan bantuan dari orang tua
2 1	Bagaimana cara peserta didik menunjukkan kebiasaan hidupnya dalam hal kesehatan?	kalau pagi olahraga mba,	minum vitamin mba	biasanya ya mba kalau habis hujan dan kepalanya 35terkena air hujan maka setelah sampai rumah kepalanya terus dikramasin mba	Oalahraga mba yaitu dengan bermain.	ya makan-makanan yang sehat	menjaga lingkungan, minum jeruk nipis dicampur kecap	Sama, menjaga lingkungan, minum jeruk nipis dicampur kecap	Cara peserta didik menunjukkan kebiasaan hidupnya dalam hal kesehatan yaitu dengan memakan makanan yang sehat, olahraga, minum vitamin dan menjaga lingkungan.
2 2	Bagaimana cara peserta didik menunjukkan kerajinan, disiplin waktu dan ketepatan waktunya?	kalau saya ya mba kalau berangkat sekolah tidak selalu terlambat mba. Jam 5 bangun langsung mandi lalu langsung berangkat sekolah, wong rumahnya juah je.	Berangkat jam 06.15 mba	berangkat dari rumah jam 06.15 sampai sekolah jam 06.30	biasanya dengan selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, tapi kadang lupa jika kelamaan bermain. Kalau masalah	biasanya juga mengerjakan PR tapi kalau mengerjakan tugas lain biasanya tugas yang diberikan guru lupa	biasanya juga mengerjakan PR tapi kalau mengerjakan tugas lain biasanya tugas yang	Kalau telat saya kadang masih suka telat.	Cara peserta didik menunjukkan kerajinan, disiplin waktu dan ketepatan waktunya yaitu dengan selalu mengerjakan tugas yang

					ketepatan waktu, kadang masih suka terlambat masuk kelas.	tidak dikerjakan. Kalau masalah ketepatan waktu juga sama, kadang masih suka terlambat masuk kelas.	diberikan guru lupa tidak dikerjakan. Kalau masalah ketepatan waktu juga sama, kadang masih suka terlambat masuk kelas.		diberikan guru, tapi kadang lupa jika kelamaan bermain. Berangkat sekolah pagi agar tidak telat, tapi beberapa peserta didik masih banyak yang sukanya telat.
2 3	Apakah peserta didik sudah mampu memberikan pendapatnya ketika dalam proses diskusi?	sudah mampu, cara menyampaikannya yaitu pertama-tama mengacungkan jari kemudian menyampaikan pendapatnya.	Ada yang sudah mampu ada yang masih bingung dan ragu-ragu kalau mau menyampaikan pendapat	Kalau saya sudah	Ada sebagian yang sudah mampu menyampaikan pendapatnya ada yang belum	Ada yang malu-malu	Kalau saya sudah	Saya juga	Sebagian peserta didik sudah mampu menyampaikan pendapatnya walaupun masih membaca buku tapi ada juga yang masih belum bisa.
2 4	Apakah PD sudah mampu membedakan/ memilah antara perilaku baik dan buruk? Dan apakah PD sudah mampu melaksanakan hal	sudah mampu contohnya dengan menghormati guru, membantu ibu mencuci piring, kalau ada teman yang bertengkar melerai. Kalau semisal di ejek	Saya sudah mampu	Saya sudah mampu juga	sudah mampu mba tapi kadang masih nakal	sudah mampu mba	sudah mampu mba	sudah mampu mba	Peserta didik sudah mampu membedakan perilaku baik dan perilaku buruk, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat peserta didik yang

	yang sudah diketahuinya tersebut?	sama temen biasanya saya menasehatinya dan tidak marah soalnya biasanya temen yang mengejek emang orangnya suka mengejek jadi saya tidak meladeninya, nanti kalau marah juga tidak punya temen. Kalau ada temen yang berkelahi biasanya dipisah dulu baru dipanggilin guru, dan guru menyuruh peserta didik yang berkelahi untuk maju ke depan dan dinasehati guru dan diminta saling minta maaf dan berjanji tidak mengulangi lagi.							masih melakukan perilaku jelek.
2 5	Bagaimana cara PD berdiskusi?	biasanya dibaca pertanyaan yang dari guru kemudian setiap anggota kelompok menyampaikan	Iya mba biasanya begitu	Betul mba	biasanya saya jalan-jalan untuk mencari jawaban dari kelompok lain, kalau sudah	biasanya kan bu guru membagi kelas menjadi 3 -6 kelompok,	Heem mba	Iya begitu	Cara peserta didik berdiskusi yaitu pertama-tama guru memberika soal kemudian soal tersebut



		pendapatnya			dapat baru saya ke kelompok saya.	setelah itu bu guru memberikan soal yang digunakan untuk diskusi. Nah dari soal tersebut tiap kelompok harus mendiskusikan jawabannya.			didiskusikan jawabannya dengan berdiskusi antar anggota kelompok yang telah dibentuk. Setelah selesai berdiskusi, jawaban dari pertanyaan yang ada disoal disampaikan oleh salah satu perwakilan kelompok.
2 6	Bagaimana respons peserta didik jika guru meminta berdiskusi kelompok?	senang, karena bisa diskusi bareng mengerjakan tugas bareng	Senang	Senang	Semangat	Senang	Semangat	Senang	Respons peserta didik jika guru meminta berdiskusi kelompok yaitu senang dan semangat mengerjakan soal diskusi dan karena dapat mengerjakan dengan bersama-sama peserta didik lain.
2 7	Apakah PD sudah mampu mengendalikan	Belum mba, kadang masih suka marah-marah	Belum mba	Belum mba	belum bisa mba, biasanya kalau diejek temannya	belum bisa juga mba, biasanya	saya juga belum bisa mba,	Saya juga belum bisa mba.	Peserta didik belum mampu mengendalikan

	emosinya? Baik itu emosi positif maupun negatif?				ya mbales ngejek kalau tidak mempan ya biasanya saya tendang.	kalau diejek saya tidak trima mba	biasanya saya cubitin orang yang mengejek saya. Dan biasanya temen yang mengejek tersebut tidak mau minta maaf malah tersenyum-senyum sendiri.		emosinya karena kadang masih suka marah-marah dan perasaan emosinya yang masih labil.
--	--	--	--	--	---	-----------------------------------	--	--	---



**HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK PADA  
KURIKULUM 2013 UNTUK RANAH AFEKTIF DENGAN KEPALA SEKOLAH**

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa guru perlu menentukan tujuan pembelajaran?	untuk penentuan target, peserta didik mau dibawa kemana mau dijadikan apa anak ini mau diarahkan kemana sehingga tujuan pembelajaran jelas dan rambu-rambunya jelas.
2	Bagaimana guru menentukan rancangan penilaian?	ada beberapa tahap dalam perencanaan penilaian dengan kata lain tidak langsung melakukan penilaian. Pertama kita harus memperhatikan situasi dan kondisinya, memperhatikan tujuan pembelajarannya, kita mau penilaian pada bidang apa sehingga terprogram baik itu mau menentukan tujuan pembelajaran maupun dalam menyusun rancangan penilaian. Sehingga kita bisa menentukan kriteria dengan program yang ada.
3	Bagaimana guru menentukan kriteria penilaian setiap semesternya?	menentukan kriteria penilaian setiap semesternya kalau dilihat dari pengalaman-pengalaman yang ada jadi berdasarkan dari dokumen-dokumen termasuk dokumen-dokumen penilaian juga menjadi acuan, sebab kita harus tahu harus paham kita harus menyadari bahwa yang namanya anak kan SDM nya selalu berubah sehingga SDM kita SDM anak selalu berubah maka yang kita tangani adalah benda hidup bukan benda mati maka kita harus tidak kapok.
4	Mengapa guru perlu mengembangkan indikator setiap KD nya?	untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari individu sebab kita harus mengakui bahwa antara individu satu dengan yang lain tidak sama selalu berubah semisal pada pembelajaran SBDP yang paling konkrit. Semisal anda punya peserta didik 10 kemudian anda ajar SBDP secara bersama-sama, dari 10 orang tersebut terdapat 2 anak yang kurang dalam kemampuannya maka anda perlu mengadakan pengembangan indikator sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Tapi dalam kenyataannya yang berjalan untuk klasifikasi susah dilaksanakan, hal tersebut dimungkinkan karena dibutuhkan skil-skil tertentu yang mana skil-skil tersebut mungkin belum terdapat pada guru-guru yang tidak dapat mengembangkan indikator sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik.
5	Bagaimana partisipasi guru dalam mengembangkan indikator?	kalau partisipasi teman-teman guru yang ada disini alhamdulillah berjalan dengan baik, seperti terjalannya komunikasi antar guru yang dilakukan teman-teman guru disini. Dengan adanya komunikasi tersebut sehingga terjalinlah pengembangan indikator tersebut. Jadi kita tidak menuntut untuk meminta saran atau memberi saran jika kita mau berjalan. Jika kita hanya mengandalkan kemampuan diri kita saja maka sulit untuk berjalan.
6	Mengapa guru perlu mengadakan pengembangan instrumen penilaian?	ya sama yang namanya pengembangan diadakan karena harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peserta didik.
7	Bagaimana cara guru mengumpulkan data peserta	kalau yang dilaksanakan teman-teman dan pada umumnya, yang pertama ada penilaian sumatif dan formatif. Sumatif seperti penilaian harian, adanya pts uts kalau PTS itu penilaian tengah semester untuk kurikulum 2013

	didik dari hasil penilaian?	dan UTS yaitu ujian/ulangan tengah semester untuk kurikulum 2006, adanya tugas-tugas di rumah. Kalau kurikulum 2013 saya belum mendalami karena masih perlu di ubah-ubah lagi dan masih sering adanya revisi-revisi lagi jadi belum terlalu paham.
8	Bagaimana sikap peserta didik mengenai aturan-aturan sekolah? Untuk keseluruhan PD dan khusus kelas IV dari pengamatan selama ini	kalau mengenai aturan sekolah alhamdulillah sebagian besar peserta didik sudah mampu menaati aturan sekolah yang ada. Tapi yang namanya kasus dimana-mana ada termasuk di sekolah pasti ada yang menyimpang walaupun jumlahnya sedikit.
9	Bagaimana peranan sekolah dalam merealisasikan segala kemauan (bakat) dan kreativitas yang dimiliki peserta didik?	untuk sekolah-sekolah negeri untuk merealisasikan segala bakat dan kreativitas peserta didik belum bisa maksimal. Secara individual belum bisa maksimal. Tapi jika orang tua ingin mengembangkan kreatifitas peserta didik dari pihak sekolah memperbolehkan dalam hal ini yang lebih berperan penting adalah pihak orang tua sedangkan dari pihak sekolah hanya ikut mensukseskan. Seperti di kelas IV ada peserta didik yang bakat dalam bidang balap motor dan dari pihak orang tua memperbolehkan untuk balap motor maka ketika diadakan turnamen atau perlombaan dan turnamen tersebut diadakan ketika hari aktif maka dari pihak sekolah memperbolehkan/melepas peserta didik tersebut untuk mengikuti turnamen tersebut dengan persyaratan diperbolehkan oleh orang tua.
10	Bagaimana sekolah mengembangkan kreativitas yang dimiliki peserta didik?	yang jelas kalau bersangkutan dengan kreatifitas anak itu masih terpandu maksudnya sekolah menyediakan fasilitas, peserta didik yang memilih kreatifitas apa yang mau dikembangkan. Bukan dengan cara kita tanya satu persatu peserta didik kemauannya apa dan kreatifitasnya apa yang dimiliki baru kita sediakan fasilitasnya. Misal aada ekstra krawitan, ada ekstra drumben, da ekstra angklung, ada ekstra qiroah, ada ekstra hadroh mereka mau kemana kita menyediakan fasilitas itu. jadi mereka mau kemana adanya fasilitas seperti ini, secara klasikal seperti itu. Kalau secara mandiri orang tua menanyakan “kamu mau kemana?”.
11	Bagaimana peserta didik menyalurkan kreativitasnya melalui sekolah?	Sekolah masih belum bisa menyalurkan kreativitas peserta didik secara keseluruhan, sekolah hanya dapat menyediakan fasilitas berupa ekstrakurikuler, baru peserta didik memilih mana yang akan dipilih secuai keinginannya.
12	Mengapa perlu adanya perbaikan sistem penilaian?	ya untuk memenuhi SKL dengan cara menyamakan pertanyaan ketika akan mengadakan perbaikan nilai. ya karena pasti kan kadang tidak menemukan yang cocok atau karena semisal kita telah menggunakan salah satu teknik penilaian tetapi dengan teknik tersebut nilai yang dihasilkan jelek maka perlu untuk mengganti sistem penilaian yang ada, sebagai timbal balik.
13	Bagaimana cara sekolah untuk memperbaiki sistem	Dengan melihat hasil penilaian yang telah dilakukan, semisal hasilnya jelek ya diperbaiki mungkin bisa ditambah tekniknya atau bentuknya

	penilaian?	
14	Bagaimana tanggapan bapak mengenai sistem penilaian yang dilakukan pada saat sekarang (Penilaian autentik)?	Penilaian autentik itu ya penilaian yang mendekati nyata. Kalau tanggapan saya kurang setuju karena pengadaan penilaian yang terlalu sulit.
15	Faktor apa saja yang mempengaruhi proses penilaian khususnya penilaian autentik? Untuk ranah afektif khususnya	kalau di sini mengenai penilaian afektif dari teman-teman tidak terlalu aktif yang adanya adalah keterpaduan antar nilai dari 3 ranah. Hal tersebut terjadi karena sulitnya mengadakan penilain dikerenakan sikapnya yang susah dinilai yaitu sikapnya yang berubah-ubah. kalau kita hanya mengaju pada salah satu ranah semisal ranah kognitif saja maka nilai yang ada adalah nilai yang asli maka dengan adanya hal tersebut perlunya keterpadua nilai dari antar ranah baik itu dari ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Termasuk mengenai nilai kelulusan dimana nilai ujian diperoleh dari pengumpulan nilai dari kelas IV sampai kelas VI kemudian di tambahkan dari beberapa faktor kemudian dibagi dari jumlah faktor tersebut.
16	Letak dan kondisi geografis SDN Jageran	krapyak kulon RT 04 panggung harjo sewon, kalau masalah keramaian menurut saya tidak terlalu ramai tapi lenggang juga tidak ya tidak terlalu pengaruh lah untuk proses pembelajaran
17	Situasi dan kondisi sekolah, guru dan peserta didik	kalau peserta didik secara klasikal itu beragam
18	Alur pembudidayaan penanaman budi pekerti	kalau mengenai alur penanaman budi pekerti sama dengan yang dipapan ya, tapi kadang dalam perjalanan perlu adanya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik. Kalau hasilnya disini belum sesuai dengan alur yang diharapkan, tapi sudah mulai sedikit-sedikit muncul.
19	Program tahunan	kalau program tahunan ada mba, selain itu juga ada program menengah. Ada RKKS/RAKS, RKJM (rencana kerja menengah) jadi tidak hanya jangka menengah tapi juga kadang sampai 2-3 tahun, RKT (rencana kerja tahunan).



**Lampiran XVII**



**Gambar 1: Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV**



**Gambar 2: Wawancara dengan Bapak Supoyo**



**Gambar 3: Wawancara dengan Wali Kelas IV**





**Gambar 4: Kondisi ketika Proses Pembelajaran**



**Gambar 5: Kondisi Kegiatan Kerja Kelompok**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

## Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : **DINUL QOYIMAH**  
NIM : **14480028**  
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Nama DPL : **Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**95,36 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,



**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : DINUL QOYIMAH  
NIM : 14480028  
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 98,30 (A).

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



26

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1768/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dinul Qoyimah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebuman, 31 Desember 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 14480028  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Bobung, Putat  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,83 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

DINUL QOYIMAH

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

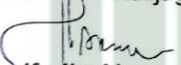
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,


Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

  
Syaifudin Ahrom A.  
NIM 09250013

Ketua Panitia,

  
Syaufi Biq  
NIM.11520023





**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : DINUL QOYIMAH  
NIM : 14480028  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	40	E
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







Kementerian Agama  
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran

# Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Dinul Qoyimah  
 NIM : 14480028

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari – 27 Maret 2015

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	87	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		84,00	B+

Yogyakarta, 07 September 2015

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*[Signature]*  
 Nuzuliyah, S.Pd., M.Pd.  
 NIM: 19710315 199203 1 004



Koordinator Pelaksana Program  
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*[Signature]*  
 Muhammad Mustofa  
 NIM: 12410208



Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

# Sertifikat

Nomor: 323/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

**DINUL QOYIMAH**

telah dinyatakan lulus dalam:

**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



*[Signature]*  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1-004

Ketua  
Bidang PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



*[Signature]*  
Aji Salim Fuadi  
NIM. 12490001

NILAI

**B**





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.13.416/2018

This is to certify that:

Name : Dinul Qoyimah  
Date of Birth : December 31, 1995  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 29, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 29, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: GIN.02/L4/PM.03.2/6.48.15.3108/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Dinul Qoyimah :  
تاريخ الميلاد : ٣١ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٧ يوليو ٢٠١٨  
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : DINUL QOYIMAH  
NIM : 14480028  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran).

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001





  
**KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA**  
**IJAZAH**  
**MADRASAH ALIYAH**  
**PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**  
Nomor : MA.03/11.05/PP.011/0022/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri  
Kutewinangun menerangkan bahwa :

nama : DINUL QOYIMAH  
tempat dan tanggal lahir : Kebumen, 31 Desember 1995  
nama orang tua/wali : Adi Wiyono  
nomor induk siswa nasional : 9953054711  
nomor peserta ujian nasional : 3-14-03-11-503-089-8  
madrasah asal : MA Negeri Kutewinangun

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kebumen, 20 Mei ..... 2014

Kepala Madrasah,  
  
  
H. Anang Taufik Ghuyzen, M. Ag.  
NIP. 195603251982031002

**MA 110001796**





## Lampiran XXIX

### CURRICULUM VITAE

1. Nama : Dinul Qoyimah
2. Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 31 Desember 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Golongan Darah : O
6. Alamat : Benerwetan, RT 01/01, Ambal, Kebumen
7. No. HP : 085878806852
8. Email : dinulqoyimah47@gmail.com
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Adi Wiyono
  - b. Ibu : Tugini
10. Alamat Orang Tua : Benerwetan, RT 01/01, Ambal, Kebumen
11. Pendidikan
  - a. SD/MI : SD N Benerwetan (2002-2008)
  - b. SMP/Mts : SMP N 1 Ambal (2008-2011)
  - c. SMA/MA : MAN 3 Kebumen (MAN Kutowinangun) (2011-2014)
  - d. S1 : PGMI UIN Sunan Kalijaga (2014-2018)
12. Pengalaman Organisasi : -
13. Pengalaman Bekerja
  - a. Mengajar : Guru ngaji di Masjid Kotagede